

**PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP
PERTUMBIHAN USAHA INDUSTRI GENTENG DI KOTA
CILEGON**

**FEBRI PUTRI LESTARI
8125080449**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

**THE INFLUENCE ENTRENEUR'S MOTIVATION TOWARD
THE VENTURE GROWTH OF TILE INDUSTRY IN CILEGON**

**FEBRI PUTRI LESTARI
8125080449**



Skripsi Is Written As Part Of Bachelor Degree In Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCERATION IN EDUCATION OF ECONOMIC AND
COPERATION
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2012**

ABSTRAK

FEBRI PUTRI LESTARI. *Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Industri Genteng Di Kota Cilegon*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2012.

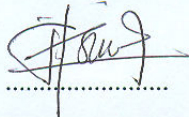
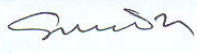

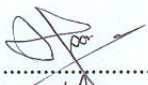

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi wirausaha, pertumbuhan usaha industri genteng, dan menguji pengaruh motivasi wirausaha terhadap pertumbuhan usaha industri genteng di Kota Cilegon. Penelitian ini menggunakan metode survey eksplanatif. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pelaku usaha industri genteng Kota Cilegon di 3 kelurahan yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Dagang, dan Koperasi Tahun 2012 dengan jumlah sebanyak 33 pelaku usaha. Sedangkan sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel yang diambil sebanyak 32 pelaku usaha. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampelnya adalah dengan teknik *proporsional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha industri genteng di Cilegon. Hal ini didasarkan dari hasil uji keberartian diperoleh $F_{hitung} = 8,54 > F_{tabel} = 4,17$, sehingga regresi berarti, sedangkan uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 0,12$ sedangkan $F_{tabel} = 2,51$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi tersebut linier. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = -34,30 + 0,624X$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu unit Motivasi Wirausaha akan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada Pertumbuhan Usaha sebesar 0,624%. Hasil koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai 22,16% yang memiliki pengertian bahwa varians dari pertumbuhan usaha dipengaruhi oleh motivasi wirausaha sebesar 22,16%, sedangkan sisanya 77,84% dipengaruhi oleh faktor lain.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si.
NIP. 195310021985032001

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---------------|---|--------------------|
| 1. <u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si.</u> NIP. 196208091990032001 | Ketua |  | 24-7-2012 |
| 2. <u>Dra. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si</u> NIP. 195807221986032001 | Sekretaris |  | 25-7-2012 |
| 3. <u>Ari Saptono, SE, M.Pd.</u> NIP. 197207152001121001 | Penguji Ahli |  | 24-7-2012 |
| 4. <u>Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si</u> NIP. 195602071986021001 | Pembimbing I |  | 24-7-2012 |
| 5. <u>Sri Indah Nikensari, SE, M.Si</u> NIP. 196208091990032001 | Pembimbing II |  | 24-7-2012 |

Tanggal Lulus : 17 Juli 2012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 28 Juli 2012

Yang membuat pernyataan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Man Jadda Wa Jada”,, Siapa yang bersungguh-sungguh, dialah yang berhasil..

Tidak ada hasil yang akan diraih, sebelum kita berusaha..

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Almarhum bapak tercinta, Drs. Aries Asnawi, yang dalam ingatan selalu tegas dan tidak bosan dalam menggali ilmu, yang menjadi sumber inspirasi dan semangat dalam menjalani sekolah, kuliah, dan menggapai kesuksesan.

Amah tercinta, Tety Kusmiati, yang senantiasa tidak berhenti berjuang memberikan pendidikan yang layak bagi keempat anaknya, memberikan semangat, dukungan materiil dan moriil, serta kasih sayang yang tiada terbayar.

Kakak-kakakku tersayang, Yuliati Rahayu, Muhammad Rahmattulloh, Deti Sulasih, dan Jembar Yuliansyah, yang melapangkan dada dan menyemangati ketika penulis berputus asa dan mengalami kesulitan.

Sahabat-sahabatku tersayang dan teman-teman seperjuangan Ekop Reg’08 yang saling membantu dan menyemangati satu sama lain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberi kita rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kesabaran serta kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Pertumbuhan Usaha Industri Genteng Di Kota Cilegon" ini dengan baik

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. I Ketut R Sudiardhita, M.Si selaku Pembimbing Materi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dengan perhatian dan kesabaran kepada peneliti sampai akhir penyusunan skripsi ini.
2. Sri Indah Nikensari, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Statistik yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dengan penuh perhatian dan kesabaran kepada peneliti sampai akhir penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Ari Saptono, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

5. Dr. Saparuddin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Dr. Siti Nurjanah, SE, M. Si selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi dan Administrasi terutama Dosen Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi yang telah mendidik peneliti dengan penuh ketulusan.
8. Amah, Bapak, dan kakak-kakak tercinta yang senantiasa memberikan doa yang tiada habis dan semangat dalam menjalani kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Weha, ayu, linda, hile, anis, guruh, dan sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu setia saling membantu dan menyemangati.
10. Nene, bocil bunbun, bocil dede, putri, nevi, niki, tika, yayong, echad, dery, serta teman - teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Koperasi Reguler 2008 yang telah membantu dan menyemangati.

Dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan pahala kepada semuanya atas keikhlasan dan bantuannya. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik untuk peneliti sendiri maupun untuk pembaca. Amin.

Jakarta, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Perumusan Masalah | 9 |
| E. Kegunaan Penelitian | 9 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS | |
| A. Deskripsi Teoritis | 10 |
| 1. Pertumbuhan Usaha Industri | 10 |
| 2. Motivasi Wirausaha | 27 |
| 2.1. Jenis Motivasi | 31 |
| 2.2. Proses Motivasi | 33 |
| 2.3. Teori Motivasi Wirausaha..... | 37 |

| | |
|------------------------------|----|
| B. Kerangka Berpikir | 45 |
| C. Perumusan Hipotesis | 48 |

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Tujuan Penelitian | 49 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 49 |
| C. Metode Penelitian | 49 |
| D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel | 50 |
| E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian | 51 |
| F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian | 55 |
| G. Teknik analisis Data | 55 |
| 1. Mencari Persamaan Regresi Linier Sederhana | 55 |
| 2. Uji Persyaratan Analisis | 56 |
| 3. Uji Hipotesis | 57 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Data | 60 |
| 1. Pertumbuhan Usaha | 60 |
| 2. Motivasi Wirausaha | 63 |
| B. Analisis Data | 65 |
| 1. Persamaan Regresi | 65 |
| C. Uji Persyaratan Analisis | 66 |
| 1. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X | 66 |
| D. Pengujian Hipotesis Penelitian | 67 |
| E. Interpretasi Penelitian | 70 |
| F. Keterbatasan Penelitian | 71 |

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan 72

B. Implikasi 72

C. Saran-saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Judul | Halaman |
|-----|--|---------|
| 1 | Kuesioner Motivasi Wirausaha Uji Coba | 77 |
| 2 | Kuesioner Penelitian | 82 |
| 3 | Uji Coba Instrumen Variabel X (Motivasi Wirausaha) | 85 |
| 4 | Data Perhitungan Uji Validitas Variabel X | 86 |
| 5 | Langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel X | 87 |
| 6 | Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validitas Variabel X | 88 |
| 7 | Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel X | 89 |
| 8 | Data Hasil Uji Reabilitas Variabel X | 90 |
| 9 | Data Penelitian Variabel X | 91 |
| 10 | Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X | 92 |
| 11 | Grafik Histogram Variabel X | 93 |
| 12 | Data Penelitian Variabel Y | 94 |
| 13 | Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y | 95 |
| 14 | Grafik Histogram Variabel Y | 96 |
| 15 | Hasil Data Mentah Variabel X dan Variabel Y | 97 |
| 16 | Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y | 98 |
| 17 | Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku | 99 |
| 18 | Data Berpasangan Variabel X dan Y | 100 |
| 19 | Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier..... | 101 |

| | | |
|----|--|-----|
| 20 | Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bx$ | 102 |
| 21 | Grafik Persamaan Regresi | 103 |
| 22 | Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi | 104 |
| 23 | Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi | 105 |
| 24 | Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X Regresi | 106 |
| 25 | Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi..... | 107 |
| 26 | Perhitungan Uji Keberartian Regresi | 108 |
| 27 | Perhitungan Uji Kelinieran Regresi | 110 |
| 28 | Perhitungan Jumlah Kuadrat (G) | 111 |
| 29 | Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi | 112 |
| 30 | Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment | 113 |
| 31 | Perhitungan Uji Signifikansi | 114 |
| 32 | Perhitungan Uji Koefisien Determinasi | 115 |
| 33 | Perhitungan Indikator yang Dominan Variabel X | 116 |
| 34 | Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors | 117 |
| 35 | Tabel Nilai r Product Moment dari Pearson | 118 |
| 36 | Tabel Kurva Normal Persentase | 119 |
| 37 | Nilai Persentil untuk Distribusi t | 120 |
| 38 | Nilai Persentil untuk Distribusi F | 121 |
| 39 | Tabel Penentuan Jumlah Sampel | 125 |
| 40 | Surat Permohonan Izin Penelitian | 126 |
| 41 | Surat Keterangan Penelitian | 127 |

| | | |
|----|---------------------|-----|
| 42 | Dokumentasi | 128 |
| 43 | Riwayat Hidup | 130 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| II.1. | Penelitian Terdahulu..... | 44 |
| III.1 | Perhitungan Jumlah Sampel | 50 |
| III.2 | Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Wirausaha..... | 53 |
| III.3 | Skala Penelitian Motivasi Wirausaha..... | 53 |
| III.4 | Analisis Varians Untuk Uji Kelinieran Regresi..... | 58 |
| IV.1 | Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Pertumbuhan Usaha | 61 |
| IV.2 | Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Wirausaha | 64 |
| IV.3 | Hasil Uji Coba Normalitas Galat Taksiran | 67 |
| IV.4 | Tabel Anava Untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{Y} = -34,30 + 0,624X$ | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar: | Judul | Halaman |
|---------|---|---------|
| II.1 | Empat Jenis Pengusaha dan Pertumbuhan Perusahaan..... | 24 |
| II.2 | Proses Motivasi (I)..... | 33 |
| II.3 | Proses Motivasi (II)..... | 34 |
| II.4 | Proses Motivasi (III)..... | 35 |
| II.5 | Proses Motivasi (IV)..... | 36 |
| IV.1 | Grafik Histogram Variabel Pertumbuhan Usaha | 62 |
| IV.2 | Grafik Histogram Variabel Motivasi Wirausaha | 64 |
| IV.3 | Grafik Persamaan Regresi | 66 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan Usaha Kecil Menengah sebenarnya sudah besar sejak dulu. Hal ini terbukti dari data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Sensus Ekonomi Tahun 2006 yang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan merupakan Usaha Mikro (UM) dan Usaha Kecil (UK), dengan persentase masing-masing 83,43 persen dan 15,84 persen. Sedangkan jumlah perusahaan/usaha yang merupakan Usaha Menengah dan Besar (UMB) hanya 166,4 ribu atau tidak lebih dari satu persen terhadap seluruh perusahaan/ usaha yang ada.

Pada tahun yang sama, jumlah tenaga kerja yang diserap oleh usaha kecil dan usaha mikro pun besar, 62,68 persen bekerja pada usaha mikro, 21,91 persen pada usaha kecil, 5,39 persen pada usaha menengah, dan 10,02 persen pada usaha besar.¹ Demikian juga sumbangannya pada Produk Domestik Bruto (PDB), lebih dari separuh ekonomi kita didukung oleh produksi dari UKM.² Data tersebut menunjukkan bahwa UKM sangat penting dan dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan output. UKM harus terus dikembangkan agar dapat terus mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama dalam memberikan nilai tambah pada PDB.

¹ BPS Kabupaten Garut, *Sensus Ekonomi 2006 (SE2006)*, 2007, h. 1
(<http://garutkab.bps.go.id/Sensus-Ekonomi.php>)

² Warta Warga Gunadarma, *Pentingnya UKM bagi Perekonomian Indonesia*, 2011, h.1
(<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2011/02/pentingnya-ukm-bagi-perekonomian-indonesia/>)

Dalam meningkatkan peranan industri skala kecil dalam pembentukan PDB, haruslah dimulai dari perkembangan industri itu sendiri dan salah satu pengukur perkembangan industri adalah dengan melihat pertumbuhan usahanya. Pertumbuhan usaha juga dapat membantu mengatasi masalah pengangguran. Hal ini karena ketika suatu usaha tumbuh, maka usaha tersebut akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak lagi mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya, sehingga bisa memperbesar lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha, yang pada gilirannya mendorong pembangunan daerah. Bagi usaha itu sendiri, pertumbuhan dapat meningkatkan kesejahteraan pelakunya dengan adanya peningkatan dalam pendapatan.

Pada tahun 2010 industri pengolahan barang galian bukan logam tidak mengalami pertumbuhan usaha, tetapi industri ini cenderung mengalami penurunan usaha. Hal ini dilihat berdasarkan persentase jumlah usaha serta penggunaan tenaga kerja dari perusahaan industri mikro dan kecil. Persentase jumlah usaha dari tahun 2009 sampai 2010 turun sebesar 2,77% untuk industri mikro dan 9,28% untuk industri kecil. Tenaga kerja yang digunakan turun sebesar 4,17% untuk industri mikro dan 9,93% untuk industri kecil.³

Persentase nilai output, biaya input, dan nilai tambah juga mengalami penurunan. Persentase nilai output turun sebesar 5,09% untuk industri mikro dan turun 4,11% untuk industri kecil. Persentase biaya input turun 3,40% untuk mikro dan turun 2,81% untuk industri mikro. Sedangkan persentase

³ Badan Pusat Statistik, *Statistik Indonesia 2011* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2012), h. 301

nilai tambah (harga pasar) turun 7,58% untuk mikro dan turun 6,77% untuk industri kecil.⁴ Dapat dilihat bahwa pertumbuhan usaha untuk industri pengolahan barang galian bukan logam tidak mengalami pertumbuhan usaha.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, industri genteng dari tanah liat/keramik yang termasuk ke dalam klasifikasi industri barang galian bukan logam, laju pertumbuhan usahanya dari tahun 2006 – 2011 mengalami penurunan, yaitu sebesar -11,51% untuk usaha mikro dan -41,13% untuk usaha kecil. Data persentase ini didasarkan pada nilai pendapatan dari usaha tersebut.

Kota Cilegon dikenal sebagai kota industri. Dalam penciptaan nilai tambah pada PDRB Kota Cilegon, industri pengolahan dapat dikatakan cukup besar. Pada tahun 2010 sektor industri memberikan kontribusi terhadap PDRB sebesar 54,88 persen.⁵ Namun, sektor industri yang paling mendominasi adalah industri besar dan sedang terutama yang bergerak dibidang industri kimia dan baja dimana kepemilikan faktor produksi dikuasai oleh penduduk luar Kota Cilegon. Selain itu industri besar yang berada di Kota Cilegon sebagian besar adalah industri padat modal yang sangat kecil penyerapan tenaga kerjanya, kecuali ada pembukaan industri baru. Dengan kenyataan tersebut bisa dikatakan nilai tambah yang dinikmati oleh masyarakat Kota Cilegon hanya berupa upah gaji itupun dari golongan buruh dan karyawan. Sedangkan komponen nilai tambah lainnya mengalir keluar Kota Cilegon.

⁴ *Ibid*, h. 302

⁵ BPS, *Catalog BPS:9302008 Produk Domestik Bruto Kota Cilegon Tahun 2010*, 2010, h. 59 (<http://cilegonkota.bps.go.id/publikasi/PDRB%202009.pdf>)

Berdasarkan Sensus Ekonomi 2006 jumlah UMKM di Kota Cilegon sebanyak 99,40 persen diluar sektor pertanian, sedangkan output perekonomian dari UMKM hanya sebesar 2,44 persen.⁶ Industri kecil dan rumah tangga di Cilegon ternyata masih kurang dominan, sedangkan kelompok industri kecil dan rumah tangga merupakan jenis industri yang banyak digeluti oleh masyarakat, terutama masyarakat menengah ke bawah.

Industri genteng merupakan industri rakyat yang tergolong kedalam industri kecil dan mikro. Sama halnya dengan industri pengolahan barang galian bukan logam secara keseluruhan, industri genteng di Cilegon yang termasuk kedalamnya pun tidak mengalami pertumbuhan usaha. Menurut Ketua Asosiasi Genteng Kota Cilegon, Ahmad Baiti, industri genteng Kota Cilegon cenderung tidak tumbuh, bahkan menurun. Hal ini berdasarkan kapasitas produksi dan penjualan stagnan. Padahal menurutnya dalam segi pasarnya dapat dikatakan baik untuk bisnis seperti ini. Jumlah pengusaha yang bergelut dalam bisnis ini pun cenderung tetap. Jarang sekali orang baru yang ingin mulai terjun ke dalamnya, sehingga jumlah pengusaha genteng tidak bertambah. Meskipun begitu, usaha industri genteng banyak digeluti oleh masyarakat.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan, ditemukan bahwa usaha industri pengolahan genteng di Kota Cilegon memang tidak mengalami pertumbuhan. Selama 5 tahun terakhir kapasitas produksi hanyalah sebesar 240.000 buah/tahun. Dan terjadi penurunan penggunaan tenaga kerja dalam 10

⁶ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, *Produk Domestik Regional Bruto Kota Cilegon Tahun 2010* (Cilegon: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2010), h. 102

tahun terakhir yang sebelumnya pernah menggunakan 7 pekerja, namun sekarang hanyalah 3 pekerja saja. Selain itu, dari segi penjualan bersifat fluktuatif. Sehingga pendapatan dan laba pun juga fluktuatif. Laba yang diperoleh dari setiap penjualan kurang lebih Rp1.000.000 – Rp2.000.000. Para pengusaha cenderung menggunakan laba yang didapatkannya bukan untuk menambah modal agar meningkatkan kapasitas produksi, tetapi pengusaha lebih memilih menyalurkannya untuk keperluan pribadi. Sehingga modal yang dikeluarkan setiap tahun pun tetap dan tidak terjadi pertumbuhan usaha.

Pada umumnya pertumbuhan usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut antara lain adalah strategi perusahaan, lamanya unit usaha/ lamanya menjalankan usaha (umur usaha), legalitas dari suatu unit usaha, kompetensi wirausaha, serta motivasi wirausaha. Namun diduga faktor manusia seperti kompetensi dan motivasi memainkan peranan penting disamping faktor lainnya karena wirausaha itu sendiri yang memegang kendali atas usahanya.

Strategi merupakan hal yang penting dalam suatu usaha. Perusahaan yang salah memilih strategi usaha, pada umumnya akan mengakibatkan kegagalan. Penentuan strategi ini dapat dilihat baik dari pencarian investasi, pemasaran, maupun dalam penentuan harganya yang kompetitif.

Pada umumnya unit usaha yang telah menjalankan operasi yang lebih lama maka akan memperoleh berbagai pengalaman yang lebih banyak. Pengalaman tersebut kemudian akan membuat unit usaha mempunyai

kemampuan menjalankan usaha yang lebih baik dana pada gilirannya akan tumbuh dengan lebih cepat.

Unit usaha yang legal atau berbadan hukum pada umumnya dari sisi ukuran lebih besar daripada unit usaha yang tidak berbadan hukum. Disamping unit usaha yang tidak berbadan usaha mempunyai peluang beroperasi, dari aspek pemasaran dan keuangan, yang lebih besar. Dengan kondisi tersebut maka legalitas usaha akan mempengaruhi pertumbuhan usaha.

Kompetensi setiap wirausaha berbeda-beda. Kompetensi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan usaha perusahaan. Kompetensi wirausaha merupakan kemampuan (*ability*) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan, seperti kinerja yang efektif dari suatu pekerjaan. Seorang pengusaha dengan tingkat kemampuan yang rendah cenderung tidak cekatan karena kurang memahami apa yang seharusnya dilakukannya ketika menghadapi suatu masalah. Selain itu juga seorang wirausaha tanpa kemampuan yang tinggi akan kurang dapat memilih strategi apa yang seharusnya digunakan dan bagaimana cara untuk memproduksi seefisien mungkin agar tercapai pertumbuhan usaha. Menurut Kepala Bidang Industri Kecil dan Menengah Dinas Perindustrian, Dagang, dan Koperasi, kompetensi para usahawan industri genteng rendah. Sehingga hal ini mempengaruhi kinerja usahawan tersebut.

Motivasi dapat juga merupakan faktor penting untuk pertumbuhan usaha. Tidak sedikit pengusaha kecil yang mempunyai kemampuan tinggi, tapi

bisnisnya tidak pernah tumbuh dan berkembang. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya motivasi untuk meraih pencapaian yang lebih tinggi. Tidak adanya pemicu, atau sesuatu yang mendorong si pengusaha untuk “berlari” lebih cepat, sehingga cenderung bersikap pasif.⁷

Seseorang berupaya untuk memperoleh sesuatu atau keberhasilan karena didorong oleh motivasi. Namun tidak semua pelaku usaha menginginkan usahanya bertumbuh. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, kapasitas produksi industri genteng di Kota Cilegon cenderung tetap. Berdasarkan hasil observasi, permasalahan ini dikarenakan pengusaha tersebut memang tidak ada keinginan untuk menambah tingkat produksi. Pengusaha sudah merasa cukup dengan hasil yang telah dicapai. Selain itu, ketika pemerintah menentukan suatu klaster dan membentuk suatu asosiasi industri genteng untuk mempermudah usaha mereka baik dalam segi pemasaran dan lainnya, pada praktiknya banyak usahawan yang kurang memanfaatkan dan bahkan beberapa tidak ikut andil dalam setiap kegiatan yang dilakukan asosiasi tersebut.

Kemudian adanya keterbatasan modal merupakan hambatan yang biasa ditemui pada umumnya, namun jika mereka memiliki motivasi yang tinggi, maka mereka tidak akan menyerah dan mencari jalan keluarnya dengan mencari pinjaman dari pihak luar. Menurut hasil observasi, banyak wirausahawan yang ditawarkan dana pinjaman dari pihak luar, tetapi mereka tetap tidak ingin meningkatkan kapasitas produksinya.

⁷ Wacana Mitra Edisi 175/Tahun XI/2011, 2011

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dapat menjadi kendala bagi pertumbuhan usaha. Untuk mengetahui sampai sejauh mana motivasi wirausaha mempengaruhi pertumbuhan usaha, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi wirausaha terhadap pertumbuhan usaha industri pengolahan genteng di Kota Cilegon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh strategi perusahaan terhadap pertumbuhan usaha?
2. Apakah terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap pertumbuhan usaha?
3. Apakah terdapat pengaruh legalitas usaha terhadap pertumbuhan usaha?
4. Apakah terdapat pengaruh kemampuan wirausaha terhadap pertumbuhan usaha?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi wirausaha terhadap pertumbuhan usaha?

C. Pembatasan Masalah

Masalah pertumbuhan usaha industri kecil ternyata memiliki faktor penentu yang luas. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi dana dan waktu, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah “pengaruh motivasi wirausaha terhadap pertumbuhan usaha industri genteng di Kota Cilegon”.

D. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dapat peneliti rumuskan, yaitu: apakah terdapat pengaruh motivasi wirausaha terhadap pertumbuhan usaha industri genteng di Kota Cilegon?

E. Kegunaan Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat memberikan dua kegunaan, yaitu:

1. Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan berfikir dan pengetahuan mengenai besarnya motivasi wirausaha mempengaruhi pertumbuhan usaha pada industri genteng di Kota Cilegon.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat sebagai pengembangan pengetahuan bagi perusahaan khususnya dalam bidang pengolahan genteng dan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan usaha perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Pertumbuhan Usaha Industri

Istilah industri sering diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Istilah industri sering juga dikaitkan dengan kegiatan manufaktur. Namun pengertian industri sebenarnya sangatlah luas. Dalam kamus *The Scribner Bantam English Dictionary*, cetakan ke-18 tahun 1990, industri berasal dari kata Latin *industria* yang memiliki beberapa pengertian.⁸ Pengertian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Steady application to a task, business or labour

Menurut kriteria ini, industri adalah kesiapan dalam melaksanakan pekerjaan atau bidang usaha atau karyawan yang siap melakukan atau menerapkan tugas atau pekerjaan yang bersifat tetap, terus menerus, dan secara teratur.

b. Any form of economic activity

Industri adalah berbagai bentuk kegiatan ekonomi. Dapat dilakukan oleh perorangan maupun oleh perusahaan. Oleh karena itu, berbagai ragam atau jenis perusahaan dapat dikatakan merupakan industri.

⁸Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern (Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kauntitatif)* Cetakan Kedua (Jakarta: Bumi aksara, 2007), h. 19

c. Productive enterprises

Perusahaan-perusahaan yang produktif menghasilkan sesuatu barang atau yang dapat dijual, berarti pula merupakan industri.

d. Productive occupations as distinguished from finance and commerce.

Industri adalah tempat atau pekerjaan yang produktif, yakni pekerjaan yang menghasilkan suatu barang atau jasa. Namun, pengertian industri disini harus dibedakan dengan pekerjaan di bidang perdagangan atau keuangan. Jelasnya, adalah pekerjaan nonkeuangan dan nonperdagangan yang bersifat produktif.

e. Particular branch of work or trade

Industri adalah cabang pekerjaan atau perdagangan yang khusus. Artinya semua jenis pekerjaan yang sama dan khusus dapat diklasifikasikan sebagai industri, termasuk si dalamnya kegiatan perdagangan.

Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan pengertian industri yang lebih spesifik dengan menggunakan istilah industri pengolahan.

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.⁹

⁹ Badan Pusat Statistik, *Istilah Statistik*, h. 2 (Bps.go.id)

Dalam Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) 1997, usaha industri pengolahan diartikan sebagai berikut¹⁰:

Usaha yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi (*finished goods*) atau barang setengah jadi (*work in process*) dan/atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya sehingga lebih dekat kepada pemakaian akhir, untuk tujuan komersial.

Perusahaan yang termasuk dalam lapangan usaha ini juga berbagai perusahaan yang melakukan jasa industri rancang bangun, perekayasaan, serta pekerjaan perakitan (*assembling*) dari bagian-bagian suatu barang. Kegiatan dari suatu usaha yang melayani sebagian proses industri suatu usaha industri atas dasar kontrak atau balas jasa juga dimaksudkan sebagai usaha industri pengolahan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka industri merupakan suatu kegiatan ekonomi produktif yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.

Kegiatan ekonomi sangatlah luas, sehingga klasifikasi industri pun bermacam-macam. Tetapi pada dasarnya pengklasifikasian industri berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, yaitu skala usaha, jenis produksi, dan tenaga kerja. Adapun klasifikasi industri menurut kriteria masing-masing adalah sebagai berikut:

¹⁰Suyadi Prawirosentono, *op.cit.*, h. 21

a. Klasifikasi industri atas dasar skala usaha

Klasifikasi industri berdasarkan skala usaha dibagi menjadi 3 kriteria sebagai berikut:

1. Industri skala usaha kecil (*small scale industry*), bila modal usahanya lebih kecil dari Rp 100 juta.
2. Industri skala usaha menengah (*medium scale industry*), bila modal usahanya antara Rp 100 juta sampai Rp 500 juta.
3. Industri skala usaha besar (*large scale industry*), bila modal usahanya diatas Rp 500 juta.¹¹

Jadi industri ini diklasifikasikan atas dasar besar atau kecilnya skala usaha. Sedangkan besar kecilnya usaha bisnis ditentukan oleh besar kecilnya modal yang ditanamkan.

b. Klasifikasi industri atas tingkatan jenis produksi

1. Industri ringan, yaitu kelompok perusahaan yang memproduksi barang konsumsi. Dimana hasil produksinya dapat dikonsumsi secara langsung atau barang siap pakai.
2. Industri Menengah, industri yang masuk ke dalamnya adalah industri ban mobil, industri semen, industri kimia, industri farmasi, industri jasa angkutan kereta api, industri jasa angkutan udara, industri jasa angkutan laut antarsamudra, industri perikanan laut, dan sebagainya.

¹¹Suyadi Prawirosentono, *op.cit.*, h. 26

3. Industri berat, industri yang masuk ke dalamnya adalah industri pembuatan traktor, industri pembuatan mesin-mesin mobil, industri pembuat pesawat terbang dan helikopter, dan sebagainya.¹²
- c. Klasifikasi industri atas dasar tenaga kerja
1. Industri Besar (banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih)
 2. Industri Sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang)
 3. Industri Kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang)
 4. Industri Rumah Tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang)¹³

Penggolongan industri pengolahan ini menurut pengklasifikasian BPS yang hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu. Semakin banyak tenaga kerja yang dipakai, maka semakin besar pula industri tersebut.

Pada setiap jenis industri yang beragam, masing-masing jenis memiliki kompleksitas yang berbeda. Meskipun demikian, setiap usaha industri memiliki tujuan yang sama, yaitu keberhasilan dalam usahanya. Keberhasilan suatu industri dapat dilihat dari pertumbuhan usahanya. Pertumbuhan usaha merupakan peningkatan besaran usaha yang telah ada. Industri yang tumbuh akan dapat mempunyai pasar yang lebih luas, aset yang lebih besar dan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Pertumbuhan usaha industri juga dapat meningkatkan kontribusi sektor

¹²Suyadi Prawirosentono, *op.cit.*, h. 27

¹³ Badan Pusat Statistik, *Istilah Statistik, op. cit.*

industri dengan adanya peningkatan dalam jumlah unit usaha dan juga produksi.

Pertumbuhan itu sendiri didefinisikan oleh Adizes sebagai kemampuan untuk menghadapi masalah yang semakin kompleks.¹⁴ Jadi pertumbuhan itu terjadi ketika mampu menghadapi masalah yang semakin rumit. Churchill dan Lewis juga menyebut pertumbuhan seperti layaknya proses metamorphosis dari ulat menjadi kupu-kupu.¹⁵ Pertumbuhan bersifat gradual, tahap demi tahap. Sehingga pertumbuhan merupakan suatu proses perubahan yang terjadi peningkatan tahap demi tahap dimana yang awalnya buruk menjadi baik.

Selanjutnya BPS menyatakan bahwa pertumbuhan (indeks berantai) adalah perkembangan dalam bentuk presentase, yaitu jumlah populasi tahun ke tahun t dibagi jumlah populasi tahun t-1 dikalikan 100%. Dalam Ensiklopedia Indonesia, pertumbuhan diartikan sebagai suatu proses peningkatan jumlah hasil kuantitatif secara terus-menerus dari periode ke periode berikutnya. Maka pertumbuhan disini diartikan sebagai perubahan kuantitatif. Perubahan kuantitatif tersebut dikatakan sebagai pertumbuhan jika perubahannya menunjukkan kenaikan nilai dari tahun ke tahun.

Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, yang dimaksud dengan usaha adalah “setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh keuntungan

¹⁴ V. Rachmadi Parmono. “Memahami Strategi Pertumbuhan UKM Makanan Berbasis Terigu di DKI Jakarta”, *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 3 (9/10), 2006, h. 59

¹⁵ *Ibid.*, h. 59

dan/atau laba.” Usaha dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh tujuan dan dalam hal ini tujuannya adalah memperoleh keuntungan. Kemudian menurut Skinner, usaha/bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat.¹⁶ Sehingga usaha merupakan semua kegiatan dibidang perekonomian yang dilakukan oleh pelaku bisnis untuk memperoleh keuntungan atau manfaat.

Sedangkan konsep utuh dari pertumbuhan usaha industri disini diartikan sebagai peningkatan jumlah kuantitatif dari hasil kegiatan mengubah barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, yang dilakukan secara terus-menerus dari periode ke periode berikutnya atau peningkatan dalam bentuk presentase, yaitu jumlah kuantitatif dari tahun $n-1$ ke tahun n dibagi jumlah kuantitatif tahun $n-1$ dikalikan 100%.

Pertumbuhan usaha dapat diukur dengan berbagai indikator yang berbeda. Indikator yang paling sering disarankan yaitu penjualan, tenaga kerja, asset, output fisik, pangsa pasar, dan laba.¹⁷ Jeffrey A. Timmons, dalam bukunya *New Venture Creation, Kewirausahaan untuk Abad 21*, mengemukakan bahwa transisi yang penting dalam tahap pertumbuhan adalah perubahan penjualan, karyawan, dan mode manajemen

¹⁶Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 178

¹⁷Per Davidsson, *Research on Small Firm Growth: A Review*, Brisbane Graduate School of Business, Queensland University of Technology, Australia.

inti. Sedangkan menurut Davidson et. al., Shanmugan, dan Bhaduri, metode perhitungan pertumbuhan usaha dapat dilihat dari:¹⁸

1. Pertumbuhan produksi. Dimana pertumbuhan usaha diukur berdasarkan peningkatan besaran atau jumlah hasil produksi dari tahun ke tahun.
2. Pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan usaha diukur berdasarkan peningkatan jumlah barang yang berhasil dijual dari tahun ke tahun.
3. Pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan usaha diukur berdasarkan peningkatan nilai uang yang diterima dari hasil seluruh usaha dari tahun ke tahun.
4. Pertumbuhan laba. Pertumbuhan usaha diukur berdasarkan peningkatan jumlah keuntungan yang diperoleh dari tahun ke tahun.

Baum et al., menggunakan 3 indikator dalam pengukuran tingkat pertumbuhan usaha industri,. Adapun indikator sebagai pengukur tingkat pertumbuhan usaha tersebut, yaitu:

1. Persentase pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan usaha disini diukur berdasarkan peningkatan persentase penjualan hasil produksi dari tahun ke tahun.
2. Persentase pertumbuhan tenaga kerja. Pertumbuhan usaha diukur berdasarkan peningkatan persentase jumlah tenaga kerja yang dipakai dalam kegiatan usaha dari taun ke tahun.

¹⁸ Y. Sri Susilo, "Pertumbuhan Industri Kecil – Menengah (IKM) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya", *Jurnal Eksekutif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya*, Vol.4 No.2, 2007, h.306

3. Persentase pertumbuhan modal. Pertumbuhan usaha diukur berdasarkan peningkatan persentase modal yang digunakan dalam usaha dari tahun ke tahun.¹⁹

Pertumbuhan usaha ternyata memiliki banyak indikator untuk mengukurnya. Sehingga secara garis besar pertumbuhan usaha dapat diukur oleh pertumbuhan produksi, pertumbuhan modal, tenaga kerja, pertumbuhan pendapatan, dan pertumbuhan laba. Pertumbuhan produksi merupakan peningkatan jumlah barang yang diproduksi atau dihasilkan dari tahun ke tahun. Kemudian pertumbuhan usaha dapat diukur dengan pertumbuhan modal. Untuk memperluas usahanya, tentunya peningkatan modal pun diperlukan. Pertumbuhan modal ini merupakan peningkatan jumlah modal yang digunakan untuk usaha dari tahun ketahun. Dan yang terakhir adalah pertumbuhan pendapatan.

Pada umumnya pertumbuhan pendapatan merupakan hal yang sangat diperhatikan karena hal ini menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia (1999, PSAK No. 23, 2) menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas (modal), yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²⁰ Jadi yang dimaksud dengan pertumbuhan pendapatan adalah peningkatan persentase arus masuk bruto.

¹⁹J. Robert Baum, Edwin A. Locke, Ken G. Smith, "A Multidimensional Model of Venture Growth", *Academy of Management Journal*, April 2001, h. 296

²⁰M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 54

Pertumbuhan pendapatan yang dihitung dari persentase perubahan pendapatan kotor yang dalam hal ini didapat dari jumlah penjualan dikalikan dengan harga, terkadang dapat menjadi menyesatkan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan pendapatan yang disertai pertumbuhan harga tidak memperhitungkan pertumbuhan dari beban dan tingkat inflasi yang terjadi. Sehingga untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat, maka perhitungan dengan menggunakan harga konstan akan menjadi lebih baik yang kemudian akan didapat pertumbuhan pendapatan riil.

Perhitungan pertumbuhan usaha yang dilihat dari pendapatan riil ini dapat diadopsi dari cara perhitungan PDB riil dengan menggunakan harga konstan. Dimana cara ini dilakukan dengan menganggap harga tidak berubah. Kita harus menentukan terlebih dahulu tahun dasarnya.²¹

Pertumbuhan usaha yang dilihat dari pendapatan riil dapat dijelaskan dengan rumus sebagai berikut:

$$VG = \frac{(P_{n-1} \times Q_n) - (P_{n-1} \times Q_{n-1})}{(P_{n-1} \times Q_{n-1})}$$

Keterangan:

VG = Venture Growth (Pertumbuhan Usaha)

P_{n-1} = Harga tahun n-1 (harga konstan)

Q_n = Kuantitas tahun n

Q_{n-1} = Kuantitas tahun n-1

Pertumbuhan usaha industri tentunya tidak lepas dari faktor internal pengusaha. Littunen, et.al. juga mengidentifikasi dua aspek penting yang terdapat dalam diri pengusaha UKM yang berhasil, yaitu kemampuan

²¹ Pratama Rahardja, *Teori Ekonomi Makro : Suatu Pengantar*, Edisi Keempat (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 27

mengambil keputusan dan kuatnya motivasi untuk bertindak (*the will to act*).²² Ketidakmampuan pengusaha dan keengganannya untuk melakukan sesuatu yang dibutuhkan usahanya akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan usahanya. Hal ini karena pengusaha tersebut merupakan pelaku utama dalam bisnisnya.

Menurut Delmar, motivasi intrinsik memainkan peran yang cukup penting dalam perilaku wirausaha yang pada gilirannya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan aktual.²³ Motivasi intrinsik menyiratkan bahwa pertumbuhan usaha sangat ditentukan oleh nilai-nilai pribadi dan kepentingan pengusaha. Nilai-nilai pribadi dapat didefinisikan sebagai konsepsi umum dan terorganisir dari seorang wirausaha, yang mempengaruhi perilaku dan motivasi dari wirausaha dan ditentukan oleh kepribadian sifat. Delmar berpendapat bahwa seorang pengusaha yang memiliki motivasi intrinsik yang lebih besar, lebih mungkin untuk menjadi ambisius menuju pertumbuhan perusahaan dan lebih mungkin untuk terlibat dalam pertumbuhan lebih lanjut.²⁴ Sehingga pertumbuhan usaha industri akan lebih mungkin tercapai ketika wirausaha tersebut memiliki motivasi yang tinggi.

Sering kali perusahaan dimulai dengan sangat kecil dan tumbuh ke suatu kontak tertentu ukuran untuk menjadi layak ekonomi. Begitu perusahaan mencapai skala efisien minimum, pengusaha memiliki

²² V. Rachmadi Parmono, *loc.cit.*, h. 59

²³ Haibo Zhou, Gerrit de Wit. "Determinants and dimensions of firm growth", *Scientific Analysis of Entrepreneurship and SMEs*. 2009, h. 6

²⁴ *Ibid.*, h. 6

kebebasan untuk memutuskan apakah dia ingin bisnisnya tumbuh atau tidak. Tidak setiap pengusaha bertujuan untuk memiliki usaha yang tumbuh lebih jauh. Misalnya, Glancey menunjukkan bahwa pengusaha yang terutama didorong oleh keinginan untuk menjadi atasan bagi dirinya sendiri cenderung untuk mengejar pertumbuhan²⁵. Davidsson dan Kolvereid juga mengatakan bahwa seorang wirausaha yang termotivasi akan berperforma lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan karena dia akan mencurahkan lebih banyak waktu dan energi.²⁶ Sehingga para wirausaha yang memiliki motivasi yang tinggi akan berkinerja lebih baik dibandingkan dengan yang bermotivasi rendah. Kinerja yang baik itu kemudian akan menciptakan pertumbuhan usaha.

Baum juga mengidentifikasi visi, tujuan pertumbuhan, dan efikasi diri (keyakinan diri) sebagai konsep motivasi yang dihubungkan dengan konsep pertumbuhan usaha industri. Hal ini didasarkan pada: (1) ketiga konsep ini sudah menunjukkan hubungan yang penting dalam keberhasilan bisnis, dan (2) ahli teori kewiraswastaan sudah menunjuk pentingnya visi, tujuan keberhasilan bisnis, dan kepercayaan diri untuk perencanaan kinerja usaha.²⁷ Visi adalah suatu inti dari motivasi dalam suatu kepemimpinan yang karismatik, ini merupakan suatu teori kepemimpinan.²⁸ Telah ditemukan bahwa rasa percaya diri wirausaha dalam hubungan dengan

²⁵*Ibid.*, h. 6

²⁶*Ibid.*, h. 17

²⁷J. Robert Baum, Edwin A. Locke, Ken G. Smith, *op.cit.*, h. 293

²⁸J. Robert Baum, Edwin A. Locke, Ken G. Smith, *op.cit.*, h. 293

kemampuan mereka untuk memulai dan menumbuhkan usaha mereka dihubungkan dengan kinerja usaha.²⁹

Tujuan pertumbuhan bersama dengan self-efficacy dan visi organisasi, ditemukan signifikan memprediksi pertumbuhan masa depan.³⁰ Ketiga motivator ini sepenuhnya mempunyai pengaruh pada pertumbuhan dari dua sifat kepribadian, yaitu gairah untuk bekerja dan keuletan. Peran tujuan dan self-efficacy sebagai mediator motivator lainnya juga ditemukan dalam penelitian sebelumnya di mana individu adalah yang menjadi analisisnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa visi, tujuan pertumbuhan, dan efikasi diri (keyakinan diri) sebagai indikator dari motivasi mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan usaha industri.

Locke & Latham memberikan penjelasan mengenai pengaruh motivasi dengan menggunakan teori tujuan. Preposisi mendasar dari teori tujuan adalah bahwa tujuan tertentu yang menantang (memberikan komitmen yang memadai, umpan balik, dan pengetahuan) menghasilkan kinerja tinggi.³¹ Dengan demikian, teori tujuan menawarkan penjelasan yang lebih langsung dari motivasi kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha menetapkan menetapkan tujuan kewirausahaan yang tinggi daripada mereka yang tidak memulai bisnis. Untuk menjelaskan, Gartner, et. al., menyarankan bahwa teori

²⁹J. Robert Baum, Edwin A. Locke, Ken G. Smith, *op.cit.*, h. 293

³⁰ Edwin A. Locke and Gary P. Latham, "New Directions in Goal-Setting Theory", *Association for Psychological Science*, Vol. 15 No.5, 2006, h. 267

³¹ J. Robert Baum, *The Psychology of Entrepreneurship* (London: Lawrence Erlbaum Associates, 2007), h.94

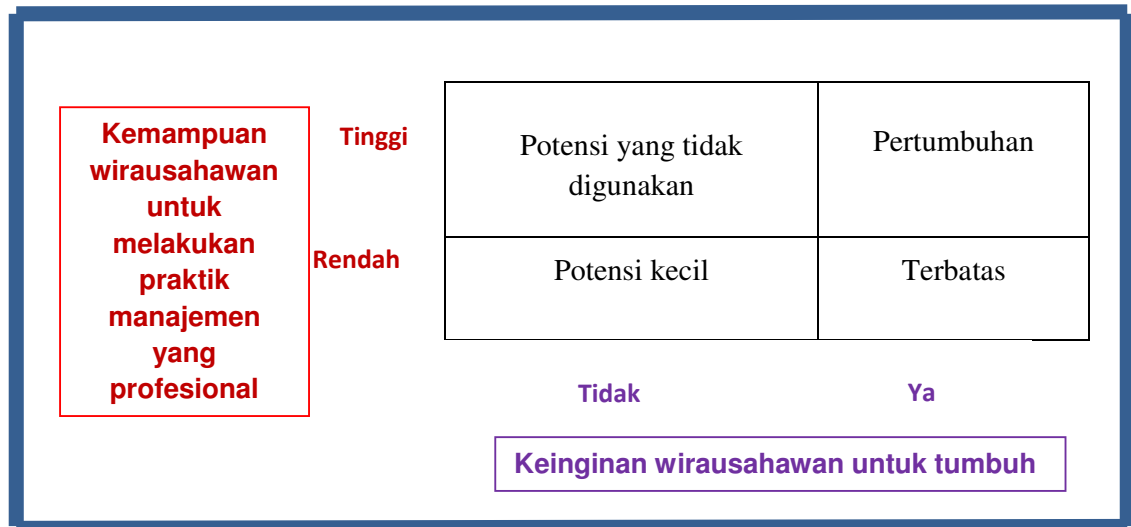
tujuan itu menjanjikan (dan telah diuji) dalam hal memprediksi kinerja wirausaha:

*Studies of Goal (e.g., making the first sale, obtaining venture capital, developing the prototype) set by entrepreneurs as well as studies of the goals entrepreneurs establish for other individuals involved in the emerging organization may reveal that entrepreneurs who set higher goals are more likely to enable their emerging organization to survive and grow larger than entrepreneurs with lower goal.*³²

Studi tentang tujuan (misalnya, membuat penjualan pertama, mendapatkan modal usaha, mengembangkan prototype) yang ditetapkan oleh pengusaha serta studi tentang tujuan pengusaha untuk membangun individu lain yang terlibat dalam organisasi, dapat mengungkapkan bahwa pengusaha yang menetapkan tujuan yang lebih tinggi, lebih memungkinkan organisasi mereka untuk bertahan hidup dan tumbuh lebih besar dari pengusaha dengan tujuan yang lebih rendah.

Robert, Michael, dan Dean dalam bukunya *Entrepreneurship*, juga mengategorikan pengusaha dan pertumbuhan perusahaan berdasarkan dua dimensi: dimensi pertama mewakili kemampuan pengusaha untuk membuat transisi secara sukses untuk menjadi lebih profesional dalam praktik manajemen, dan dimensi kedua mewakili keinginan mereka untuk tumbuh. Bergantung pada posisi pengusaha dalam dua dimensi ini, terdapat 4 macam hasil pertumbuhan perusahaan.

³²*Ibid.*, h. 94



Gambar II.1: Empat Jenis Pengusaha dan Pertumbuhan Perusahaan

1. Pertumbuhan aktual perusahaan.

Pengusaha pada bagian kanan atas mempunyai kemampuan yang diperlukan untuk membuat transisi pada pendekatan manajemen yang lebih profesional maupun keinginan untuk mengembangkan bisnisnya. Ini adalah pengusaha yang tampaknya perusahaannya akan berkembang.

2. Potensi yang tidak digunakan untuk pertumbuhan.

Pengusaha di bagian kiri atas mempunyai kemampuan yang diperlukan untuk transisi tetapi tidak berkeinginan untuk melakukannya. Ini adalah pengusaha dari perusahaan yang mempunyai potensi yang tidak digunakan. Umumnya sebagian besar perusahaan gaya hidup terdapat pada klasifikasi ini.

3. Pertumbuhan yang terbatas.

Pengusaha pada bagian kanan bawah mempunyai keinginan untuk mengembangkan bisnisnya tetapi tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk memenuhi keinginannya. Pengusaha ini kemungkinan besar akan frustrasi oleh tersendatnya pertumbuhan perusahaannya dan mempunyai bahaya terbesar untuk gagal karena perusahaan mungkin akan dipaksa untuk berupaya melakukan pertumbuhan yang tidak dapat ditangani pengusaha. Namun, pengusaha dapat mempekerjakan seorang manajer profesional untuk menggantikan posisinya sebagai CEO.

Ini dapat membuat keinginannya terpenuhi (pindah ke bagian kanan atas). Tetapi tidak berarti bahwa pengusaha akan meninggalkan bisnisnya tetapi pengusaha mungkin akan mengelola bagian litbang, produk baru, dan/atau pasar yang baru dimana kekuatannya dihargai dengan tinggi dan dapat meningkatkan alih-alih membatasi pertumbuhan perusahaan.

4. Potensi kecil untuk pertumbuhan perusahaan.

Pengusaha pada bagian kiri bawah tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan transisi kepada pendekatan manajemen yang profesional dan tidak berkeinginan untuk mengembangkan bisnisnya. Bisnis ini mempunyai potensi kecil untuk tumbuh tetapi karena kemampuan yang terbatas dari pengusaha untuk menangani

pertumbuhan, perusahaan ini mungkin malah akan berkinerja baik jika tetap berada dalam skala yang lebih kecil.³³

Hasil pertumbuhan yang berbeda-beda itu menunjukkan bahwa walaupun pengusaha memiliki kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha industrinya, tetapi apabila tidak memiliki keinginan untuk melakukannya, maka pertumbuhan usaha suatu industri tidak akan terjadi.

Sebaliknya, apabila pengusaha kemampuan untuk mengembangkan bisnisnya rendah tetapi ia memiliki keinginan dan dorongan untuk tumbuh, maka pertumbuhan memungkinkan untuk dapat tercapai meskipun terbatas. Sehingga dorongan atau keinginan wirausaha yang merupakan bagian dari motivasi, dapat mempengaruhi tumbuh atau tidaknya suatu usaha industri.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan diatas, maka disimpulkan bahwa pertumbuhan usaha industri diartikan sebagai peningkatan jumlah pendapatan rill bruto (persentase) dari periode ke periode berikutnya dengan menggunakan harga konstan. Secara jelas dapat dilihat pada rumus berikut ini:

$$VG = \frac{(P_n - 1 \times Q_n) - (P_{n-1} \times Q_{n-1})}{(P_{n-1} \times Q_{n-1})}$$

Keterangan:

VG = Venture Growth (Pertumbuhan Usaha)

³³Robert d. Hisrich, Michael P. Peters, Dean A. Shpeherd, *Entrepreneurship Edisi 7* (Jakarta: Mc.Graw Hill, Salemba empat, 2008), h. 661

P_{n-1} = Harga tahun n-1 (harga konstan)

Q_n = Kuantitas tahun n

Q_{n-1} = Kuantitas tahun n-1

2. Motivasi Wirausaha

Motivasi merupakan gejala psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, dan keinginan yang terjadi pada diri seseorang. Gejala psikologis tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan pekerjaannya.

Seseorang yang memiliki motivasi akan terlihat dalam semangatnya ketika menghasilkan kegiatan dan juga terlihat dari hasil kegiatan tersebut sebagai kontribusi bagi pencapaian tujuan usahanya. Begitu juga dengan seorang wirausaha, semangat seorang wirausaha akan terlihat dari bagaimana ia menjalankan bisnisnya dan juga hasilnya.

Kata motivasi sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Latin, yaitu *motivus*. *Motivus* diartikan sebagai sebab, alasan, dasar, pikiran, dorongan, bagi seorang untuk berbuat; atau ide pokok yang selalu berpengaruh besar terhadap tingkah laku manusia. Motivasi meliputi juga perasaan unik, pikiran dan pengalaman masa lalu yang merupakan bagian dari hubungan internal dan eksternal perusahaan.³⁴

Sedangkan wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mendapatkan

³⁴Grant Stewart, *Sukses Manajemen Penjualan*, Alih Bahasa Bob Sabran (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 9

keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan.³⁵ Para wirausahawan juga disebut sebagai individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, bermotivasi tinggi dan berani mengambil risiko dalam mengejar tujuannya.

Menurut Kasmir, dalam bukunya *Kewirausahaan*, wirausahawan yang berhasil memiliki ciri-ciri tertentu. Adapun ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak ke arah mana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.
2. Inisiatif dan selalu proaktif. Ini merupakan ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
3. Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan konsumen menjadi perhatian utama.
4. Berani mengambil resiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seseorang pengusaha kapan pun dan dimana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.

³⁵ Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko, *op.cit.*, h. 137

5. Kerja keras. Jam Kerja pengusaha tidak terbatas waktu, dimana ada peluang di situ ia datang. Kadang-kadang seorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya. Tidak ada kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.
6. Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya.
7. Komitmen pada berbagai pihak. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak.³⁶

Sesuai dengan ciri diatas, salah satu ciri wirausaha yang berhasil adalah mempunyai visi dan tujuan yang jelas. Adanya visi dan tujuan atau sering disebut sebagai motif, merupakan hal yang dijadikan dasar bagi wirausaha agar termotivasi dalam menjalankan bisnisnya. Motivasi wirausaha sangat penting agar ia dapat memberikan yang terbaik.

Apabila individu memiliki motivasi, mereka akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu, karena dapat memuaskan keinginan mereka. Dalam bidang psikologis, kenyataan menunjukkan bahwa bersemangat atau tidaknya seseorang dalam melakukan suatu kegiatan,

³⁶ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali pers, 2006), h. 27

sangat dipengaruhi oleh motivasi yang mendorongnya. Dengan kata lain, setiap wirausaha memerlukan motivasi yang kuat agar bersedia melaksanakan suatu kegiatan secara bersemangat dan berdedikasi. Tentunya intensitas motivasi setiap pengusaha berbeda-beda tergantung pada berbagai pengaruh yang ada pada suatu waktu tertentu. Telah dikemukakan bahwa pemilik suatu perusahaan menentukan suatu tujuan sehingga motivasi untuk tumbuh selalu berubah-ubah setiap saat.³⁷ Konsep motivasi wirausaha secara utuh diartikan sebagai dorongan, keinginan, dan pikiran seorang yang melakukan kegiatan bisnis untuk melakukan suatu hal dan berani mengambil resiko.

Sikap dan tingkah laku wirausaha sering kali menunjukkan motivasi yang dimilikinya maupun sebaliknya. Contoh tanda-tanda motivasi adalah sebagai berikut:

- Performa dan hasil yang bagus dapat dicapai secara konsisten
- Energi, antusiasme dan keinginan yang kuat untuk berhasil
- Kesiediaan bekerja sama secara suka rela dalam menghadapi masalah-masalah
- Kemauan pribadi untuk menerima tanggung jawab
- Kemauan untuk menerima perubahan yang diperlukan.³⁸

Sehingga tinggi atau rendahnya intensitas motivasi yang dimiliki setiap wirausaha, akan terlihat dari sikap dan perilaku mereka. Semakin

³⁷ Donath R Olomi, Per Nilsson, Jan-Erik Jaensson., "Evolution of Entrepreneurial Motivation: The Transition From Economic Necessity to Entrepreneurship", h. 2.

³⁸ Grant Stewart, *op.cit.*, h. 10

baik performa dan antusiasme mereka terhadap bisnisnya, maka semakin tinggi pula motivasi yang mereka miliki.

2.1. Jenis Motivasi

Motivasi terdiri dari beberapa jenis. Berikut ini adalah jenis-jenis motivasi.

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

1. Motif-motif bawaan. Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contoh: dorongan untuk makan, minum, bekerja, dan beristirahat. Motif-motif ini seringkali disebut motif yang disyaratkan secara biologis.
2. Motif-motif yang dipelajari. Maksudnya yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs*. Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, kerja sama dalam masyarakat tercapai suatu kepuasan.³⁹

³⁹Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cetakan Ke-19 (Jakarta: Rajagrafindo, 2011), h. 86

b. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

1. Motivasi intrinsik. Motivasi ini adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan akhir yang dilakukannya, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah keinginan mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan tersebut.
2. Motivasi ekstrinsik. Maksudnya adalah yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya suatu aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas tersebut.⁴⁰

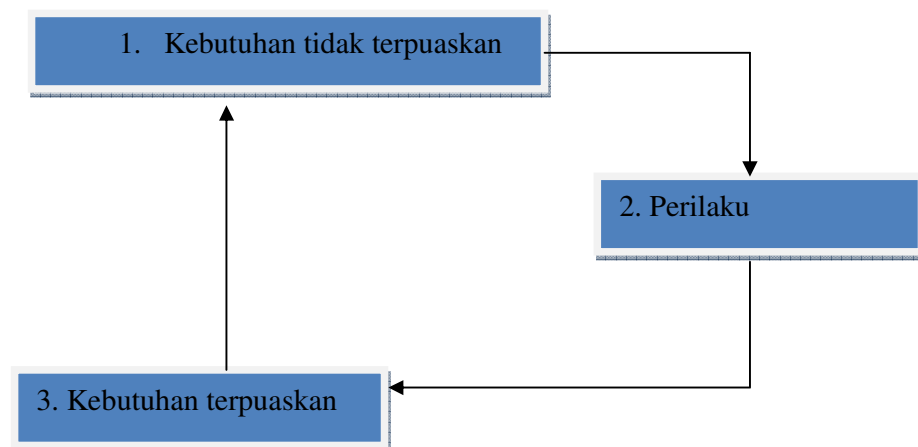
Dapat diketahui bahwa banyak faktor-faktor yang menjadi pemicu munculnya motivasi. Motivasi dapat muncul secara lahiriah maupun karena dipelajari, selain itu motivasi digolongkan pula berdasarkan asal munculnya, apakah motivasi tersebut berasal dari dalam pribadi itu sendiri atau dari luar.

⁴⁰*Ibid.*, h. 89.

2.2. Proses Motivasi

Motivasi tidaklah muncul dengan sendirinya. Motivasi muncul karena adanya faktor-faktor yang merangsang unsur psikologis manusia. Terdapat beberapa rangkaian proses motivasi dimana kebutuhan merupakan sumber utama dalam memicu motivasi.

Rangkaian pertama adalah proses dimana kebutuhan yang tidak atau belum terpenuhi merupakan titik awal proses motivasi. Kebutuhan yang tidak terpenuhi memberikan rasa kekurangan pada individu dalam hal ini menjadi titik awal terbentuknya perilaku. Kekurangan yang dirasakan individu akan memberikan dorongan dan tekanan secara fisik dan psikologis pada dirinya sehingga mengarahkan perilakunya untuk mencapai tujuan tersebut. Perilaku tersebut memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhannya sehingga mendapatkan kepuasan.⁴¹

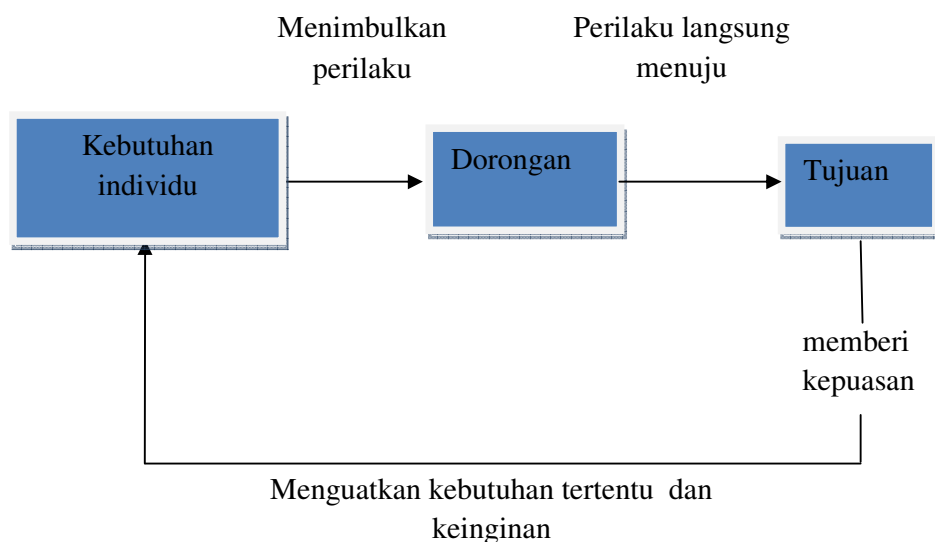


Gambar II.2: Proses Motivasi (I)

⁴¹ Wahyu Saidi dan Sofia Hartati, *Kewirausahaan*. (Jakarta: Enno Media, 2008), h. 160

Pada rangkaian kedua, kebutuhan dan keinginan yang timbul di dalam diri individu merupakan titik awal yang menimbulkan perilaku individu, yang selanjutnya menyebabkan terjadinya dorongan-dorongan di dalam diri. Kemudian, dorongan-dorongan ini akan mengarahkan perilaku individu untuk melakukan sesuatu sehingga tercapainya tujuan. Keberhasilan mencapai tujuan akan memberikan kepuasan kepada individu.⁴²

Sampai satu tahap tertentu, individu menikmati kepuasan yang telah telah dicapainya, tetapi setelah itu, kepuasan tersebut menjadi sesuatu yang biasa. Hal ini menyebabkan timbulnya kebutuhan dan keinginan baru yang kadarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kebutuhan yang telah dicapai.⁴³ Proses motivasi ini ditunjukkan pada Gambar II. 3.

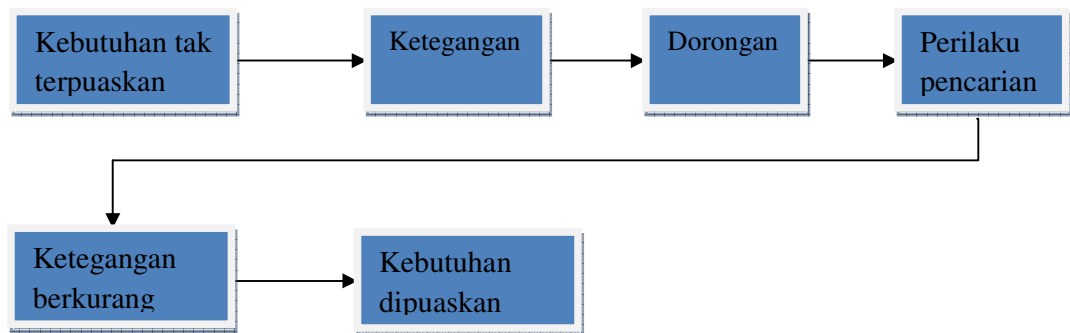


Gambar II.3: Proses Motivasi (II)

⁴² *Ibid.*, h. 161

⁴³ *Ibid.*, h. 162.

Pada rangkaian ketiga, dalam diri individu terdapat berbagai ketegangan karena kebutuhan yang tidak terpuaskan. Proses motivasi seperti ini menunjukkan bahwa kebutuhan yang tidak terpuaskan akan menyebabkan ketegangan. Selanjutnya, berbagai ketegangan yang timbul akan merangsang timbulnya dorong-dorongan di dalam diri yang menyebabkan perilaku pencarian untuk menemukan formula mencapai tujuan. Perilaku pencarian yang memungkinkan tujuan tercapai akan menyebabkan pengurangan ketegangan. Jika tujuan itu tercapai, berarti kebutuhan terpuaskan.⁴⁴



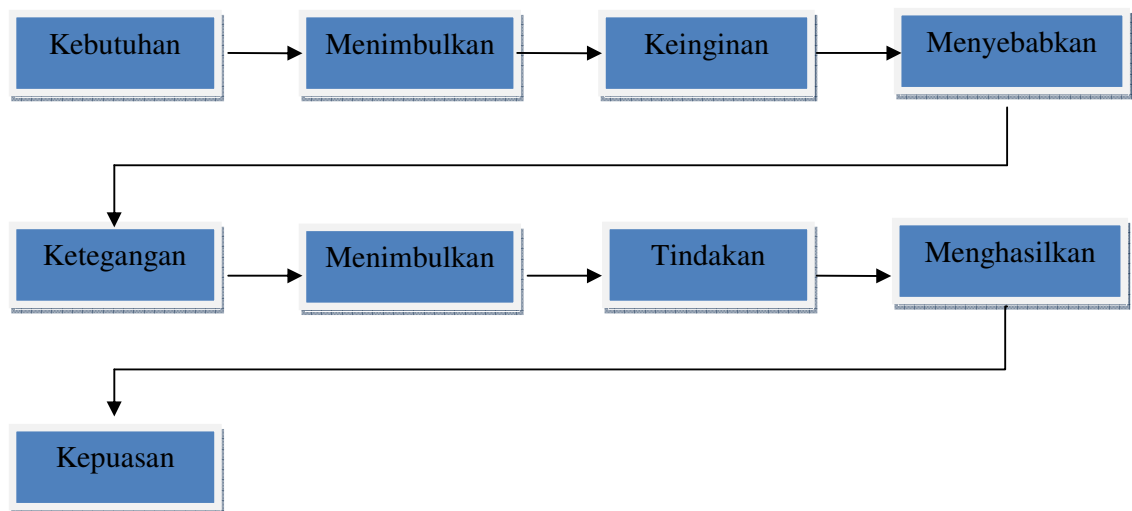
Gambar II.4: Proses Motivasi (III)

Rangkaian yang terakhir menjelaskan bahwa rantai kebutuhan, keinginan, dan kepuasan dimulai dari timbulnya kebutuhan, yaitu sesuatu yang ingin dihasilkan. Kebutuhan bukan merupakan sesuatu yang sederhana karena kebutuhan manusia itu bervariasi dan bertingkat-tingkat. Selain itu, kebutuhan juga tidak bebas dari individu lain dan lingkungan.⁴⁵

⁴⁴*Ibid.*, h. 162

⁴⁵*Ibid.*, h. 163

Kebutuhan yang timbul akan menyebabkan adanya dorongan yang akan menimbulkan keinginan. Keinginan itu akan melahirkan berbagai ketegangan di dalam diri sehingga individu melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada tujuan. Tindakan tersebut dapat menghasilkan kebutuhan-kebutuhan sehingga terjadi kepuasan. Proses motivasi yang merupakan rantai kebutuhan-keinginan-kepuasan ini sering tidak bekerja secara sederhana. Kebutuhan menimbulkan perilaku, tetapi perilaku sering kali timbul karena adanya kebutuhan. Kepuasan tentang sesuatu hal dalam banyak hal menyebabkan lahirnya kebutuhan lain yang lebih besar dan bervariasi. Rangkaian tersebut dapat dilihat pada Gambar II. 5.⁴⁶



Gambar II: 5. Proses Motivasi (IV)

⁴⁶ *Ibid.*, h. 163

Pada setiap rangkaian kesemuanya menunjukkan bahwa motivasi berawal dari kebutuhan, terutama kebutuhan yang tidak terpuaskan. Kebutuhan kemudian akan menciptakan keinginan pada diri individu, dalam hal ini adalah wirausaha. Keinginan tersebut akan merangsang timbulnya dorong-dorongan di dalam diri wirausaha yang menyebabkan perilaku pencarian untuk menemukan formula mencapai tujuan atau keinginannya. Dengan kata lain, dorongan tersebut menciptakan suatu tindakan nyata dari individunya. Kemudian jika tujuan itu tercapai, maka munculah titik kepuasan bagi wirausaha.

2.3. Teori Motivasi Wirausaha

Terdapat banyak teori motivasi yang berkembang. Setiap teori menguraikan bagaimana manusia itu dan dapat menjadi seperti apa. Sebuah teori motivasi mempunyai isi dalam bentuk pandangan tertentu mengenai manusia. Berikut ini adalah teori-teori motivasi dengan pandangannya masing-masing.

a. McClelland Theory of Needs

David McClelland menganalisis tentang tiga kebutuhan manusia yang sangat penting di dalam organisasi atau perusahaan tentang motivasi mereka. Ia memfokuskan kepada tiga hal, yaitu:

- Kebutuhan dalam mencapai kesuksesan (*Need for achievement*)
kemampuan untuk mencapai hubungan kepada standar

perusahaan yang telah ditentukan juga perjuangan untuk menuju keberhasilan.

- Kebutuhan dalam kekuasaan atau otoritaskerja (*Need for power*) kebutuhan untuk membuat orang berperilaku dalam keadaan yang wajar dan bijaksana di dalam tugasnya masing-masing.
- Kebutuhan untuk berafiliasi (*Need for affiliation*); hasrat untuk bersahabat dan mengenal lebih dekat rekan kerja.⁴⁷

Need for Achievement. Beberapa orang memiliki keinginan untuk mencapai kesuksesan. Mereka berjuang untuk memenuhi ambisi secara pribadi daripada mencapai kesuksesan dalam bentuk penghargaan. Sehingga mereka melakukannya selalu lebih baik dan lebih efisien dari waktu ke waktu.

Need for Power. Beberapa orang mungkin berkeinginan untuk memiliki pengaruh, dihormati, dan senang mengatur sebagian manusia lainnya. Manusia macam ini justru senang dengan tugas atau statusnya dan cenderung untuk lebih peduli dengan kebanggan, prestise dan memperoleh pengaruh terhadap manusia lainnya.

Need for Affiliation. Kebutuhan ini menempati posisi paling akhir dalam riset para pakar manajemen. Maksudnya di sini, orang yang memiliki kebutuhan seperti ini tentu mereka memiliki

⁴⁷ *Ibid.*, h. 840

motivasi untuk persahabatan, menanggung dan bekerja sama daripada ajang kompetisi di suatu organisasi. Termasuk di dalam hal pengertian satu dengan lainnya.⁴⁸

b. Teori Locke

Locke et. al., dalam *Entrepreneurial motivation* mengidentifikasi motivasi-motivasi kewirausahaan yang penting, yaitu:

1. Kebutuhan akan prestasi. Seseorang individu yang memiliki kebutuhan akan prestasi yang lebih tinggi, lebih memungkinkan dari pada mereka yang rendah, untuk terlibat dalam kegiatan bisnis dan mengejar hasil.
2. Pengambilan resiko. Wirausaha memiliki kecenderungan mengambil resiko. Hal ini dikarenakan proses kewirausahaan melibatkan bertindak dalam ketidakpastian.
3. Kepercayaan diri (self-efficacy). Kepercayaan diri yang dimaksud disini adalah kepercayaan dalam kemampuan seseorang untuk mengerahkan dan melaksanakan sumber daya, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki untuk mencapai tingkat prestasi tertentu. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk suatu hal tertentu akan mengerahkan usaha yang lebih besar, mengatur dan menerima tujuan yang

⁴⁸ *Ibid.*, h. 840

lebih tinggi, serta mengembangkan rencana dan strategi yang lebih baik.

4. Penetapan tujuan. Seseorang yang memiliki tujuan akan lebih terarah dan akan berusaha untuk mencapai tujuannya tersebut.⁴⁹

c. Teori Motivasi Pribadi Wirausaha dari Gasse

Gasse menyatakan bahwa meskipun motivasi pengusaha tidak selalu jelas dan tepat dan telah beberapa kali dipertanyakan, namun memungkinkan untuk menetapkan bahwa beberapa motivasi beberapa motivasi pribadi pengusaha terkait dengan:⁵⁰

1. keinginan untuk menegaskan diri sendiri, mengidentifikasi diri dengan sebuah pekerjaan, yaitu bisnis
2. keinginan untuk merdeka atau otonomi, sebagai individu memiliki kebebasan yang lebih besar tindakan, menciptakan atau mengakuisisi bisnis
3. kebutuhan untuk mencapai prestasi yang terwujud dalam penciptaan atau transformasi bisnis.

d. Pola Motivasi Wirausaha dari Miner

Miner mengemukakan bahwa pengusaha dan manajer memiliki motivasi yang berbeda. Pengusaha lebih termotivasi oleh tugas sedangkan manajer lebih termotivasi oleh hierarkis. Peran pengusaha didorong oleh lima pola motif, yaitu:⁵¹

⁴⁹ Scott Shane, Edwin A. Locke, dan Christopher J. Collins, "Entrepreneurial Motivation", *Human Resource of Management Review*, Vol.13. 2003, h. 263

⁵⁰ Alina Gómez Mejía., Fernando Pereira Laverde, dan Ali Smida, *The Entrepreneur's motivation, human and financial capital as determining factors of growth for new companies*. Colombia, 2008, h. 5

⁵¹ Alex F. De Noble, Dong Jung, Sanford B. Ehrlich, *Entrepreneurial Self-Efficacy: The Development of a measure and its Relationship to Entrepreneurial Action*, 2000

- Prestasi individu (*self-achievement*), merupakan suatu keinginan untuk mencapai prestasi dengan usaha sendiri.
 - Pengambilan resiko dan kesempatan, yaitu keinginan untuk mengambil resiko dan kesempatan yang dapat ditangani dengan usaha sendiri.
 - Hasil umpan balik, merupakan keinginan untuk memperoleh umpan balik pada tingkat hasil kinerja.
 - Inovasi pribadi, merupakan keinginan untuk memperkenalkan inovasi,
 - Perencanaan masa depan, merupakan keinginan untuk memikirkan masa depan dan mengantisipasi berbagai kemungkinan masa depan.
- e. Motivasi Wirausaha dalam *Entrepreneurial strategic decision-making: A cognitive perspective*.

Patrick Alexander Maria dalam bukunya *Entrepreneurial strategic decision-making: A cognitive perspective* menyatakan bahwa motivasi wirausaha terdiri dari:

1. Memiliki rasa kepercayaan diri (*self-efficacy*) yang tinggi dan khususnya memiliki satu set keyakinan yang kuat bahwa mereka dapat mengontrol keberhasilan bisnisnya.
2. Memiliki motivasi kognitif yang relatif rendah, yang didefinisikan sebagai kecenderungan untuk terlibat dalam dan menikmati kegiatan usaha kognitif. Individu yang tinggi dalam kebutuhan kognisi cenderung untuk mencari, memperoleh,

memikirkan dan merenungkan informasi yang relevan ketika memecahkan tugas-tugas kognitif, sementara mereka yang rendah dalam kebutuhan kognisis cenderung mengandalkan perbandingan sosial atau keahlian lainnya. Dan para wirausaha cenderung menggunakan intuisinya dalam mendorongnya untuk menentukan suatu keputusan atau tindakan.

3. Memiliki toleransi yang tinggi terhadap ambiguitas. Situasi keputusan yang dihadapi oleh wirausaha secara umum adalah ambigu seperti kekompleksan usahanya. Kemampuan wirausaha untuk mentolerir situasi ini adalah faktor kunci efektivitas dari keputusan. Dalam pandangan Bhide, toleransi terhadap ambiguitas mengacu pada keinginan membuat pilihan dalam kondisi dimana diketahui bahwa informasi yang relevan tidak ada.

Teori-teori dari para ahli yang telah dijelaskan diatas memiliki pandangan yang berbeda-beda. Namun pada dasarnya terdapat suatu garis yang menghubungkan kesemuanya, yaitu motivasi timbul karena adanya harapan atau keinginan dari dalam diri individu atau wirausaha. Sehingga ketika motivasi itu timbul, maka seorang wirausaha akan melakukan tindakan untuk mencapainya. Dan konsep motivasi wirausaha itu sendiri diartikan sebagai dorongan, keinginan, dan pikiran bagi seseorang yang melakukan kegiatan bisnis untuk melakukan suatu hal dan berani mengambil resiko. Berdasarkan teori-teori motivasi wirausaha ini dapat

diukur dengan 3 indikator. Adapun indikator tersebut yaitu kebutuhan akan prestasi (need for *achievement*), pengambilan resiko dan kesempatan, dan kepercayaan diri (*self-efficacy*).

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

| No | Judul | Hasil | Indikator |
|----|--|---|--|
| 1 | A Multidimensional Model of Venture Growth (J. Robert Baum, Edwin A. Locke, Ken G. Smith) | Kompetensi spesifik, motivasi, strategi kompetitif berpengaruh langsung signifikan terhadap pertumbuhan usaha dan sifat, kompetensi umum, dan lingkungan berpengaruh tidak langsung signifikan pada pertumbuhan usaha | Kompetensi spesifik : keterampilan industri, keterampilan teknik. Motivasi: visi, tujuan pertumbuhan, kepercayaan diri. Strategi kompetitif: fokus, biaya yang murah, perbedaan dari inovasi, perbedaan dari kualitas / layanan. Pertumbuhan usaha: rata-rata persen pertumbuhan penjualan tahunan, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan laba. |
| 2 | Karakteristik Pemimpin terhadap Perilaku Kepemimpinan, Kinerja Bawahan dan Pertumbuhan Usaha Industri Kecil (Ilham Thaief) | Faktor perilaku kepemimpinan berpengaruh langsung, signifikan terhadap kinerja bawahan, selanjutnya kinerja bawahan berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha industri kecil. Khususnya variabel motivasi secara langsung, positif, namun tidak signifikan mempengaruhi pertimbangan, sedangkan negatif dan signifikan mempengaruhi pertimbangan dan struktur inisiasi. Pertimbangan dan struktur inisiasi langsung, positif, dan signifikan mempengaruhi kinerja bawahan yang pada gilirannya secara langsung, positif, dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan usaha. | Karakteristik individu terdiri dari: motivasi, bakat, pengetahuan, keterampilan. Efektivitas kepemimpinan diperoleh melalui variabel: kepemimpinan konsiderasi, inisiasi struktur. Pertumbuhan usaha: peningkatan laba, asset, jumlah karyawan. |
| 3 | Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Usaha dan Pengaruhnya | Kemampuan spesifik wirausaha, motivasi wirausaha, struktur perusahaan, dan strategi investasi mempengaruhi pertumbuhan usaha. Pertumbuhan usaha berpengaruh terhadap kinerja | Kemampuan spesifik: kemampuan manajerial, kemampuan teknis, dan kemampuan sosial. Motivasi wirausaha: perolehan prestasi, keberanian mengambil resiko, dan perencanaan akan |

| | | | |
|--|--|-------------|--|
| | terhadap Kinerja Perusahaan. (Studi pada Usaha Menengah Industri Pengolahan Di Semarang) (Agnes Antin Ardhani) | perusahaan. | perkembangan masa depan. Struktur perusahaan: terdesentralisasi, formal, dan kompleks. Strategi investasi: investasi di R&d, investasi di staff, dan investasi di saluran distribusi Pertumbuhan usaha: pertmbahan jumlah karyawan, pertumbuhan omzet, dan pertumbuhan modal. Kinerja perusahaan: pangsa pasar, profitabilitas, produktivitas. |
|--|--|-------------|--|

B. Kerangka Berpikir

Sektor industri skala kecil merupakan sektor ekonomi yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Kota Cilegon. Namun peranan sektor industri skala kecil terhadap PDRB sangatlah kecil. Sehingga untuk meningkatkan kontribusi sektor industri, harus dimulai dari perkembangan industri itu sendiri.

Salah satu alat untuk melihat perkembangan dan keberhasilan industri adalah dengan melihat pertumbuhan usahanya. Usaha yang tumbuh akan dapat mempunyai pasar yang lebih luas, aset yang lebih besar dan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Pertumbuhan usaha juga dapat meningkatkan kontribusi sektor industri dengan adanya peningkatan dalam jumlah unit usaha dan juga produksi.

Pertumbuhan usaha industri peningkatan jumlah kuantitatif dari hasil kegiatan mengubah barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, yang dilakukan secara terus-menerus dari periode ke periode

berikutnya atau peningkatan dalam bentuk presentase, yaitu jumlah kuantitatif dari tahun n-1 ke tahun n dibagi jumlah kuantitatif tahun n-1 dikalikan 100%. Dan pertumbuhan usaha industri dapat diukur oleh beberapa ukuran, salah satunya adalah pertumbuhan pendapatan dimana pertumbuhan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Sehingga pertumbuhan usaha industri diartikan sebagai peningkatan jumlah pendapatan riil bruto (persentase) dari periode ke periode berikutnya dengan menggunakan harga konstan. Secara jelas dapat dilihat pada rumus berikut ini:

$$VG = \frac{(P_{n-1} \times Q_n) - (P_{n-1} \times Q_{n-1})}{(P_{n-1} \times Q_{n-1})}$$

Keterangan:

VG = Venture Growth (Pertumbuhan Usaha)

P_{n-1} = Harga tahun n-1 (harga konstan)

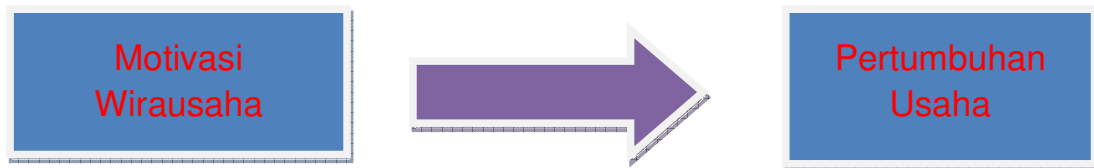
Q_n = Kuantitas tahun n

Q_{n-1} = Kuantitas tahun n-1

Hal yang menjadi faktor penentu suatu pertumbuhan usaha industri dibagi menjadi 3 dimensi, dimensi pertama adalah pengusaha, organisasi, dan strategi. Diduga kekuatan personal seorang wirausaha menjadi faktor utama dalam mencapai pertumbuhan usaha. Seorang wirausaha menjalankan suatu aktivitas karena adanya dorongan untuk melakukannya. Adanya dorongan tersebut merupakan motivasi wirausaha yang akan memicu pengusaha untuk melakukan tindakan-tindakan yang mencapai pertumbuhan usaha. Motivasi wirausaha sendiri diartikan sebagai dorongan, keinginan, dan pikiran seorang

yang melakukan kegiatan bisnis untuk melakukan suatu hal dan berani mengambil resiko.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini akan dibangun suatu alur pemikiran dalam hubungannya diantara variabel motivasi wirausaha dengan pertumbuhan usaha. Adapun bagan dari alur pikir yang dilandasi oleh kajian teoritis maupun penelitian-penelitian empiris sebelumnya sebagai berikut :



Pertumbuhan usaha (Y) dipengaruhi oleh motivasi wirausaha (X). Motivasi berawal dari kebutuhan, terutama kebutuhan yang tidak terpenuhi akan hasil usahanya selama ini. Kebutuhan tersebut kemudian akan menciptakan keinginan untuk menumbuhkan usahanya. Keinginan ini akan merangsang timbulnya dorong-dorongan di dalam diri yang menyebabkan perilaku pencarian untuk menemukan formula mencapai tujuan atau keinginannya. Adapun pengukuran motivasi wirausaha diukur dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), pengambilan resiko dan kesempatan, dan kepercayaan diri (*self-efficacy*). Dengan adanya motivasi wirausaha akan melakukan segala tindakan untuk mencapai pertumbuhan usaha.

Selain itu, wirausaha yang mempunyai motivasi yang tinggi mempunyai keinginan yang jelas. Mereka memahami keinginannya sendiri tentang akan

dibawa kemana perusahaannya. Kemudian wirausaha akan melakukan melakukan tindakan-tindakan yang lebih terorganisir dan melakukan hal yang akan memacu pertumbuhan usaha perusahaannya.

C. Perumusan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan mengenai nilai suatu parameter populasi yang dikembangkan untuk maksud pengujian. Dengan kata lain hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus dibuktikan atau diuji kebenarannya. Berdasarkan pernyataan diatas, maka dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif motivasi wirausaha terhadap pertumbuhan usaha industri genteng di Kota Cilegon. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi wirausaha, maka semakin tinggi juga pertumbuhan usahanya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi wirausaha terhadap pertumbuhan usaha industri genteng di Kota Cilegon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kota Cilegon, dengan melakukan survey di 3 kelurahan yang ada di Kota Cilegon. Ketiga kelurahan ini dipilih berdasarkan data yang ada di Dinas Perindustrian, Dagang, dan Koperasi, dan hal ini dikarenakan industri pengolahan genteng lebih tersentra di daerah tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan dari Bulan April 2012 – Juni 2012.

C. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory* yaitu metode yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diproses dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil atau OLS (*Ordinary Least Square*). OLS digunakan untuk menentukan persamaan regresi berdasarkan atas selisih kuadrat antara nilai Y sebenarnya (aktual) dengan \hat{Y} dugaan/ramalan yang minimal atau dapat dituliskan $(Y - \hat{Y})^2$ minimal. Adapun data sekunder

diperoleh dari Dinas Perindustrian Dagang dan Koperasi Kota Cilegon, yaitu data pengusaha industri genteng yang ada di Kota Cilegon.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pelaku usaha industri genteng Kota Cilegon di 4 kelurahan yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Dagang, dan Koperasi Tahun 2012 dengan jumlah sebanyak 63 pelaku usaha. Satu kelurahan dijadikan tempat penyebaran uji coba kuesioner dengan jumlah usaha 30 pelaku usaha, dan 3 kelurahan dijadikan sampel kelurahan dengan jumlah 33 pelaku usaha. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel yang diambil sebanyak 32 pelaku usaha.⁵² Teknik yang digunakan dalam menentukan sampelnya adalah dengan teknik *proportional random sampling*, dengan perhitungan sebagai berikut:⁵³

Tabel III.1. Perhitungan Jumlah Sampel

| Populasi | Sampel Kelurahan | Jumlah Usaha | Perhitungan Sampel Usaha | Sampel Usaha (Tabel Isaac) |
|-------------|------------------|--------------|-----------------------------------|----------------------------|
| Bendungan | - | - | - | - |
| Cibeber | ✓ | 7 | $\frac{7}{33} \times 32 = 6,79$ | 7 |
| Karang Asem | ✓ | 17 | $\frac{17}{33} \times 32 = 16,48$ | 16 |
| Ketileng | ✓ | 9 | $\frac{9}{33} \times 32 = 8,73$ | 9 |
| | Jumlah | 33 | | 32 |

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 128

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 98

E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

a. Pertumbuhan Usaha (Y)

1. Definisi Konseptual

Pertumbuhan usaha adalah peningkatan jumlah kuantitatif dari hasil kegiatan mengubah barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dari periode ke periode berikutnya atau peningkatan dalam bentuk presentase, yaitu jumlah kuantitatif dari tahun $n-1$ ke tahun n dibagi jumlah kuantitatif tahun $n-1$ dikalikan 100% yang dapat diukur dengan pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan modal, dan pertumbuhan penggunaan tenaga kerja.

2. Definisi Operasional

Pertumbuhan usaha adalah peningkatan jumlah pendapatan rill bruto (persentase) dari periode ke periode berikutnya dengan menggunakan harga konstan. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden mengenai jumlah pendapatan rata-rata/bulan selama 2 tahun terakhir, kemudian dihitung pertumbuhan usahanya dengan rumus sebagai berikut:

$$VG = \frac{(P_{n-1} \times Q_n) - (P_{n-1} \times Q_{n-1})}{(P_{n-1} \times Q_{n-1})}$$

Keterangan:

VG = Venture Growth (Pertumbuhan Usaha)

P_{n-1} = Harga tahun $n-1$ (harga konstan)

Q_n = Kuantitas tahun n

Q_{n-1} = Kuantitas tahun $n-1$

b. Motivasi Wirausaha (X)

1. Definisi Konseptual

Pengertian motivasi wirausaha disini diartikan sebagai dorongan, keinginan, dan pikiran seorang yang melakukan kegiatan bisnis untuk melakukan suatu hal dengan adanya kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), keberanian pengambilan resiko dan kesempatan, inovasi pribadi, perencanaan masa depan, serta kepercayaan diri (*self-efficacy*).

2. Definisi Operasional

Motivasi wirausaha adalah dorongan, keinginan, dan pikiran bagi seseorang wirausaha untuk melakukan tindakan-tindakan bisnis yang diukur dengan adanya kebutuhan akan prestasi, keberanian pengambilan resiko dan kesempatan, serta kepercayaan diri dengan menggunakan skala Likert 5 titik.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini merupakan kisi- kisi dari instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel motivasi wirausaha yang akan diujicobakan dan juga kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

Tabel III.2.
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Wirausaha

| No | Indikator | Uji Coba | | | Final | |
|----|--|--------------------------------|-----------------|------------|--------------------------------|--------|
| | | (+) | (-) | Drop | (+) | (-) |
| 1 | Kebutuhan Prestasi Individu | 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8 | 6 | 6, 7 | 1, 2, 3, 4, 5, 8 | - |
| 2 | Keberanian Pengambilan Resiko dan Kesempatan | 9, 12, 13, 15 | 10, 11, 14, 16, | 14, 15, 16 | 9, 12, 13, | 10, 11 |
| 3 | Kepercayaan diri | 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 | - | - | 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 | - |

Pengisian setiap butir pernyataan menggunakan Skala Likert (Likert Scale). Skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik dengan susunan sebagai berikut:

Tabel III.3.
Skala Penilaian Motivasi Wirausaha

| Jawaban | Bobot Skor | |
|---------------------|------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Kurang Setuju | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

4. Validasi Instrumen Motivasi Wirausaha

- Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

R_{it} = Koefisien korelasi

xi = Skor X

$\sum xi$ = Jumlah skor data x

xt = Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$ = Jumlah skor total

$\sum xi xt$ = Jumlah skor hasil kali tiap butir dengan skor total

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,10$ diluar taraf nyata tersebut item angket dinyatakan tidak valid.

- Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument (*Test of reliability*) dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 191

⁵⁵ *Ibid.*, h.191

k = banyaknya butir pernyataan atau item
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir atau item
 σ_t^2 = varians total

Sedangkan varians butir dan total dihitung dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Jika $r_{hit} > r_{tab}$ dengan tingkat kepercayaan 95%, maka angket tersebut dikatakan reliabel.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan :

Variabel bebas (X) : Motivasi berwirausaha

Variabel terikat (Y) : Pertumbuhan usaha

\longrightarrow : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

1. Mencari Persamaan Regresi Linier Sederhana:

Model populasi linier ini menggunakan metode kuadrat terkecil dengan

rumus⁵⁶:

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁵⁶ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.315

Perhitungan nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis :

a) Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian normalitas dengan galat taksiran regresi Y atas X menggunakan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0.05. Rumus yang digunakan adalah⁵⁷:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baru

- Hipotesis Statistik :

H_0 = Galat Taksiran Regresi Y atas X Berdistribusi Normal

H_1 = Galat Taksiran Regresi Y atas X Tidak Berdistribusi Normal

- Kriteria Pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka terima H_0 berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁵⁷ *Ibid.*, h.466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti (signifikan).

- Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

- Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti atau signifikan jika menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

- Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta$$

- Kriteria Pengujian :

Terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima.

Langkah perhitungan keberartian regresi dan linearitas terlihat pada tabel berikut.⁵⁸

⁵⁸ *Ibid.*, h. 332

Tabel III.4. Analisis Varians Untuk Uji Kelinearan Regresi

| Sumber Varians | Dk | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F _{hitung} | F _{tabel} |
|-------------------|-------|---|--------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| Total | N | $\sum Y^2$ | - | | Fo > Ft Maka regresi Berarti |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{(\sum Y)^2}{N}$ | - | $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$ | |
| Regresi (b/a) | 1 | $b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$ | $\frac{JK(b)}{1}$ | | |
| Residu | n - 2 | JK (S) | $\frac{JK(S)}{n-2}$ | | |
| Tuna Cocok | k - 2 | JK (TC) | $\frac{JK (TC)}{k-2}$ | $\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$ | Fo < Ft Maka Regresi Linier |
| Galat/ Kekeliruan | n - k | JK (G) | $\frac{JK (G)}{n - k}$ | | |

c. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi

product moment (r_{xy}) dari pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵⁹

$$r_{it} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{it} : Nilai koefisien korelasi
 $\sum X$: Jumlah pengamatan variabel X
 $\sum Y$: Jumlah pengamatan variabel Y
 n : Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat

keterikatan antara variabel X dan variabel Y.

⁵⁹ Suharyadi Purwanto S.K., *Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Buku 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h. 461

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara statistik dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui persamaan sebagai berikut:⁶⁰

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi product moment
 n : Banyaknya data

- Uji Hipotesis

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

- Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0.05 dengan derajat bebas (DB) = $n-2$.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Dengan kata lain, seberapa kuat variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD: Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi product moment

⁶⁰ *Ibid.*, h. 466

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran/distribusi data. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Motivasi Wirausaha sebagai variabel X dan Pertumbuhan Usaha sebagai variabel Y. Responden dalam penelitian ini adalah wirausaha industri genteng di Cilegon.

1. Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan Usaha yaitu peningkatan jumlah kuantitatif dari hasil kegiatan mengubah barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dari periode ke periode berikutnya atau peningkatan dalam bentuk presentase, yaitu jumlah kuantitatif dari tahun $n-1$ ke tahun n dibagi jumlah kuantitatif tahun $n-1$ dikalikan 100%.

Pertumbuhan Usaha industri genteng di Cilegon ini diukur berdasarkan pertumbuhan pendapatan usahanya. Data pertumbuhan pendapatan usaha diperoleh dari wawancara terstruktur (dengan menggunakan kuesioner) pada responden terpilih. Data yang diperoleh adalah rata-rata penjualan per bulan dan harga per unit pada tahun 2011 dan 2012. Kemudian rata-rata penjualan dikalikan dengan harga per unit sehingga diperoleh pendapatan per bulan. Setelah itu dicari tingkat

pertumbuhan pendapatannya dari 2 tahun tersebut dalam bentuk persentase dengan menggunakan harga konstan. Penggunaan harga konstan ditujukan agar apabila terjadi perubahan harga, tingkat inflasi maupun kenaikan yang disebabkan adanya kenaikan beban dapat dihilangkan.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui rata-rata Pertumbuhan Usaha adalah sebesar 8,86%, sedangkan yang tertinggi adalah sebesar 26,67% dan terendah sebesar 0,00%.

Dalam perhitungan selanjutnya, data Pertumbuhan Usaha diperoleh varians (S^2) sebesar 66,22 serta simpangan baku (S) sebesar 8,14. Diperoleh juga rentang data bagi Pertumbuhan Usaha sebesar 26,67 dan banyaknya kelas interval sebesar 5,966 yang berarti mendekati 6, serta panjang kelas intervalnya adalah 5 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13)

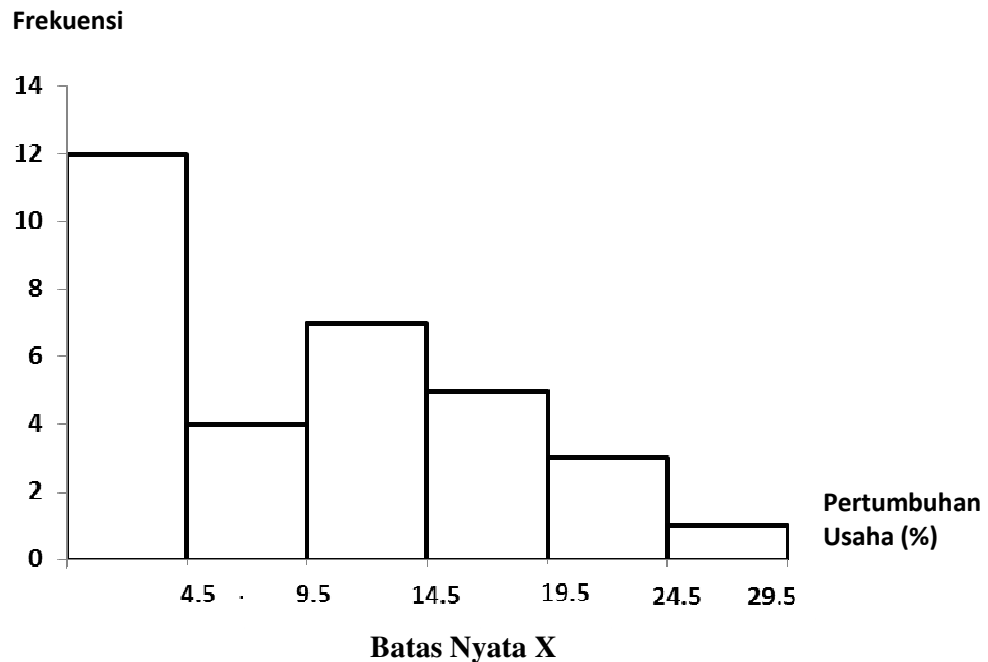
Data selengkapnya mengenai Pertumbuhan Usaha pada pengusaha industri genteng di Cilegon dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi pada grafik histogram berikut ini :

Tabel IV.1 Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Pertumbuhan Usaha

| No. | Kelas Interval | Frek. Absolut | Frek. Relatif | Batas Bawah | Batas Atas |
|---------------|----------------|---------------|---------------|-------------|------------|
| 1 | 0 - 4 | 12 | 30% | -0.5 | 4.5 |
| 2 | 5 - 9 | 4 | 10% | 4.5 | 9.5 |
| 3 | 10 - 14 | 7 | 18% | 9.5 | 14.5 |
| 4 | 15 -19 | 5 | 13% | 14.5 | 19.5 |
| 5 | 20 - 24 | 3 | 8% | 19.5 | 24.5 |
| 6 | 25 -29 | 1 | 3% | 24.5 | 29.5 |
| Jumlah | | 32 | 100% | | |

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2012

Untuk mempermudah penafsiran data Pertumbuhan Usaha maka data dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar IV.1. Grafik Histogram Variabel Pertumbuhan Usaha

Pada grafik tersebut digambarkan garis horizontal merupakan tingkat Pertumbuhan Usaha industri genteng di Cilegon, sedangkan garis vertikal merupakan frekuensi responden yang berada pada suatu tingkat pertumbuhan tertentu. Dapat dilihat bahwa yang memiliki frekuensi tertinggi terletak pada batas nyata kelas pertama yakni antara $-0,5 - 4,5$ dengan frekuensi absolut 10 dan frekuensi relatif sebesar 30%. Hal ini menunjukkan sebanyak 30% sampel mempunyai besar Pertumbuhan Usaha pada rentang tersebut.

Sedangkan nilai yang memiliki frekuensi terendah adalah 1 yaitu terletak pada batas nyata kelas ke-5 yakni antara $24,5 - 29,5$ dengan

frekuensi relatif 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 3% sampel mempunyai besar Pertumbuhan Usaha pada rentang tersebut.

2. Motivasi Wirausaha

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Motivasi Wirausaha industri genteng di Cilegon. Motivasi Wirausaha memiliki 24 butir pernyataan dalam instrumen penelitian, yang terbagi ke dalam 3 indikator yaitu kebutuhan akan berprestasi, pengambilan resiko dan kesempatan, serta kepercayaan diri. Data motivasi wirausaha diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala likert.

Berdasarkan data yang terkumpul dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa dari 3 indikator Motivasi Wirausaha, indikator yang memperoleh skor tertinggi adalah kepercayaan diri, yaitu sebesar 34,91%. Selanjutnya indikator yang mendapat skor yang tertinggi kedua adalah kebutuhan prestasi individu yaitu sebesar 33,18%. Sedangkan yang terendah adalah keberanian pengambilan resiko yaitu sebesar 31,91%.

Selain itu, diketahui rata-rata Motivasi Wirausaha industri genteng di Cilegon adalah sebesar 69,19, sedangkan yang tertinggi adalah sebesar 85 dan terendah 60. Dalam perhitungan selanjutnya, diperoleh varians (S^2) sebesar 37,71 serta simpangan baku (S) sebesar 6.14 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17).

Distribusi data motivasi wirausaha dapat dilihat dibawah ini, dimana rentang skor sebesar 25 dan banyaknya kelas interval sebesar 5,95 yang

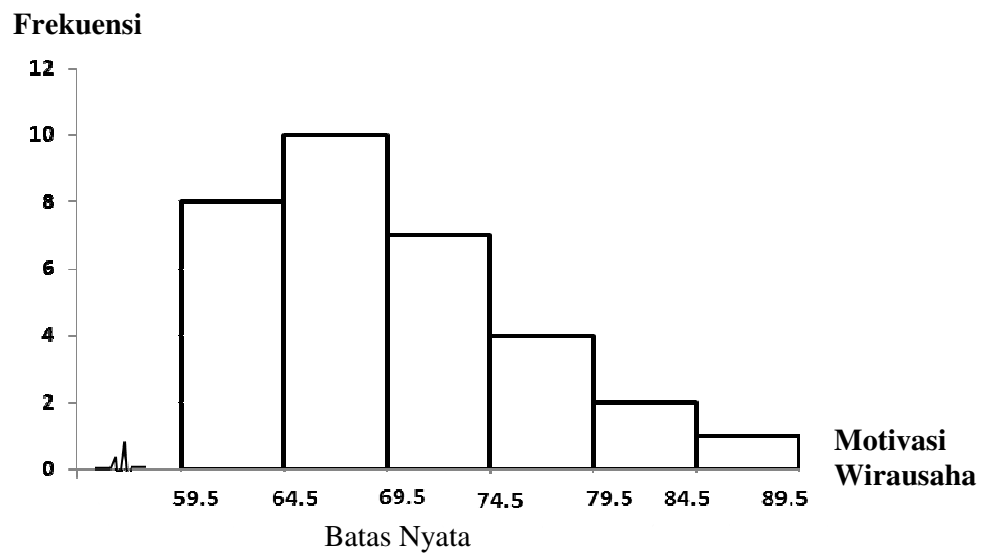
berarti mendekati 6, serta panjang kelas intervalnya adalah 5 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10).

Tabel IV.2. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Wirausaha

| No. | Kelas Interval | Frek. Absolut | Frek. Relatif | Batas Bawah | Batas Atas |
|---------------|----------------|---------------|---------------|-------------|------------|
| 1 | 60-64 | 8 | 20% | 59.5 | 64.5 |
| 2 | 65-69 | 10 | 25% | 64.5 | 69.5 |
| 3 | 70-74 | 7 | 18% | 69.5 | 74.5 |
| 4 | 75-79 | 4 | 10% | 74.5 | 79.5 |
| 5 | 80-84 | 2 | 5% | 79.5 | 84.5 |
| 6 | 85-89 | 1 | 3% | 84.5 | 89.5 |
| Jumlah | | 32 | 100% | | |

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2012

Untuk mempermudah penafsiran data Motivasi Wirausaha maka data dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar IV.2. Grafik Histogram Variabel Motivasi Wirausaha

Pada grafik tersebut digambarkan garis horizontal merupakan interval dari skor Motivasi Wirausaha industri genteng di Cilegon, sedangkan garis

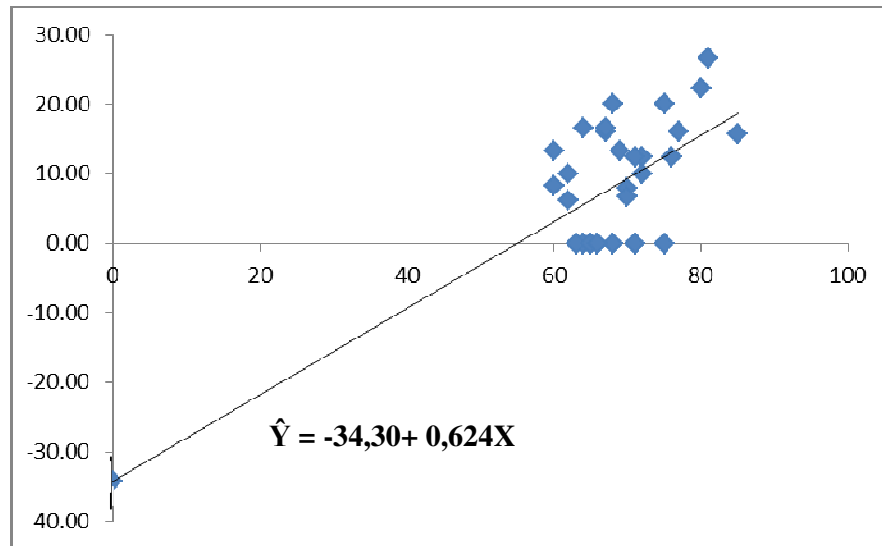
vertikal merupakan frekuensi responden yang berada pada suatu tingkat Motivasi tertentu. Dapat dilihat bahwa yang memiliki frekuensi tertinggi variabel Motivasi Wirausaha yaitu 10 terletak pada batas nyata kelas ke-2 yakni antara 64,5-69,5 dengan frekuensi relatif sebesar 25%, dan frekuensi terendah adalah 1 yaitu terletak pada batas nyata kelas ke 6 yakni 84,5 – 89,5 dengan frekuensi relative sebesar 3%.

B. Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara Motivasi Wirausaha dengan Pertumbuhan Usaha menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,624 dan konstanta sebesar -34,30. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel Motivasi Wirausaha dan Pertumbuhan Usaha, memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = -34,30 + 0,624X$. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit Motivasi Wirausaha akan meningkatkan Pertumbuhan Usaha sebesar 0,624 pada konstanta -34,30.

Persamaan garis linier regresi $\hat{Y} = -34,30 + 0,624X$ dilukiskan pada gambar berikut ini:



Gambar IV.3. Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = -34,30 + 0,624X$

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa regresi berbentuk linier, di mana $b = 0,624$; $a = -34,30$, maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu unit Motivasi Wirausaha, akan menaikkan Pertumbuhan Usaha sebesar 0,624% pada konstanta -34,30.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Pengujian normalitas variabel dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikansi 0,05 pada taraf tingkat kepercayaan 95% untuk sampel sebanyak 32 responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_0) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0.130$ sedangkan angka kritis L_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 diperoleh $L_{tabel} = 0,156$. Jadi $L_{hitung} < L_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada lampiran 24 untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3. Hasil Uji Coba Normalitas Galat Taksiran

| No. | Galat Taksiran | L_0 | $L_{tabel(0,05)}$ | Keputusan | Keterangan |
|-----|----------------|-------|-------------------|--------------|------------|
| 1 | Y atas X | 0.130 | 0,157 | Terima H_0 | Normal |

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Wirausaha dengan Pertumbuhan Usaha”. Dengan kata lain diduga bahwa semakin tinggi Motivasi Wirausaha maka akan semakin tinggi pula Pertumbuhan Usaha. Dan sebaliknya semakin rendah Motivasi Wirausaha maka semakin rendah pula Pertumbuhan Usahanya.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas persamaan regresi Motivasi Wirausaha dan Pertumbuhan Usaha yang hasil perhitungan disajikan dalam tabel 4. (perhitungan pada lampiran 26 dan 27).

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dan linier, maka digunakan tabel ANAVA sebagai berikut:

Tabel IV.4 Anava Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{Y} = -34,30 + 0,624X$

| Sumber Varians | dk | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F _{hitung} | F _{tabel} |
|------------------|----|---------------------|--------------------------------|---------------------|---------------------|
| Total | 32 | 4563.06 | | | |
| Regresi (a) | 1 | 2510.36 | | | |
| Regresi (b/a) | 1 | 454.89 | 454.89 | ^{*)} 8.54 | ^{*)} 4.17 |
| Residu | 30 | 1597.81 | 53.26 | | |
| Tuna Cocok Galat | 16 | 199.41 | 12.46 | | |
| Kekeliruan | 14 | 1398.40 | 99.89 | ^{NS)} 0.12 | ^{NS)} 2.51 |

Keterangan :

Jk = Jumlah Kuadrat

Dk = Derajat kebebasan

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

^{*)} Regresi berarti ($F_{hitung} = 8,54 > F_{tabel} = 4,17$)

^{NS)} Regresi linier ($F_{hitung} = 0,12 < F_{tabel} = 2,51$)

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut $(n-2) = 30$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 8,54$ sedangkan $F_{tabel} = 4,17$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 8,54 > F_{tabel} = 4,17$, ini berarti H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan berarti.

Tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 16$ dan dk penyebut $(n-k) = 14$, dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 0,12$ sedangkan $F_{tabel} = 2,51$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{tabel} < F_{hitung}$ yang berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan regresi yang digunakan linear.

Hasil pengujian pada tabel diatas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara Motivasi Wirausaha dengan Pertumbuhan Usaha adalah linier dan signifikan. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit Motivasi Wirausaha akan mengakibatkan kenaikan Pertumbuhan Usaha sebesar 0,624% pada konstanta -34,30.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Motivasi Wirausaha bukan secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan Pertumbuhan Usaha, melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Persamaan garis $\hat{Y} = -34,30 + 0,624X$ dapat terlihat dalam lampiran 21.

Analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel Motivasi Wirausaha dengan Pertumbuhan Usaha. Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r_{xy} = 0.471$. Hal ini menunjukkan $r_{xy} > 0$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif. Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor Motivasi Wirausaha dengan Pertumbuhan Usaha diperoleh $t_{hitung} = 2.92$ dan $t_{tabel} = 1,70$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Wirausaha dengan Pertumbuhan Usaha.

Selanjutnya diketahui koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0.471)^2 \times 100\% = 22.16\%$. Hal ini berarti sebesar 22.16% variasi Pertumbuhan Usaha ditentukan

oleh Motivasi Wirausaha (X) (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 31 dan 32).

E. Interpretasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa Motivasi Wirausaha terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Usaha dan berpola linier. Hal ini didasarkan dari hasil uji keberartian diperoleh $F_{hitung} = 8,54 > F_{tabel} = 4,17$, sehingga regresi berarti, sedangkan uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 0,12$ sedangkan $F_{tabel} = 2,51$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi tersebut linier.

Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = -34,30 + 0,624X$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu unit Motivasi Wirausaha akan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada Pertumbuhan Usaha sebesar 0,624%. Dan ketika skor Motivasi Wirausaha 0, maka akan mengakibatkan Pertumbuhan Usaha menjadi -34,30%, yang berarti bahwa bukan terjadi kenaikan, tetapi terjadi penurunan usaha. Hal ini didukung oleh teori dari Littunen dua aspek penting yang terdapat dalam diri pengusaha yang berhasil, yaitu kemampuan mengambil keputusan dan kuatnya motivasi untuk bertindak (*the will to act*). Ketidakmampuan pengusaha dan keengganannya untuk melakukan sesuatu yang dibutuhkan usahanya akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan usahanya. Hal ini karena pengusaha tersebut merupakan pelaku utama dalam bisnisnya.

Selain itu dalam penelitian ini terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Wirausaha dengan Pertumbuhan Usaha yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2,92 jauh lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu 1,70. Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 22,16%. Hal ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 22,16% variasi perubahan Pertumbuhan Usaha ditentukan atau dipengaruhi oleh Motivasi Wirausaha, sedangkan sisanya 77,84% dipengaruhi oleh faktor lain.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara Motivasi Wirausaha dengan Pertumbuhan Usaha. Sementara Pertumbuhan Usaha dipengaruhi oleh banyak faktor lain, seperti strategi perusahaan, dan kompetensi dari wirausaha itu sendiri.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga intensitas penelitian tidak selancar seperti yang diharapkan.
3. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Cilegon dimana pengusaha industri genteng yang menjadi objek penelitiannya. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Pertumbuhan Usaha. Kemudian penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Pertumbuhan usaha industri genteng di Cilegon adalah positif dan signifikan.

Selanjutnya secara statistik dibuktikan bahwa variasi Pertumbuhan Usaha cukup dipengaruhi oleh Motivasi Wirausaha meskipun tidak terlalu besar pengaruhnya. Sehingga pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Pertumbuhan Usaha adalah semakin tinggi Motivasi Wirausaha, semakin tinggi pula Pertumbuhan Usahanya. Kemungkinan ada faktor-faktor lain yang secara signifikan mempengaruhi Pertumbuhan Usaha industri genteng. Faktor tersebut adalah kompetensi wirausaha dan strategi perusahaan.

B. Implikasi

Motivasi wirausaha ternyata mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi wirausaha termasuk salah satu variabel yang menentukan variasi pertumbuhan usaha industri genteng di Cilegon. Dengan tingginya motivasi,

maka akan meningkatkan pertumbuhan usaha setiap tahunnya. Pada akhirnya para pengusaha akan merasakan hasil dari pertumbuhan usahanya sendiri.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pertumbuhan usaha dapat ditingkatkan dengan motivasi dan keinginan yang tinggi dari pengusaha itu sendiri, disamping faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan usaha seperti strategi perusahaan dan kompetensi wirausaha. Penelitian ini menghasilkan beberapa hal yang harus diperhatikan, baik oleh wirausaha itu sendiri dan pemerintah, dimana pemerintah yang seharusnya dapat membantu mengembangkan dan manumbuhkan industri kecil dalam negeri.

Dalam meningkatkan pertumbuhan usaha cukup penting untuk memperhatikan motivasi dari diri pengusaha itu sendiri serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan pendapatan dipengaruhi oleh motivasi sebesar 44,10%, sedangkan 55,90% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk dapat meningkatkan motivasi tersebut dapat dilakukan dengan beberapa upaya, seperti pemberian pinjaman modal dengan bunga ringan untuk tambahan modal usaha, diberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai keterampilan manajemen yang baik agar tingkat kepercayaan diri mereka meningkat sehingga meningkatkan pula motivasi para wirausaha.

Melihat sangat besarnya pengaruh motivasi terhadap pertumbuhan usaha, maka sudah seharusnya pengusaha memperhatikan motivasi yang ada didalam mereka sendiri apakah mereka memiliki motivasi yang tinggi atau rendah, dan

pemerintah juga perlu memperhatikannya karena hal ini akan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup industri genteng.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan, pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan usaha industri, khususnya industri genteng, yaitu sebagai berikut:

1. Para wirausaha hendaknya juga dapat membuat tujuan yang tinggi dan menjadikannya sebagai visi agar dapat terpacu dan termotivasi. Hal-hal tersebut dapat diupayakan dengan cara melakukan komunikasi yang lebih efektif antar sesama pengusaha genteng.
2. Wirausaha hendaknya memupuk dan mengembangkan kemampuan manajemennya secara terus menerus dengan mengikuti pelatihan-pelatihan agar dapat meningkatkan keyakinan diri dan tingkat resiko dapat diminimalisir dengan menjadikannya sebagai peluang, baik dalam keuangan dan pemasaran.
3. Penelitian ini masih terbatas dalam mengkaji masalah motivasi wirausaha dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan usaha. Untuk itu disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan usaha dengan menggunakan model lain yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Baum, J. Robert, Edwin A. Locke, Ken G. Smith. "A Multidimensional Model of Venture Growth", *Academy of Management Journal*. April 2001.
- _____, *The Psychology of Entrepreneurship*. London: Lawrence Erlbaum Associates, 2007.
- Davidsson, Per. *Research on Small Firm Growth: A Review*. Brisbane Graduate School of Business. Queensland University of Technology. Australia.
- Hendrani, Yanuarita, et al. "Dinamika Pertumbuhan Usaha Kecil Menjadi Usaha Besar: Studi Kasus pada PT C59, R.M Wongsolo dan CV Pelangi", *Kritis: Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*, 19 (3) Desember 2007 - Maret 2008.
- Hisrich, Robert D., Michael P. Peters, dan Dean A. Shpeherd. *Entrepreneurship*. Edisi 7. Jakarta: Mc.Graw Hill. Salemba Empat, 2008.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Locke, Edwin A. dan Gary P. Latham. "New Directions in Goal-Setting Theory". *Association for Psychological Science*. Vol. 15 No.5. 2006.
- M, Sardiman A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cetakan Ke-19. Jakarta: Rajagrafindo, 2011.
- Mejía, Alina Gómez., Fernando Pereira Laverde, dan Ali Smida. *The Entrepreneur's motivation, human and financial capital as determining factors of growth for new companies*. Colombia, 2008.
- Nafarin, M. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Olomi, Donath R., Per Nilsson, dan Jan-Erik Jaensson. "Evolution of Entrepreneurial Motivation: The Transition From Economic Necessity to Entrepreneurship."
- Parmono, V. Rachmadi. "Memahami Strategi Pertumbuhan UKM Makanan Berbasis Terigu di DKI Jakarta", *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 3 (9/10). 2006.

- Prawirosentono, Suyadi. *Pengantar Bisnis Modern (Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif)*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi aksara, 2007.
- Purwanto S.K, Suharyadi. *Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Saidi, Wahyu dan Sofia Hartati. *Kewirausahaan*. Jakarta: Enno Media, 2008.
- Shane, Scott., Edwin A. Locke, dan Christopher J. Collins. “Entrepreneurial Motivation”. *Human Resource of Management Review*. Vol.13. 2003.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Bisnis : Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta:Kencana, 2006.
- Stewart,Grant. *Sukses Manajemen Penjualan*. Terjemahan Bob Sabran. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Susilo, Y. Sri. “Pertumbuhan Industri Kecil – Menengah (IKM) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Eksekutif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya*, Vol.4 No.2, 2007.
- Zhou, Haibo dan Gerrit de Wit. “Determinants and dimensions of firm growth”, *Scientific Analysis of Entrepreneurship and SMEs*. 2009.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, *Produk Domestik Regional Bruto Kota Cilegon Tahun 2010* (Cilegon: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2010) Hal 102.
- BPS Kabupaten Garut, *Sensus Ekonomi 2006 (SE2006)*, 2007, hal. 1 (<http://garutkab.bps.go.id/Sensus-Ekonomi.php>) Diakses tanggal 5 Januari 2012.
- Noble, Alex F. De., Dong Jung, dan Sanford B. Ehrlich. *Entrepreneurial Self-Efficacy: The Development of a measure and its Relationship to Entrepreneurial Action*. 2000. http://fusionmx.babson.edu/entrep/fer/papers99/I/I_C/IC.html. (Diakses tanggal 18 April 2012).
- Vermeulen, Patrick Alexander Maria dan Petru Lucian Cureu. *Entrepreneurial strategic decision-making: A cognitive perspective*. USA: Edward Elgar, 2008. <http://books.google.co.id>. (Diakses tanggal 26 April 2012).
- Warta Gunadarma. *Pentingnya UKM bagi Perekonomian Indonesia*. 2011. <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2011/02/>.(Diakses 15 Februari 2012).

**PROGRAM STUDI EKONOMI KOPERASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pengusaha

Di Cilegon

Dengan hormat,

Dengan ini saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Industri Genteng Di Kota Cilegon”.

Atas Segala bantuan dan perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Febri Putri Lestari

Kuesioner Motivasi Wirausaha Uji Coba

A. Identitas Responden

No Responden :

Nama :

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan. Untuk masing-masing pernyataan tentukanlah pilihan Saudara dengan memberikan silang pada kolom-kolom yang tersedia.

Arti dari masing-masing singkatan pada masing-masing kolom adalah sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Tidak ada jawaban yang “benar” atau “salah”. Yang “benar” adalah yang saudara anggap paling tepat menggambarkan pendapat Saudara saat ini.

| PERNYATAAN – PERNYATAAN | SS | S | KS | TS | STS |
|--|----|---|----|----|-----|
| 1. Sebagai seorang wirausahawan, saya berusaha untuk mengirim barang pesanan sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan | | | | | |
| 2. Usaha yang saya jalankan adalah sebagai suatu kebutuhan untuk mencapai keberhasilan usaha | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 3. Kegagalan memacusa untuk terus berusaha | | | | | |
| 4. Saya mempekerjakan pengrajin yang berpengalaman | | | | | |
| 5. Sebagai orang usahawan saya bersedia menghadapi pesanan yang menantang dikerjakan | | | | | |
| 6. Saya melaksanakan tugas memimpin usahacender ung mempertahankan polakerja lama yang kurang produktif | | | | | |
| 7. Saya berusaha mencapai target penjualan setiap bulannya | | | | | |
| 8. Saya memproduksi produk bermutu agar dapat memiliki daya saing yang kuat | | | | | |
| 9. Kesulitan dalam berwirausaha membuat saya tertantang untuk terus berwirausaha | | | | | |
| 10. Dalam menciptakan barang saya memilih cara yang termudah | | | | | |
| 11. Pasaran lesu, saya tidak tertarik untuk mencari solusinya | | | | | |
| 12. Keberhasilan usaha yang dicapai saya dituntut kerjakeras untuk mencapai keberhasilan | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 13. Saya tertarik untuk memasarkan produk selain di pasar lokal | | | | | |
| 14. Saya menggunakan metode produksi dan pemasaran yang sudah terbukti keberhasilannya. | | | | | |
| 15. Saya mengupayakan yang terbaik bagi perusahaan, meskipun mengorbankan urusan pribadi. | | | | | |
| 16. Saya menerapkan rencana hanya jika yakin bahwa rencana itu akan bekerja | | | | | |
| 17. Saya mampu bekerja secara produktif di bawah tekanan stres dan konflik secara teratur | | | | | |
| 18. Saya bisa menciptakan produk yang kompetitif | | | | | |
| 19. Saya bisa mengembangkan dan mempertahankan hubungan yang menguntungkan dengan relasi potensial. | | | | | |
| 20. Saya bisa melihat peluang pasar baru untuk produk dan layanan prima | | | | | |
| 21. Saya dapat menemukan cara baru untuk meningkatkan produksi | | | | | |
| 22. Saya dapat mengidentifikasi daerah yang sangat potensial | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 23. Saya dapat mentolerir perubahan yang tak terduga dalam kondisi bisnis | | | | | |
| 24. Strategi pemasaran yang saya gunakan dapat mencapai target penjualan | | | | | |

Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

No Responden :

Nama :

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan. Untuk masing-masing pernyataan tentukanlah pilihan Saudara dengan memberikan silang pada kolom-kolom yang tersedia.

Arti dari masing-masing singkatan pada masing-masing kolom adalah sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Tidak ada jawaban yang “benar” atau “salah”. Yang “benar” adalah yang saudara anggap paling tepat menggambarkan pendapat Saudara saat ini.

| PERNYATAAN – PERNYATAAN | SS | S | KS | TS | ST S |
|--|----|---|----|----|---------|
| 1. Sebagai seorang wirausahawan, saya berusaha untuk mengirim barang pesanan sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan | | | | | |
| 2. Usaha yang saya jalankan adalah sebagai suatu kebutuhan untuk mencapai keberhasilan usaha | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 3. Kegagalan memacuseraya untuk terus berusaha | | | | | |
| 4. Saya mempekerjakan pengrajin yang berpengalaman | | | | | |
| 5. Sebagai seorang usahawan saya bersedia menghadapipesanan yang menantang dikerjakan | | | | | |
| 6. Saya memproduksi produk bermutu agar dapat memiliki daya saing yang kuat | | | | | |
| 7. Kesulitan dalam berwirausaha membuat saya tertantang untuk terus berwirausaha | | | | | |
| 8. Dalam menciptakan barang saya memilih cara yang termudah | | | | | |
| 9. Pasaran lesu, saya tidak tertarik untuk mencarisolusinya | | | | | |
| 10. Keberhasilan usaha yang dicapai saya dituntutkerjasama untuk mencapai keberhasilan | | | | | |
| 11. Saya tertarik untuk memasarkan produk selain dipasar lokal | | | | | |
| 12. Saya mampu bekerja secara produktif di bawah tekanan stres dan konflik secara terus menerus | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 13. Sayabisamenciptakanproduk yang kompetitif | | | | | |
| 14. Sayabisamengembangkanandempertahankan hubungan yang menguntungkandenganrelasipotensial. | | | | | |
| 15. Sayabisamelihatpeluangpasarbaruuntukproduk danlayanan prima | | | | | |
| 16. Sayadapatmenemukancarabaruuntukmeningkatkanproduksi | | | | | |
| 17. Sayadapatmengidentifikasidaerah yang sangatpotensial | | | | | |
| 18. Sayadapatmentolerirperubahan yang takterdugadalamkondisibisnis | | | | | |
| 19. Strategipemasaran yang sayagunakandapatmencapai target penjualan | | | | | |

C. PertumbuhanPendapatan

1. Tahun 2011

Rata-rata penjualan

HargaX

Pendapatantahun 2011

2. Tahun 2012

Rata-rata penjualan

HargaX

Pendapatantahun 2012

Tingkat Pertumbuhan

**UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X (MOTIVASI WIRUSAHA)**

| No. | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Xi | Xi ² | | | | |
|-----------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------------|-----|-----|-------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 10609 | |
| 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5041 | |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 81 | 6561 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 86 | 7396 | |
| 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 51 | 2601 | |
| 6 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 75 | 5625 | |
| 7 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 82 | 6724 | |
| 8 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 86 | 7396 | |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 81 | 6561 | |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 78 | 6084 | |
| 11 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 76 | 5776 | |
| 12 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 76 | 5776 | |
| 13 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 87 | 7569 | |
| 14 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 74 | 5476 | |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 86 | 7396 | |
| 16 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83 | 6889 | |
| 17 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 95 | 9025 | |
| 18 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 89 | 7921 | |
| 19 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 92 | 8464 | |
| 20 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 71 | 5041 | |
| 21 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 81 | 6561 | |
| 22 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 81 | 6561 | |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 | 4900 | |
| 24 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 81 | 6561 | |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 80 | 6400 | |
| 26 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 | 7921 | |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 84 | 7056 | |
| 28 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 | 6724 | |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 | 8836 | |
| 30 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 90 | 8100 | |
| Xi | 85 | 101 | 124 | 124 | 96 | 92 | 81 | 104 | 123 | 92 | 79 | 125 | 94 | 64 | 114 | 69 | 113 | 102 | 117 | 116 | 100 | 123 | 108 | 109 | 2455 | 203551 |
| Xi ² | 263 | 373 | 524 | 538 | 348 | 304 | 247 | 384 | 517 | 306 | 241 | 529 | 360 | 142 | 446 | 177 | 433 | 370 | 473 | 472 | 352 | 525 | 404 | 409 | | |

**DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS
VARIABEL X (MOTIVASI WIRAUSAHA)**

| No. Butir | $\sum X_i$ | $\sum X_i^2$ | $\sum X_i \cdot X_t$ | $\sum X_i^2$ | $\sum X_i \cdot X_t$ | $\sum X_t^2$ | r_{hitung} | r_{tabel} | Ket. |
|-----------|------------|--------------|----------------------|--------------|----------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 85 | 263 | 7062 | 22.17 | 106.17 | 2650.167 | 0.438 | 0.361 | VALID |
| 2 | 101 | 373 | 8472 | 32.97 | 206.83 | 2459.467 | 0.700 | 0.361 | VALID |
| 3 | 124 | 524 | 10244 | 11.47 | 96.67 | 2459.467 | 0.555 | 0.361 | VALID |
| 4 | 124 | 538 | 10266 | 25.47 | 118.67 | 2459.467 | 0.457 | 0.361 | VALID |
| 5 | 96 | 348 | 7985 | 40.80 | 129.00 | 2459.467 | 0.392 | 0.361 | VALID |
| 6 | 92 | 304 | 7576 | 21.87 | 47.33 | 2459.467 | 0.197 | 0.361 | DROP |
| 7 | 81 | 247 | 6649 | 28.30 | 20.50 | 2459.467 | 0.075 | 0.361 | DROP |
| 8 | 104 | 384 | 8637 | 23.47 | 126.33 | 2459.467 | 0.507 | 0.361 | VALID |
| 9 | 123 | 517 | 10181 | 12.70 | 115.50 | 2459.467 | 0.630 | 0.361 | VALID |
| 10 | 92 | 306 | 7656 | 23.87 | 127.33 | 2459.467 | 0.506 | 0.361 | VALID |
| 11 | 79 | 241 | 6603 | 32.97 | 138.17 | 2459.467 | 0.467 | 0.361 | VALID |
| 12 | 125 | 529 | 10300 | 8.17 | 70.83 | 2459.467 | 0.481 | 0.361 | VALID |
| 13 | 94 | 360 | 7907 | 65.47 | 214.67 | 2459.467 | 0.515 | 0.361 | VALID |
| 14 | 64 | 142 | 5252 | 5.47 | 14.67 | 2459.467 | 0.122 | 0.361 | DROP |
| 15 | 114 | 446 | 9370 | 12.80 | 41.00 | 2459.467 | 0.223 | 0.361 | DROP |
| 16 | 69 | 177 | 5719 | 18.30 | 72.50 | 2459.467 | 0.329 | 0.361 | DROP |
| 17 | 113 | 433 | 9327 | 7.37 | 79.83 | 2459.467 | 0.571 | 0.361 | VALID |
| 18 | 102 | 370 | 8515 | 23.20 | 168.00 | 2459.467 | 0.678 | 0.361 | VALID |
| 19 | 117 | 473 | 9677 | 16.70 | 102.50 | 2459.467 | 0.487 | 0.361 | VALID |
| 20 | 116 | 472 | 9633 | 23.47 | 140.33 | 2459.467 | 0.563 | 0.361 | VALID |
| 21 | 100 | 352 | 8326 | 18.67 | 142.67 | 2459.467 | 0.641 | 0.361 | VALID |
| 22 | 123 | 525 | 10209 | 20.70 | 143.50 | 2459.467 | 0.613 | 0.361 | VALID |
| 23 | 108 | 404 | 8954 | 15.20 | 116.00 | 2459.467 | 0.578 | 0.361 | VALID |
| 24 | 109 | 409 | 9031 | 12.97 | 111.17 | 2459.467 | 0.600 | 0.361 | VALID |

| Langkah Perhitungan Uji Validitas | | | |
|--|--|---|---------|
| Variabel X (Motivasi Wirausaha) | | | |
| Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 | | | |
| 1. | Kolom ΣX_t | = Jumlah skor total | 2455 |
| 2. | Kolom ΣX_t^2 | = Jumlah kuadrat skor total = | 203551 |
| 3. | Kolom Σx_t^2 | = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 203551 - \frac{2455^2}{30} =$ | 2650.17 |
| 4. | Kolom ΣX_i | = Jumlah skor tiap butir = | 85 |
| 5. | Kolom ΣX_i^2 | = Jumlah kuadrat skor tiap butir = 9 + 4 + 9 + ... + 9 = = 263 | |
| 6. | Kolom Σx_i^2 | = $\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} = 263 - \frac{85^2}{30} =$ | 22.17 |
| 7. | Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ | = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = (3 x 101) + (2 x 69) + (3 x 81) + ... + (3 x 89) = 7062 | |
| 8. | Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t$ | = $\Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} = 7062 - \frac{85 \times 2455}{30}$ = 106.17 | |
| 9. | Kolom r_{hitung} | = $\frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x_i^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{106.17}{\sqrt{22.17 \times 2650.17}} =$ | 0.438 |
| 10. | Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop. | | |

**DATA PERHITUNGAN KEMBALI VALIDITAS
VARIABEL X (MOTIVASI WIRAUSAHA)**

| No. Butir | $\sum X_i$ | $\sum X_i^2$ | $\sum X_i \cdot X_t$ | $\sum X_i^2$ | $\sum X_i \cdot X_t$ | $\sum X_t^2$ | r_{hitung} | r_{tabel} | Ket. |
|------------------|------------|--------------|----------------------|--------------|----------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 85 | 263 | 5877 | 22.17 | 111.2 | 2372 | 0.485 | 0.361 | VALID |
| 2 | 101 | 373 | 7057 | 32.97 | 205.8 | 2217 | 0.736 | 0.361 | VALID |
| 3 | 124 | 524 | 8497 | 11.47 | 85.67 | 2217 | 0.519 | 0.361 | VALID |
| 4 | 124 | 538 | 8505 | 25.47 | 93.67 | 2217 | 0.381 | 0.361 | VALID |
| 5 | 96 | 348 | 6641 | 40.80 | 129 | 2217 | 0.415 | 0.361 | VALID |
| 6 | 104 | 384 | 7190 | 23.47 | 135.3 | 2217 | 0.574 | 0.361 | VALID |
| 7 | 123 | 517 | 8443 | 12.70 | 99.5 | 2217 | 0.573 | 0.361 | VALID |
| 8 | 92 | 306 | 6372 | 23.87 | 131.3 | 2217 | 0.552 | 0.361 | VALID |
| 9 | 79 | 241 | 5483 | 32.97 | 124.2 | 2217 | 0.444 | 0.361 | VALID |
| 10 | 125 | 529 | 8548 | 8.17 | 68.83 | 2217 | 0.495 | 0.361 | VALID |
| 11 | 94 | 360 | 6586 | 65.47 | 209.7 | 2217 | 0.532 | 0.361 | VALID |
| 12 | 113 | 433 | 7739 | 7.37 | 73.83 | 2217 | 0.559 | 0.361 | VALID |
| 13 | 102 | 370 | 7090 | 23.20 | 171 | 2217 | 0.729 | 0.361 | VALID |
| 14 | 117 | 473 | 8040 | 16.70 | 103.5 | 2217 | 0.520 | 0.361 | VALID |
| 15 | 116 | 472 | 8004 | 23.47 | 135.3 | 2217 | 0.574 | 0.361 | VALID |
| 16 | 100 | 352 | 6928 | 18.67 | 144.7 | 2217 | 0.687 | 0.361 | VALID |
| 17 | 123 | 525 | 8474 | 20.70 | 130.5 | 2217 | 0.589 | 0.361 | VALID |
| 18 | 108 | 404 | 7444 | 15.20 | 118 | 2217 | 0.621 | 0.361 | VALID |
| 19 | 109 | 409 | 7495 | 12.97 | 101.2 | 2217 | 0.577 | 0.361 | VALID |

**DATA HASIL UJI REABILITAS
VARIABEL X (MOTIVASI WIRAUSAHA)**

VARIANS

0.739

1.099

0.382

0.849

1.360

0.782

0.423

0.796

1.099

0.272

2.182

0.246

0.773

0.557

0.782

0.622

0.690

0.507

0.432

14.592

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus
contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{263 - \frac{85^2}{30}}{30} = 0.739$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{140413 - \frac{2035^2}{30}}{30} = 79.072$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{19}{19-1} \left(1 - \frac{14.59}{79.072} \right)$$

$$= 0.861$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

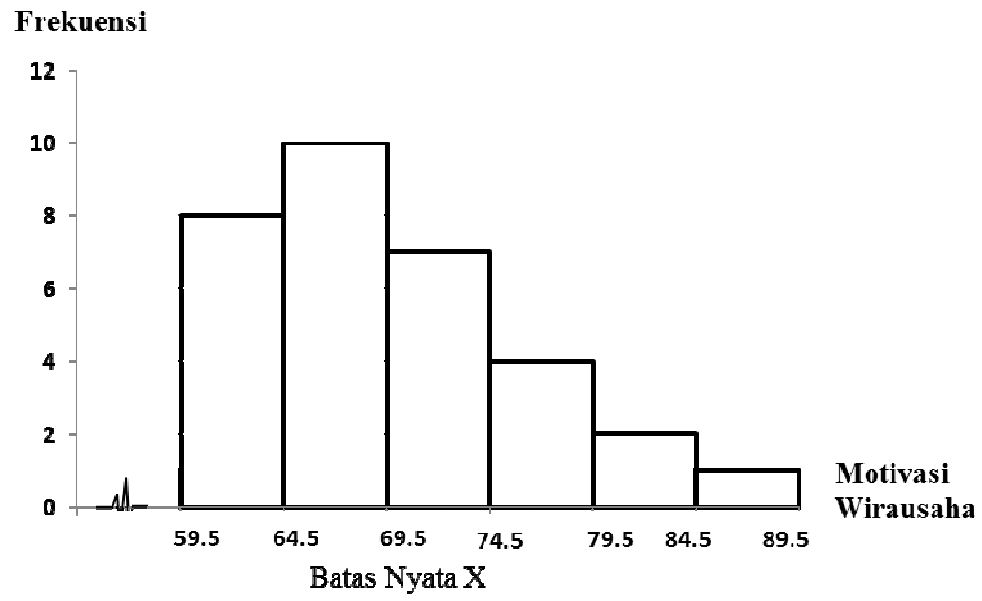
| Besarnya nilai r | Interpretasi |
|------------------|---------------|
| 0,800 - 1,000 | Sangat tinggi |
| 0,600 - 0,799 | Tinggi |
| 0,400 - 0,599 | Cukup |
| 0,200 - 0,399 | Rendah |

DATA PENELITIAN
VARIABEL X (MOTIVASI WIRAUSAHA)

| No. | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Xt |
|------------------------|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | |
| Resp | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 77 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 70 |
| 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 81 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 67 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 69 |
| 7 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 72 |
| 8 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 64 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 75 |
| 10 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 66 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 68 |
| 12 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 71 |
| 13 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| 15 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 64 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 72 |
| 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 63 |
| 18 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 71 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 67 |
| 20 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 60 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 68 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 76 |
| 23 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 62 |
| 24 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 75 |
| 25 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 60 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 70 |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 28 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 65 |
| 29 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 30 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 31 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 66 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 71 |
| SXi | 89 | 116 | 135 | 129 | 115 | 108 | 138 | 90 | 87 | 136 | 102 | 111 | 125 | 124 | 117 | 98 | 146 | 115 | 133 | 2214 |
| SXi² | 267 | 444 | 583 | 547 | 439 | 388 | 612 | 274 | 275 | 594 | 358 | 399 | 503 | 500 | 457 | 314 | 674 | 435 | 579 | |

| Variabel X (Motivasi Wirausaha) | | | | | |
|--|----------------|--|---------------|-------------|------------|
| 1. Menentukan Rentang | | = Data terbesar - Data terkecil | | | |
| | | = 85 - 60 | | | |
| | | = 25 | | | |
| 2. Menentukan Banyak Kelas | | = $1 + 3,3 \log n$ | | | |
| | | = $1 + 3,3 \log 32$ | | | |
| | | = $1 + 3,3 (1,50)$ | | | |
| | | = $1 + 4,95$ | | | |
| | | = 5,95 ----> 6 | | | |
| 3. Menentukan Panjang Kelas Interval | | = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{25}{6} = 4,2 \text{ ----> } 5$ | | | |
| 4. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi | | | | | |
| No. | Kelas Interval | Frek. Absolut | Frek. Relatif | Batas Bawah | Batas Atas |
| 1 | 60-64 | 8 | 20% | 59.5 | 64.5 |
| 2 | 65-69 | 10 | 25% | 64.5 | 69.5 |
| 3 | 70-74 | 7 | 18% | 69.5 | 74.5 |
| 4 | 75-79 | 4 | 10% | 74.5 | 79.5 |
| 5 | 80-84 | 2 | 5% | 79.5 | 84.5 |
| 6 | 85-89 | 1 | 3% | 84.5 | 89.5 |
| Jumlah | | 32 | 100% | | |

GRAFIK HISTOGRAM VARIABEL X



| DATA PENELITIAN | | | | | | | | |
|--------------------------------|--------|---------------------------|-------|------------|---------------------------|--------------------|------------|-----------------|
| VARIABEL Y (PERTUMBUHAN USAHA) | | | | | | | | |
| No. Resp | Nama | Tahun 2011 | | | Tahun 2012 | | | Pertumbuhan (%) |
| | | Rata-rata penjualan/bulan | Harga | Pendapatan | Rata-rata penjualan/bulan | Harga konstan 2011 | Pendapatan | |
| 1 | Jfr | 25,000 | 600 | 15,000,000 | 29,000 | 600 | 17,400,000 | 16.00 |
| 2 | Msd | 25,000 | 500 | 12,500,000 | 27,000 | 500 | 13,500,000 | 8.00 |
| 3 | Nsrh | 30,000 | 550 | 16,500,000 | 33,000 | 550 | 18,150,000 | 10.00 |
| 4 | Ms | 15,000 | 550 | 8,250,000 | 19,000 | 550 | 10,450,000 | 26.67 |
| 5 | MsdR | 25,000 | 700 | 17,500,000 | 29,000 | 700 | 20,300,000 | 16.00 |
| 6 | Id | 15,000 | 500 | 7,500,000 | 17,000 | 500 | 8,500,000 | 13.33 |
| 7 | Bkri | 16,000 | 600 | 9,600,000 | 18,000 | 600 | 10,800,000 | 12.50 |
| 8 | Shn | 10,000 | 400 | 4,000,000 | 10,000 | 400 | 4,000,000 | 0.00 |
| 9 | Sdr | 10,000 | 450 | 4,500,000 | 10,000 | 450 | 4,500,000 | 0.00 |
| 10 | Mstu | 12,000 | 500 | 6,000,000 | 12,000 | 500 | 6,000,000 | 0.00 |
| 11 | Anns | 20,000 | 500 | 10,000,000 | 20,000 | 500 | 10,000,000 | 0.00 |
| 12 | Nng | 8,000 | 500 | 4,000,000 | 9,000 | 500 | 4,500,000 | 12.50 |
| 13 | Hmdni | 19,000 | 500 | 9,500,000 | 22,000 | 500 | 11,000,000 | 15.79 |
| 14 | Sti | 20,000 | 450 | 9,000,000 | 20,000 | 450 | 9,000,000 | 0.00 |
| 15 | Khld | 8,000 | 450 | 3,600,000 | 8,000 | 450 | 3,600,000 | 0.00 |
| 16 | Aj | 30,000 | 550 | 16,500,000 | 33,000 | 550 | 18,150,000 | 10.00 |
| 17 | Tnh | 16,000 | 550 | 8,800,000 | 16,000 | 550 | 8,800,000 | 0.00 |
| 18 | Fadh | 10,000 | 450 | 4,500,000 | 10,000 | 450 | 4,500,000 | 0.00 |
| 19 | Srn | 30,000 | 600 | 18,000,000 | 35,000 | 600 | 21,000,000 | 16.67 |
| 20 | Hms | 15,000 | 550 | 8,250,000 | 17,000 | 550 | 9,350,000 | 13.33 |
| 21 | Ahm | 5,000 | 400 | 2,000,000 | 5,000 | 400 | 2,000,000 | 0.00 |
| 22 | Din | 8,000 | 450 | 3,600,000 | 9,000 | 450 | 4,050,000 | 12.50 |
| 23 | Ahmd S | 16,000 | 500 | 8,000,000 | 17,000 | 500 | 8,500,000 | 6.25 |
| 24 | Mmn | 10,000 | 600 | 6,000,000 | 12,000 | 600 | 7,200,000 | 20.00 |
| 25 | Mkmn | 12,000 | 600 | 7,200,000 | 13,000 | 600 | 7,800,000 | 8.33 |
| 26 | Am | 30,000 | 550 | 16,500,000 | 32,000 | 550 | 17,600,000 | 6.67 |
| 27 | Srp | 10,000 | 500 | 5,000,000 | 12,000 | 500 | 6,000,000 | 20.00 |
| 28 | Els | 40,500 | 580 | 23,490,000 | 40,500 | 580 | 23,490,000 | 0.00 |
| 29 | Sdr | 6,000 | 500 | 3,000,000 | 7,000 | 500 | 3,500,000 | 16.67 |
| 30 | Sni | 9,000 | 500 | 4,500,000 | 11,000 | 500 | 5,500,000 | 22.22 |
| 31 | MRS | 6,000 | 450 | 2,700,000 | 6,000 | 450 | 2,700,000 | 0.00 |

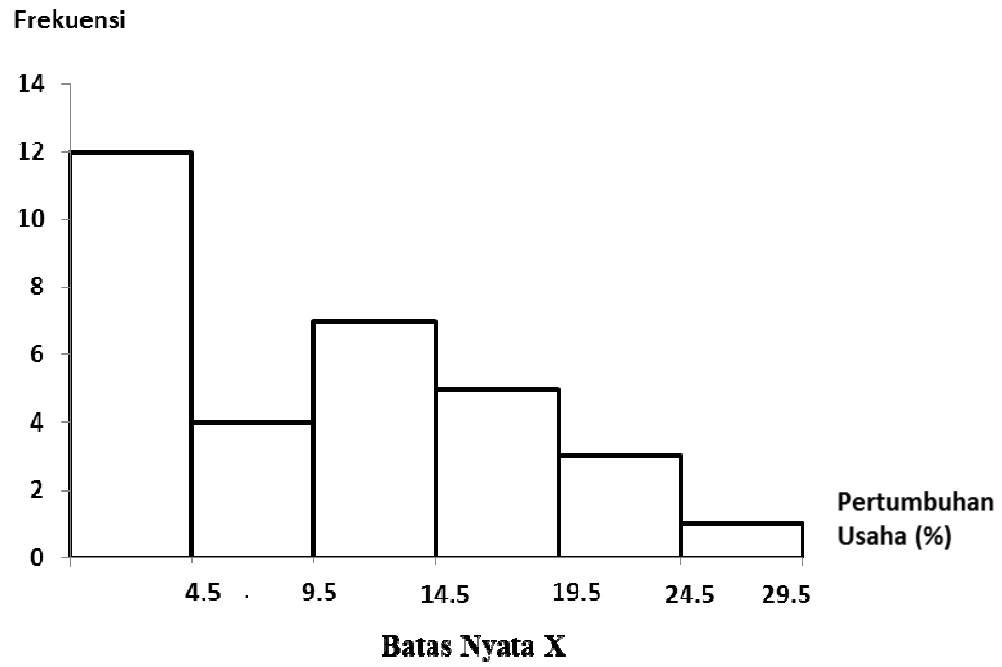
Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Pertumbuhan Usaha)

| | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Menentukan Rentang | = Data terbesar - Data terkecil |
| | = 26.67 - 0.00 |
| | = 26.67 |
| 2. Menentukan Banyak Kelas | = $1 + 3,3 \log n$ |
| | = $1 + 3,3 \log 32$ |
| | = $1 + 3.3 (1,5051)$ |
| | = $1 + 4,9668$ |
| | = $5.9668 \approx 6$ |
| 3. Menentukan Panjang Kelas Interval | = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{26.67}{6} = 4.444 \approx 5$ |

4. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

| No. | Kelas Interval | Frek. Absolut | Frek. Relatif | Batas Bawah | Batas Atas |
|---------------|----------------|---------------|---------------|-------------|------------|
| 1 | 0 - 4 | 12 | 30% | -0.5 | 4.5 |
| 2 | 5 - 9 | 4 | 10% | 4.5 | 9.5 |
| 3 | 10 - 14 | 7 | 18% | 9.5 | 14.5 |
| 4 | 15 - 19 | 5 | 13% | 14.5 | 19.5 |
| 5 | 20 - 24 | 3 | 8% | 19.5 | 24.5 |
| 6 | 25 - 29 | 1 | 3% | 24.5 | 29.5 |
| Jumlah | | 32 | 100% | | |

**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL Y (PERTUMBUHAN USAHA)**



HASIL DATA MENTAH VARIABEL X DAN Y

| No. | X | Y | | | |
|-------------|----------|----------|--|--|--|
| Resp | | | | | |
| 1 | 77 | 16.00 | | | |
| 2 | 70 | 8.00 | | | |
| 3 | 62 | 10.00 | | | |
| 4 | 81 | 26.67 | | | |
| 5 | 67 | 16.00 | | | |
| 6 | 69 | 13.33 | | | |
| 7 | 72 | 12.50 | | | |
| 8 | 64 | 0.00 | | | |
| 9 | 75 | 0.00 | | | |
| 10 | 66 | 0.00 | | | |
| 11 | 68 | 0.00 | | | |
| 12 | 71 | 12.50 | | | |
| 13 | 85 | 15.79 | | | |
| 14 | 65 | 0.00 | | | |
| 15 | 64 | 0.00 | | | |
| 16 | 72 | 10.00 | | | |
| 17 | 63 | 0.00 | | | |
| 18 | 71 | 0.00 | | | |
| 19 | 67 | 16.67 | | | |
| 20 | 60 | 13.33 | | | |
| 21 | 68 | 0.00 | | | |
| 22 | 76 | 12.50 | | | |
| 23 | 62 | 6.25 | | | |
| 24 | 75 | 20.00 | | | |
| 25 | 60 | 8.33 | | | |
| 26 | 70 | 6.67 | | | |
| 27 | 68 | 20.00 | | | |
| 28 | 65 | 0.00 | | | |
| 29 | 64 | 16.67 | | | |
| 30 | 80 | 22.22 | | | |
| 31 | 66 | 0.00 | | | |
| 32 | 71 | 0.00 | | | |
| Jumlah | 2214 | 283.43 | | | |

| Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y | | | | | | |
|--|----------|----------|---------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| No. | X | Y | $X - \bar{X}$ | $Y - \bar{Y}$ | $(X - \bar{X})^2$ | $(Y - \bar{Y})^2$ |
| 1 | 77 | 16.00 | 7.81 | 7.14 | 61.04 | 51.02 |
| 2 | 70 | 8.00 | 0.81 | -0.86 | 0.66 | 0.73 |
| 3 | 62 | 10.00 | -7.19 | 1.14 | 51.66 | 1.31 |
| 4 | 81 | 26.67 | 11.81 | 17.81 | 139.54 | 317.18 |
| 5 | 67 | 16.00 | -2.19 | 7.14 | 4.79 | 51.02 |
| 6 | 69 | 13.33 | -0.19 | 4.48 | 0.04 | 20.04 |
| 7 | 72 | 12.50 | 2.81 | 3.64 | 7.91 | 13.27 |
| 8 | 64 | 0.00 | -5.19 | -8.86 | 26.91 | 78.45 |
| 9 | 75 | 0.00 | 5.81 | -8.86 | 33.79 | 78.45 |
| 10 | 66 | 0.00 | -3.19 | -8.86 | 10.16 | 78.45 |
| 11 | 68 | 0.00 | -1.19 | -8.86 | 1.41 | 78.45 |
| 12 | 71 | 12.50 | 1.81 | 3.64 | 3.29 | 13.27 |
| 13 | 85 | 15.79 | 15.81 | 6.93 | 250.04 | 48.06 |
| 14 | 65 | 0.00 | -4.19 | -8.86 | 17.54 | 78.45 |
| 15 | 64 | 0.00 | -5.19 | -8.86 | 26.91 | 78.45 |
| 16 | 72 | 10.00 | 2.81 | 1.14 | 7.91 | 1.31 |
| 17 | 63 | 0.00 | -6.19 | -8.86 | 38.29 | 78.45 |
| 18 | 71 | 0.00 | 1.81 | -8.86 | 3.29 | 78.45 |
| 19 | 67 | 16.67 | -2.19 | 7.81 | 4.79 | 60.99 |
| 20 | 60 | 13.33 | -9.19 | 4.48 | 84.41 | 20.04 |
| 21 | 68 | 0.00 | -1.19 | -8.86 | 1.41 | 78.45 |
| 22 | 76 | 12.50 | 6.81 | 3.64 | 46.41 | 13.27 |
| 23 | 62 | 6.25 | -7.19 | -2.61 | 51.66 | 6.80 |
| 24 | 75 | 20.00 | 5.81 | 11.14 | 33.79 | 124.16 |
| 25 | 60 | 8.33 | -9.19 | -0.52 | 84.41 | 0.27 |
| 26 | 70 | 6.67 | 0.81 | -2.19 | 0.66 | 4.80 |
| 27 | 68 | 20.00 | -1.19 | 11.14 | 1.41 | 124.16 |
| 28 | 65 | 0.00 | -4.19 | -8.86 | 17.54 | 78.45 |
| 29 | 64 | 16.67 | -5.19 | 7.81 | 26.91 | 60.99 |
| 30 | 80 | 22.22 | 10.81 | 13.37 | 116.91 | 178.63 |
| 31 | 66 | 0.00 | -3.19 | -8.86 | 10.16 | 78.45 |
| 32 | 71 | 0.00 | 1.81 | -8.86 | 3.29 | 78.45 |
| Jumlah | 2214 | 283.43 | | | 1168.88 | 2052.69 |

| Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku | | | | | |
|---|-----------------------------------|--|------------|-------------|-----------------------------------|
| Variabel X | | | Variabel Y | | |
| <u>Rata-rata :</u> | | | | | |
| $\bar{X} =$ | $\frac{\Sigma X}{n}$ | | | $\bar{Y} =$ | $\frac{\Sigma Y}{n}$ |
| = | $\frac{2214}{32}$ | | | = | $\frac{283.43}{32}$ |
| = | 69.19 | | | = | 8.86 |
| <u>Varians :</u> | | | | | |
| $S^2 =$ | $\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1}$ | | | $S^2 =$ | $\frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$ |
| = | $\frac{1168.88}{31}$ | | | = | $\frac{2052.69}{31}$ |
| = | 37.71 | | | = | 66.22 |
| <u>Simpangan Baku :</u> | | | | | |
| SD = | $\sqrt{S^2}$ | | | SD = | $\sqrt{S^2}$ |
| = | $\sqrt{37.706}$ | | | = | $\sqrt{66.216}$ |
| = | 6.14 | | | = | 8.14 |

DATA BERPASANGAN VARIABEL X DAN Y

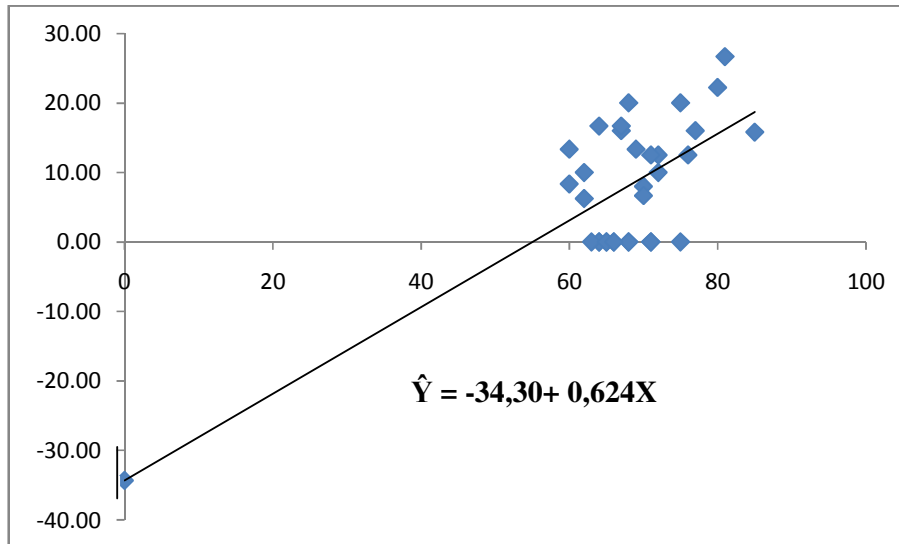
| No. Resp | K | n | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|---------------|-----------|-----------|------|--------|----------------|----------------|-----------|
| 1 | 1 | 2 | 60 | 13.33 | 3,600.00 | 177.78 | 800.00 |
| 2 | | | 60 | 8.33 | 3,600.00 | 69.44 | 500.00 |
| 3 | 2 | 2 | 62 | 10.00 | 3,844.00 | 100.00 | 620.00 |
| 4 | | | 62 | 6.25 | 3,844.00 | 39.06 | 387.50 |
| 5 | 3 | 1 | 63 | 0.00 | 3,969.00 | 0.00 | 0.00 |
| 6 | 4 | 3 | 64 | 0.00 | 4,096.00 | 0.00 | 0.00 |
| 7 | | | 64 | 0.00 | 4,096.00 | 0.00 | 0.00 |
| 8 | | | 64 | 16.67 | 4,096.00 | 277.78 | 1,066.67 |
| 9 | 5 | 2 | 65 | 0.00 | 4,225.00 | 0.00 | 0.00 |
| 10 | | | 65 | 0.00 | 4,225.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11 | 6 | 2 | 66 | 0.00 | 4,356.00 | 0.00 | 0.00 |
| 12 | | | 66 | 0.00 | 4,356.00 | 0.00 | 0.00 |
| 13 | 7 | 2 | 67 | 16.00 | 4,489.00 | 256.00 | 1,072.00 |
| 14 | | | 67 | 16.67 | 4,489.00 | 277.78 | 1,116.67 |
| 15 | 8 | 3 | 68 | 0.00 | 4,624.00 | 0.00 | 0.00 |
| 16 | | | 68 | 0.00 | 4,624.00 | 0.00 | 0.00 |
| 17 | | | 68 | 20.00 | 4,624.00 | 400.00 | 1,360.00 |
| 18 | 9 | 1 | 69 | 13.33 | 4,761.00 | 177.78 | 920.00 |
| 19 | 10 | 2 | 70 | 8.00 | 4,900.00 | 64.00 | 560.00 |
| 20 | | | 70 | 6.67 | 4,900.00 | 44.44 | 466.67 |
| 21 | 11 | 3 | 71 | 12.50 | 5,041.00 | 156.25 | 887.50 |
| 22 | | | 71 | 0.00 | 5,041.00 | 0.00 | 0.00 |
| 23 | | | 71 | 0.00 | 5,041.00 | 0.00 | 0.00 |
| 24 | 12 | 2 | 72 | 12.50 | 5,184.00 | 156.25 | 900.00 |
| 25 | | | 72 | 10.00 | 5,184.00 | 100.00 | 720.00 |
| 26 | 13 | 2 | 75 | 0.00 | 5,625.00 | 0.00 | 0.00 |
| 27 | | | 75 | 20.00 | 5,625.00 | 400.00 | 1,500.00 |
| 28 | 14 | 1 | 76 | 12.50 | 5,776.00 | 156.25 | 950.00 |
| 29 | 15 | 1 | 77 | 16.00 | 5,929.00 | 256.00 | 1,232.00 |
| 30 | 16 | 1 | 80 | 22.22 | 6,400.00 | 493.83 | 1,777.78 |
| 31 | 17 | 1 | 81 | 26.67 | 6,561.00 | 711.11 | 2,160.00 |
| 32 | 18 | 1 | 85 | 15.79 | 7,225.00 | 249.31 | 1,342.11 |
| Jumlah | 18 | 32 | 2214 | 283.43 | 154,350.00 | 4,563.06 | 20,338.88 |

| Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier | | | | |
|--|---|---|---|---------------------------|
| Diketahui | | | | |
| n | = | 32 | | |
| ΣX | = | 2,214.00 | | |
| ΣX^2 | = | 154,350.00 | | |
| ΣY | = | 283.43 | | |
| ΣY^2 | = | 4,563.06 | | |
| ΣXY | = | 20,338.88 | | |
| Dimasukkan ke dalam rumus : | | | | |
| $a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$ | | | | |
| | = | $\frac{283.42836}{32}$ | $\frac{154350 - 2214}{154350 - 2214^2}$ | $\frac{20338.88}{2214^2}$ |
| | = | $\frac{43747167.76}{4939200}$ | $\frac{45030287.05}{4901796}$ | |
| | = | $\frac{-1283119.289}{37404}$ | | |
| | = | -34.30433 | | |
| $b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$ | | | | |
| | = | $\frac{32 \cdot 20338.9 - 2214 \cdot 283.4284}{32 \cdot 154350 - 2214^2}$ | | |
| | = | $\frac{650844.2573}{4939200}$ | $\frac{627510.3947}{4901796}$ | |
| | = | $\frac{23333.86257}{37404}$ | | |
| | = | 0.624 | | |
| Jadi persamaanya adalah : | | | | |
| $\hat{Y} = -34.30 + 0.624X$ | | | | |

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

| n | X | $\hat{Y} = -34.30 + 0.624X$ | \hat{Y} |
|----------|----------|---|-----------------------------|
| 1 | 60 | -34.30 + 0.624 . 60 | 3.126 |
| 2 | 60 | -34.30 + 0.624 . 60 | 3.126 |
| 3 | 62 | -34.30 + 0.624 . 62 | 4.373 |
| 4 | 62 | -34.30 + 0.624 . 62 | 4.373 |
| 5 | 63 | -34.30 + 0.624 . 63 | 4.997 |
| 6 | 64 | -34.30 + 0.624 . 64 | 5.621 |
| 7 | 64 | -34.30 + 0.624 . 64 | 5.621 |
| 8 | 64 | -34.30 + 0.624 . 64 | 5.621 |
| 9 | 65 | -34.30 + 0.624 . 65 | 6.245 |
| 10 | 65 | -34.30 + 0.624 . 65 | 6.245 |
| 11 | 66 | -34.30 + 0.624 . 66 | 6.869 |
| 12 | 66 | -34.30 + 0.624 . 66 | 6.869 |
| 13 | 67 | -34.30 + 0.624 . 67 | 7.493 |
| 14 | 67 | -34.30 + 0.624 . 67 | 7.493 |
| 15 | 68 | -34.30 + 0.624 . 68 | 8.116 |
| 16 | 68 | -34.30 + 0.624 . 68 | 8.116 |
| 17 | 68 | -34.30 + 0.624 . 68 | 8.116 |
| 18 | 69 | -34.30 + 0.624 . 69 | 8.740 |
| 19 | 70 | -34.30 + 0.624 . 70 | 9.364 |
| 20 | 70 | -34.30 + 0.624 . 70 | 9.364 |
| 21 | 71 | -34.30 + 0.624 . 71 | 9.988 |
| 22 | 71 | -34.30 + 0.624 . 71 | 9.988 |
| 23 | 71 | -34.30 + 0.624 . 71 | 9.988 |
| 24 | 72 | -34.30 + 0.624 . 72 | 10.612 |
| 25 | 72 | -34.30 + 0.624 . 72 | 10.612 |
| 26 | 75 | -34.30 + 0.624 . 75 | 12.483 |
| 27 | 75 | -34.30 + 0.624 . 75 | 12.483 |
| 28 | 76 | -34.30 + 0.624 . 76 | 13.107 |
| 29 | 77 | -34.30 + 0.624 . 77 | 13.731 |
| 30 | 80 | -34.30 + 0.624 . 80 | 15.602 |
| 31 | 81 | -34.30 + 0.624 . 81 | 16.226 |
| 32 | 85 | -34.30 + 0.624 . 85 | 18.722 |

Grafik Persamaan Regresi



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi

$$\hat{Y} = -34.30 + 0.624X$$

| No. | X | Y | \hat{Y} | $(Y - \hat{Y})$ | $(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})$ | $[(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})]^2$ |
|---------------|----|-------|-----------|-----------------|---|---|
| 1 | 60 | 13.33 | 3.13 | 10.2077 | 10.2077 | 104.1964 |
| 2 | 60 | 8.33 | 3.13 | 5.2077 | 5.2077 | 27.1198 |
| 3 | 62 | 10.00 | 4.37 | 5.6267 | 5.6267 | 31.6594 |
| 4 | 62 | 6.25 | 4.37 | 1.8767 | 1.8767 | 3.5219 |
| 5 | 63 | 0.00 | 5.00 | -4.9972 | -4.9972 | 24.9717 |
| 6 | 64 | 0.00 | 5.62 | -5.6210 | -5.6210 | 31.5957 |
| 7 | 64 | 0.00 | 5.62 | -5.6210 | -5.6210 | 31.5957 |
| 8 | 64 | 16.67 | 5.62 | 11.0457 | 11.0457 | 122.0067 |
| 9 | 65 | 0.00 | 6.24 | -6.2448 | -6.2448 | 38.9980 |
| 10 | 65 | 0.00 | 6.24 | -6.2448 | -6.2448 | 38.9980 |
| 11 | 66 | 0.00 | 6.87 | -6.8687 | -6.8687 | 47.1786 |
| 12 | 66 | 0.00 | 6.87 | -6.8687 | -6.8687 | 47.1786 |
| 13 | 67 | 16.00 | 7.49 | 8.5075 | 8.5075 | 72.3775 |
| 14 | 67 | 16.67 | 7.49 | 9.1742 | 9.1742 | 84.1653 |
| 15 | 68 | 0.00 | 8.12 | -8.1163 | -8.1163 | 65.8749 |
| 16 | 68 | 0.00 | 8.12 | -8.1163 | -8.1163 | 65.8749 |
| 17 | 68 | 20.00 | 8.12 | 11.8837 | 11.8837 | 141.2215 |
| 18 | 69 | 13.33 | 8.74 | 4.5932 | 4.5932 | 21.0972 |
| 19 | 70 | 8.00 | 9.36 | -1.3640 | -1.3640 | 1.8605 |
| 20 | 70 | 6.67 | 9.36 | -2.6973 | -2.6973 | 7.2756 |
| 21 | 71 | 12.50 | 9.99 | 2.5122 | 2.5122 | 6.3110 |
| 22 | 71 | 0.00 | 9.99 | -9.9878 | -9.9878 | 99.7568 |
| 23 | 71 | 0.00 | 9.99 | -9.9878 | -9.9878 | 99.7568 |
| 24 | 72 | 12.50 | 10.61 | 1.8883 | 1.8883 | 3.5658 |
| 25 | 72 | 10.00 | 10.61 | -0.6117 | -0.6117 | 0.3741 |
| 26 | 75 | 0.00 | 12.48 | -12.4832 | -12.4832 | 155.8295 |
| 27 | 75 | 20.00 | 12.48 | 7.5168 | 7.5168 | 56.5028 |
| 28 | 76 | 12.50 | 13.11 | -0.6070 | -0.6070 | 0.3685 |
| 29 | 77 | 16.00 | 13.73 | 2.2692 | 2.2692 | 5.1491 |
| 30 | 80 | 22.22 | 15.60 | 6.6199 | 6.6199 | 43.8229 |
| 31 | 81 | 26.67 | 16.23 | 10.4405 | 10.4405 | 109.0040 |
| 32 | 85 | 15.79 | 18.72 | -2.9320 | -2.9320 | 8.5968 |
| Jumlah | | | | 0.0000 | | 1,597.8058 |

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi

$$\hat{Y} = -34.30 + 0.624X$$

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{0.00}{32} \\
 &= 0.0000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{1597.806}{31} \\
 &= 51.542
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{51.542} \\
 &= 7.17928
 \end{aligned}$$

| Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X Regresi | | | | | | | |
|---|-----------------|--|---------|--------|--------|--------|-------------------|
| $\hat{Y} = -34.30 + 0.624X$ | | | | | | | |
| No. | $(Y - \hat{Y})$ | $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ | Zi | Zt | F(zi) | S(zi) | $[F(zi) - S(zi)]$ |
| 1 | -12.4832 | -12.4832 | -1.7388 | 0.4582 | 0.0418 | 0.0313 | 0.0106 |
| 2 | -9.9878 | -9.9878 | -1.3912 | 0.4177 | 0.0823 | 0.0625 | 0.0198 |
| 3 | -9.9878 | -9.9878 | -1.3912 | 0.4177 | 0.0823 | 0.0938 | 0.0115 |
| 4 | -8.1163 | -8.1163 | -1.1305 | 0.3708 | 0.1292 | 0.1250 | 0.0042 |
| 5 | -8.1163 | -8.1163 | -1.1305 | 0.3708 | 0.1292 | 0.1563 | 0.0271 |
| 6 | -6.8687 | -6.8687 | -0.9567 | 0.3289 | 0.1711 | 0.1875 | 0.0164 |
| 7 | -6.8687 | -6.8687 | -0.9567 | 0.3289 | 0.1711 | 0.2188 | 0.0477 |
| 8 | -6.2448 | -6.2448 | -0.8698 | 0.3051 | 0.1949 | 0.2500 | 0.0551 |
| 9 | -6.2448 | -6.2448 | -0.8698 | 0.3051 | 0.1949 | 0.2813 | 0.0864 |
| 10 | -5.6210 | -5.6210 | -0.7829 | 0.2823 | 0.2177 | 0.3125 | 0.0948 |
| 11 | -5.6210 | -5.6210 | -0.7829 | 0.2823 | 0.2177 | 0.3438 | 0.1261 |
| 12 | -4.9972 | -4.9972 | -0.6961 | 0.2549 | 0.2451 | 0.3750 | 0.1299 |
| 13 | -2.9320 | -2.9320 | -0.4084 | 0.1554 | 0.3446 | 0.4063 | 0.0617 |
| 14 | -2.6973 | -2.6973 | -0.3757 | 0.1443 | 0.3557 | 0.4375 | 0.0818 |
| 15 | -1.3640 | -1.3640 | -0.1900 | 0.0714 | 0.4286 | 0.4688 | 0.0402 |
| 16 | -0.6117 | -0.6117 | -0.0852 | 0.0319 | 0.4681 | 0.5000 | 0.0319 |
| 17 | -0.6070 | -0.6070 | -0.0845 | 0.0319 | 0.4681 | 0.5313 | 0.0632 |
| 18 | 1.8767 | 1.8767 | 0.2614 | 0.1026 | 0.6026 | 0.5625 | 0.0401 |
| 19 | 1.8883 | 1.8883 | 0.2630 | 0.1026 | 0.6026 | 0.5938 | 0.0089 |
| 20 | 2.2692 | 2.2692 | 0.3161 | 0.1217 | 0.6217 | 0.6250 | 0.0033 |
| 21 | 2.5122 | 2.5122 | 0.3499 | 0.1331 | 0.6331 | 0.6563 | 0.0232 |
| 22 | 4.5932 | 4.5932 | 0.6398 | 0.2357 | 0.7357 | 0.6875 | 0.0482 |
| 23 | 5.2077 | 5.2077 | 0.7254 | 0.2642 | 0.7642 | 0.7188 | 0.0455 |
| 24 | 5.6267 | 5.6267 | 0.7837 | 0.2823 | 0.7823 | 0.7500 | 0.0323 |
| 25 | 6.6199 | 6.6199 | 0.9221 | 0.3212 | 0.8212 | 0.7813 | 0.0399 |
| 26 | 7.5168 | 7.5168 | 1.0470 | 0.3508 | 0.8508 | 0.8125 | 0.0383 |
| 27 | 8.5075 | 8.5075 | 1.1850 | 0.3810 | 0.8810 | 0.8438 | 0.0373 |
| 28 | 9.1742 | 9.1742 | 1.2779 | 0.3980 | 0.8980 | 0.8750 | 0.0230 |
| 29 | 10.2077 | 10.2077 | 1.4218 | 0.4222 | 0.9222 | 0.9063 | 0.0160 |
| 30 | 10.4405 | 10.4405 | 1.4543 | 0.4265 | 0.9265 | 0.9375 | 0.0110 |
| 31 | 11.0457 | 11.0457 | 1.5385 | 0.4370 | 0.9370 | 0.9688 | 0.0317 |
| 32 | 11.8837 | 11.8837 | 1.6553 | 0.4505 | 0.9505 | 1.0000 | 0.0495 |
| | (Xi) | (Xi - \bar{Xi}) | | | | | |

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.130, L_{tabel} untuk $n = 32$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,156. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

| Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi | | | |
|--|---|-------------------------|----------|
| $\hat{Y} = -34.30 + 0.624X$ | | | |
| 1. | Kolom \hat{Y} | | |
| | $\hat{Y} =$ | $-34.30 + 0.624 X$ | |
| | $=$ | $-34.30 + 0.624 [60] =$ | 3.126 |
| 2. | Kolom $Y - \hat{Y}$ | | |
| | $Y - \hat{Y} =$ | $13.333 - 3.126 =$ | 10.208 |
| 3. | Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ | | |
| | $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} =$ | $10.208 - 0.0000 =$ | 10.208 |
| 4. | Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$ | | |
| | $=$ | $10.21^2 =$ | 104.20 |
| 5. | Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil | | |
| 6. | Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil | | |
| 7. | Kolom Z_i | | |
| | $Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} =$ | $\frac{-12.48}{7.18} =$ | -1.739 |
| 8. | Kolom Z_t | | |
| | Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh : | -1.739 | |
| | pada sumbu menurun cari angka 1.6; lalu pada sumbu mendatar | | |
| | angka 4 Diperoleh nilai $Z_t =$ | 0.4582 | |
| 9. | Kolom $F(z_i)$ | | |
| | $F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$ | | |
| | $Z_i = -1.746$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4591 =$ | 0.0418 | |
| 10. | Kolom $S(z_i)$ | | |
| | $\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} =$ | $\frac{1}{32} =$ | 0.031 |
| 11. | Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$ | | |
| | Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$ | | |
| | $= [0.0418 - 0.031] =$ | 0.0106 | |

| Perhitungan Uji Keberartian Regresi | | | |
|---|--|--|--|
| 1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T) | | | |
| | $JK (T) = \Sigma Y^2$ | | |
| | $= 4,563.06$ | | |
| 2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a) | | | |
| | $JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$ | | |
| | $= \frac{283.43^2}{32}$ | | |
| | $= 2510.36$ | | |
| 3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a) | | | |
| | $JK (b) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \right\}$ | | |
| | $= 0.624 \left\{ 20,338.88 - \frac{[2214] [283.43]}{32} \right\}$ | | |
| | $= 454.89$ | | |
| 4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S) | | | |
| | $JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$ | | |
| | $= 4563.06 - 2510.36 - 454.89$ | | |
| | $= 1597.81$ | | |
| 5. Mencari Derajat Kebebasan | | | |
| | $dk_{(T)} = n = 32$ | | |
| | $dk_{(a)} = 1$ | | |
| | $dk_{(b/a)} = 1$ | | |
| | $dk_{(res)} = n - 2 = 30$ | | |
| 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat | | | |
| | $RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{454.89}{1} = 454.89$ | | |
| | $RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1597.81}{30} = 53.26$ | | |
| 7. Kriteria Pengujian | | | |
| | Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti | | |
| | Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti | | |

| Perhitungan Uji Kelinearan Regresi | | | |
|--|--|--|--|
| 1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G) | | | |
| $JK (G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\}$ | | | |
| $= 1398.40$ | | | |
| 2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC) | | | |
| $JK (TC) = JK (S) - JK(G)$ | | | |
| $= 1597.81 - 1398.40$ | | | |
| $= 199.41$ | | | |
| 3. Mencari Derajat Kebebasan | | | |
| $k = 18$ | | | |
| $dk_{(TC)} = k - 2 = 16$ | | | |
| $dk_{(G)} = n - k = 14$ | | | |
| 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat | | | |
| $RJK_{(TC)} = \frac{199.41}{16} = 12.46$ | | | |
| $RJK_{(G)} = \frac{1398.40}{14} = 99.89$ | | | |
| 5. Kriteria Pengujian | | | |
| Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier | | | |
| Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier | | | |
| 6. Pengujian | | | |
| $F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{12.46}{99.89} = 0.12$ | | | |
| 7. Kesimpulan | | | |
| Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0.12$, dan $F_{tabel(0,05;16/14)} = 2.51$ | | | |
| sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan | | | |
| regresi adalah linier | | | |

| Perhitungan Jumlah Kuadrat (G) | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-----------|-----------|--------------|---------------|-----------------|------------------|---------------|---------------------------|---|-----------------|
| No. Resp | K | n | X | Y | Y ² | XY | ΣYk^2 | $\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$ | $\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$ | |
| 1 | 1 | 2 | 60 | 13.33 | 177.78 | 800.00 | 247.22 | 123.61 | | 123.61 |
| 2 | | | 60 | 8.33 | 69.44 | 500.00 | | | | |
| 3 | 2 | 2 | 62 | 10.00 | 100.00 | 620.00 | 139.06 | 69.53 | | 69.53 |
| 4 | | | 62 | 6.25 | 39.06 | 387.50 | | | | |
| 5 | 3 | 1 | 63 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | |
| 6 | 4 | 3 | 64 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 277.78 | 92.59 | | 185.19 |
| 7 | | | 64 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | |
| 8 | | | 64 | 16.67 | 277.78 | 1,066.67 | | | | |
| 9 | 5 | 2 | 65 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | 0.00 |
| 10 | | | 65 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | |
| 11 | 6 | 2 | 66 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | 0.00 |
| 12 | | | 66 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | |
| 13 | 7 | 2 | 67 | 16.00 | 256.00 | 1,072.00 | 533.78 | 266.89 | | 266.89 |
| 14 | | | 67 | 16.67 | 277.78 | 1,116.67 | | | | |
| 15 | 8 | 3 | 68 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 400.00 | 133.33 | | 266.67 |
| 16 | | | 68 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | |
| 17 | | | 68 | 20.00 | 400.00 | 1,360.00 | | | | |
| 18 | 9 | 1 | 69 | 13.33 | 177.78 | 920.00 | | | | |
| 19 | 10 | 2 | 70 | 8.00 | 64.00 | 560.00 | 108.44 | 54.22 | | 54.22 |
| 20 | | | 70 | 6.67 | 44.44 | 466.67 | | | | |
| 21 | 11 | 3 | 71 | 12.50 | 156.25 | 887.50 | 156.25 | 52.08 | | 104.17 |
| 22 | | | 71 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | |
| 23 | | | 71 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | |
| 24 | 12 | 2 | 72 | 12.50 | 156.25 | 900.00 | 256.25 | 128.13 | | 128.13 |
| 25 | | | 72 | 10.00 | 100.00 | 720.00 | | | | |
| 26 | 13 | 2 | 75 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 400.00 | 200.00 | | 200.00 |
| 27 | | | 75 | 20.00 | 400.00 | 1,500.00 | | | | |
| 28 | 14 | 1 | 76 | 12.50 | 156.25 | 950.00 | | | | |
| 29 | 15 | 1 | 77 | 16.00 | 256.00 | 1,232.00 | | | | |
| 30 | 16 | 1 | 80 | 22.22 | 493.83 | 1,777.78 | | | | |
| 31 | 17 | 1 | 81 | 26.67 | 711.11 | 2,160.00 | | | | |
| 32 | 18 | 1 | 85 | 15.79 | 249.31 | 1,342.11 | | | | |
| Jumlah | 18 | 32 | 2,214 | 283.43 | 4,563.06 | 20,338.88 | | | | 1,398.40 |

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

| Sumber Varians | dk | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F _{hitung} | F _{tabel} |
|-------------------|-------|---|--------------------------------|----------------------------|---------------------------------|
| Total | n | ΣY^2 | | - | |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$ | | | |
| Regresi (b/a) | 1 | $b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$ | $\frac{JK(b)}{1}$ | S^2_{reg} S^2_{res} | Fo > Ft Maka regresi Berarti |
| Residu | n - 2 | Jk (S) | $\frac{JK(S)}{n-2}$ | | |
| Tuna Cocok | k - 2 | JK (TC) | $\frac{JK (TC)}{k-2}$ | S^2_{TC} | Fo < Ft Maka Regresi Linier |
| Galat/ Kekeliruan | n - k | JK (G) | $\frac{JK (G)}{n - k}$ | S^2_G | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| Sumber Varians | dk | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F _{hitung} | F _{tabel} |
| Total | 32 | 4563.06 | | | |
| Regresi (a) | 1 | 2510.36 | | | |
| Regresi (b/a) | 1 | 454.89 | 454.89 | 8.54 | 4.17 |
| Residu | 30 | 1597.81 | 53.26 | | |
| Tuna Cocok | 16 | 199.41 | 12.46 | 0.12 | 2.51 |
| Galat Kekeliruan | 14 | 1398.40 | 99.89 | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

| Perhitungan Koefisien Korelasi | | | | | | | |
|---|---|-----------|--|--|--|--|--|
| Product Moment | | | | | | | |
| Diketahui | | | | | | | |
| n | = | 32 | | | | | |
| ΣX | = | 2214 | | | | | |
| ΣX^2 | = | 154350 | | | | | |
| ΣY | = | 283.43 | | | | | |
| ΣY^2 | = | 4,563.06 | | | | | |
| ΣXY | = | 20,338.88 | | | | | |
| Dimasukkan ke dalam rumus : | | | | | | | |
| $r_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$ | | | | | | | |
| $= \frac{32 \cdot 20338.88304 - [2214] \cdot [283.4283626]}{\sqrt{\{32 \cdot 154350 - 2214^2\} \cdot \{32 \cdot 4563.0583 - 283.43^2\}}}$ | | | | | | | |
| $= \frac{650844.2573 - 627510.3947}{\sqrt{37404 \cdot 65686.22732}}$ | | | | | | | |
| $= \frac{23333.86257}{49567.405}$ | | | | | | | |
| $= 0.471$ | | | | | | | |
| Kesimpulan : | | | | | | | |
| Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_x = 0.471$ karena $\rho > 0$, | | | | | | | |
| Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif | | | | | | | |
| antara variabel X terhadap variabel Y. | | | | | | | |

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.471\sqrt{30}}{\sqrt{1-0.222}} \\
 &= \frac{0.471 \cdot 5.47723}{\sqrt{0.778}} \\
 &= \frac{2.578}{0.88227} \\
 &= 2.92
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (32 - 2) = 30$ sebesar 1,70

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} \{ 2.92 \} > t_{\text{tabel}} (1,70)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

| Perhitungan Uji Koefisien Determinasi | | | | | | | |
|--|---|--------------------|---|------|--|--|--|
| Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus : | | | | | | | |
| KD | = | r_{XY}^2 | x | 100% | | | |
| | = | 0.471 ² | x | 100% | | | |
| | = | 0.2216 | x | 100% | | | |
| | = | 22.16% | | | | | |
| Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Pertumbuhan Usaha ditentukan oleh Motivasi Wirausaha sebesar 22,16%. | | | | | | | |

| Perhitungan Indikator Yang Dominan Variabel X | | | |
|---|----------|--|--|
| Sub Indikator | = | $\frac{\text{Jumlah Skor Butir Tiap Soal Indikator}}{\text{Banyaknya Soal Indikator}}$ | |
| Indikator | Jml Soal | No. Soal | Jumlah Skor Indikator |
| Kebutuhan prestasi individu | 6 | 1, 2, 3, 4, 5,6 | $\frac{89+116+135+129+115+108}{6}$ |
| | | | = 115 |
| | | | 115 |
| | | | $\frac{115}{346.6} \times 100\% = 33.18\%$ |
| | | | 346.6 |
| Pkeberanian pengambilan Resiko dan Kesempatan | 5 | 7,8,9,10,11 | $\frac{138+90+87+136+102}{5}$ |
| | | | = 110.6 |
| | | | 110.6 |
| | | | $\frac{110.6}{346.6} \times 100\% = 31.91\%$ |
| | | | 346.6 |
| Kepercayaan diri | 8 | 12,13,14,15, 16, 17, 18, 19 | $\frac{111+125+124+117+98+146+115+133}{8}$ |
| | | | = 121 |
| | | | 121 |
| | | | $\frac{121}{346.6} \times 100\% = 34.91\%$ |
| | | | 346.6 |
| \sum Jumlah Skor Indikator | | | |
| $\sum = 115+110.6+121=$ | 346.6 | | |
| kesimpulan : indikator kepercayaan diri memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri dapat menciptakan | | | |
| Motivasi Wirausaha | | | |

| Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors | | | | | | |
|-------------------------------------|----|--------------------------|------------|------------|------------|------------|
| Ukuran Sampel | | Taraf Nyata (α) | | | | |
| | | 0.01 | 0.05 | 0.10 | 0.15 | 0.20 |
| n = | 4 | 0.417 | 0.381 | 0.352 | 0.319 | 0.300 |
| | 5 | 0.405 | 0.337 | 0.315 | 0.299 | 0.285 |
| | 6 | 0.364 | 0.319 | 0.294 | 0.277 | 0.265 |
| | 7 | 0.348 | 0.300 | 0.276 | 0.258 | 0.247 |
| | 8 | 0.331 | 0.285 | 0.261 | 0.244 | 0.233 |
| | 9 | 0.311 | 0.271 | 0.249 | 0.233 | 0.223 |
| | 10 | 0.294 | 0.258 | 0.239 | 0.224 | 0.215 |
| | 11 | 0.284 | 0.249 | 0.230 | 0.217 | 0.206 |
| | 12 | 0.275 | 0.242 | 0.223 | 0.212 | 0.199 |
| | 13 | 0.268 | 0.234 | 0.214 | 0.202 | 0.190 |
| | 14 | 0.261 | 0.227 | 0.207 | 0.194 | 0.183 |
| | 15 | 0.257 | 0.220 | 0.201 | 0.187 | 0.177 |
| | 16 | 0.250 | 0.213 | 0.195 | 0.182 | 0.173 |
| | 17 | 0.245 | 0.206 | 0.189 | 0.177 | 0.169 |
| | 18 | 0.239 | 0.200 | 0.184 | 0.173 | 0.166 |
| | 19 | 0.235 | 0.195 | 0.179 | 0.169 | 0.163 |
| | 20 | 0.231 | 0.190 | 0.174 | 0.166 | 0.160 |
| | 25 | 0.200 | 0.173 | 0.158 | 0.147 | 0.142 |
| | 30 | 0.187 | 0.161 | 0.144 | 0.136 | 0.131 |
| n > | 30 | 1.031 | 0.886 | 0.805 | 0.768 | 0.736 |
| | | \sqrt{n} | \sqrt{n} | \sqrt{n} | \sqrt{n} | \sqrt{n} |

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

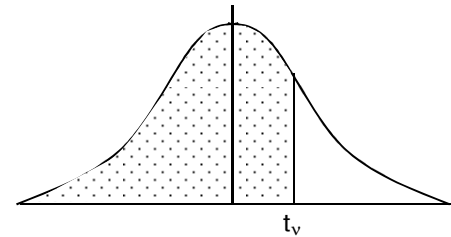
Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

| N | Taraf Signifikan | | N | Taraf Signifikan | | N | Taraf Signifikan | |
|----|------------------|-------|----|------------------|-------|------|------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 26 | 0.388 | 0.496 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 27 | 0.381 | 0.487 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 28 | 0.374 | 0.478 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 29 | 0.367 | 0.470 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 30 | 0.361 | 0.463 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 31 | 0.355 | 0.456 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 32 | 0.349 | 0.449 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 33 | 0.344 | 0.442 | 90 | 0.207 | 0.270 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 34 | 0.339 | 0.436 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 35 | 0.334 | 0.430 | 100 | 0.194 | 0.256 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 36 | 0.329 | 0.424 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 37 | 0.325 | 0.418 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 38 | 0.320 | 0.413 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 39 | 0.316 | 0.408 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 40 | 0.312 | 0.403 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 18 | 0.463 | 0.590 | 41 | 0.308 | 0.398 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 42 | 0.304 | 0.393 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 43 | 0.301 | 0.389 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 44 | 0.297 | 0.384 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 22 | 0.423 | 0.537 | 45 | 0.294 | 0.380 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 46 | 0.291 | 0.376 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 47 | 0.288 | 0.372 | 1000 | 0.062 | 0.081 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 48 | 0.284 | 0.368 | | | |
| | | | 49 | 0.281 | 0.364 | | | |
| | | | 50 | 0.279 | 0.361 | | | |

| Tabel Kurva Normal Persentase | | | | | | | | | | 0 | z |
|-------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|---|
| Z | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 0.0 | 0000 | 0040 | 0080 | 0120 | 0160 | 199 | 0239 | 0279 | 0319 | 0359 | |
| 0.1 | 0398 | 0438 | 0478 | 0517 | 0557 | 0596 | 0636 | 0675 | 0714 | 0753 | |
| 0.2 | 0793 | 0832 | 0871 | 0910 | 0948 | 0987 | 1026 | 1064 | 1103 | 1141 | |
| 0.3 | 1179 | 1217 | 1255 | 1293 | 1331 | 1368 | 1406 | 1443 | 1480 | 1517 | |
| 0.4 | 1554 | 1591 | 1628 | 1664 | 1700 | 1736 | 1772 | 1808 | 1844 | 1879 | |
| 0.5 | 1915 | 1950 | 1985 | 2019 | 2054 | 2088 | 2123 | 2157 | 2190 | 2224 | |
| 0.6 | 2258 | 2291 | 2324 | 2357 | 2389 | 2422 | 2454 | 2486 | 2518 | 2549 | |
| 0.7 | 2580 | 2612 | 2642 | 2673 | 2704 | 2734 | 2764 | 2794 | 2823 | 2852 | |
| 0.8 | 2881 | 2910 | 2939 | 2967 | 2996 | 3023 | 3051 | 3078 | 3106 | 3133 | |
| 0.9 | 3159 | 3186 | 3212 | 3238 | 3264 | 3289 | 3315 | 3340 | 3365 | 3389 | |
| 1.0 | 3413 | 3438 | 3461 | 3485 | 3508 | 3531 | 3554 | 3577 | 3599 | 3621 | |
| 1.1 | 3643 | 3665 | 3686 | 3708 | 3729 | 3749 | 3770 | 3790 | 3810 | 3830 | |
| 1.2 | 3849 | 3869 | 3888 | 3907 | 3925 | 3944 | 3962 | 3980 | 3997 | 4015 | |
| 1.3 | 4032 | 4049 | 4066 | 4082 | 4099 | 4115 | 4131 | 4147 | 4162 | 4177 | |
| 1.4 | 4192 | 4207 | 4222 | 4236 | 4251 | 4265 | 4279 | 4292 | 4306 | 4319 | |
| 1.5 | 4332 | 4345 | 4357 | 4370 | 4382 | 4394 | 4406 | 4418 | 4429 | 4441 | |
| 1.6 | 4452 | 4463 | 4474 | 4484 | 4495 | 4505 | 4515 | 4525 | 4535 | 4545 | |
| 1.7 | 4554 | 4564 | 4573 | 4582 | 4591 | 4599 | 4608 | 4616 | 4625 | 4633 | |
| 1.8 | 4641 | 4649 | 4656 | 4664 | 4671 | 4678 | 4688 | 4693 | 4699 | 4706 | |
| 1.9 | 4713 | 4719 | 4726 | 4732 | 4738 | 4744 | 4750 | 4756 | 4761 | 4767 | |
| 2.0 | 4772 | 4778 | 4783 | 4788 | 4793 | 4798 | 4803 | 4808 | 4812 | 4817 | |
| 2.1 | 4821 | 4826 | 4830 | 4834 | 4838 | 4842 | 4846 | 4850 | 4854 | 4857 | |
| 2.2 | 4861 | 4864 | 4868 | 4871 | 4875 | 4878 | 4881 | 4884 | 4887 | 4899 | |
| 2.3 | 4893 | 4896 | 4898 | 4901 | 4904 | 4906 | 4909 | 4911 | 4913 | 4936 | |
| 2.4 | 4918 | 4920 | 4922 | 4925 | 4927 | 4929 | 4931 | 4932 | 4934 | 4936 | |
| 2.5 | 4938 | 4940 | 4941 | 4943 | 4945 | 4946 | 4948 | 4949 | 4951 | 4952 | |
| 2.6 | 4953 | 4955 | 4956 | 4957 | 4959 | 4960 | 4961 | 4962 | 4963 | 4964 | |
| 2.7 | 4965 | 4956 | 4967 | 4968 | 4969 | 4970 | 4971 | 4972 | 4973 | 4974 | |
| 2.8 | 4974 | 4975 | 4976 | 4977 | 4977 | 4978 | 4979 | 4979 | 4980 | 4981 | |
| 2.9 | 4981 | 4382 | 4982 | 4983 | 4984 | 4984 | 4985 | 4985 | 4986 | 4986 | |
| 3.0 | 4987 | 4987 | 4987 | 4988 | 4988 | 4989 | 4989 | 4989 | 4990 | 4990 | |
| 3.1 | 4990 | 4991 | 4991 | 4991 | 4992 | 4992 | 4992 | 4992 | 4993 | 4993 | |
| 3.2 | 4993 | 4993 | 4994 | 4994 | 4994 | 4994 | 4994 | 4995 | 4995 | 4995 | |
| 3.3 | 4995 | 4995 | 4995 | 4996 | 4996 | 4996 | 4996 | 4996 | 4996 | 4997 | |
| 3.4 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4998 | |
| 3.5 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | |
| 3.6 | 4998 | 4998 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | |
| 3.7 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | |
| 3.8 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | |
| 3.9 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | |

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoom Publishing Co., New York, 1961

Nilai Persentil untuk Distribusi t
v = dk
(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)



| v | t _{0,995} | t _{0,99} | t _{0,975} | t _{0,95} | t _{0,90} | t _{0,80} | t _{0,75} | t _{0,70} | t _{0,60} | t _{0,55} |
|-----|--------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 63.66 | 31.82 | 12.71 | 6.31 | 3.08 | 1.376 | 1.000 | 0.727 | 0.325 | 0.518 |
| 2 | 9.92 | 6.96 | 4.30 | 2.92 | 1.89 | 1.061 | 0.816 | 0.617 | 0.289 | 0.142 |
| 3 | 5.84 | 4.54 | 3.18 | 2.35 | 1.64 | 0.978 | 0.765 | 0.584 | 0.277 | 0.137 |
| 4 | 4.60 | 3.75 | 2.78 | 2.13 | 1.53 | 0.941 | 0.744 | 0.569 | 0.271 | 0.134 |
| 5 | 4.03 | 3.36 | 2.57 | 2.02 | 1.48 | 0.920 | 0.727 | 0.559 | 0.267 | 0.132 |
| 6 | 3.71 | 3.14 | 2.45 | 1.94 | 1.44 | 0.906 | 0.718 | 0.553 | 0.265 | 0.131 |
| 7 | 3.50 | 3.00 | 2.36 | 1.90 | 1.42 | 0.896 | 0.711 | 0.519 | 0.263 | 0.130 |
| 8 | 3.36 | 2.90 | 2.31 | 1.86 | 1.40 | 0.889 | 0.706 | 0.516 | 0.262 | 0.130 |
| 9 | 3.25 | 2.82 | 2.26 | 1.83 | 1.38 | 0.883 | 0.703 | 0.513 | 0.261 | 0.129 |
| 10 | 3.17 | 2.76 | 2.23 | 1.81 | 1.37 | 0.879 | 0.700 | 0.542 | 0.260 | 0.129 |
| 11 | 3.11 | 2.72 | 2.20 | 1.80 | 1.36 | 0.876 | 0.697 | 0.540 | 0.260 | 0.129 |
| 12 | 3.06 | 2.68 | 2.18 | 1.78 | 1.36 | 0.873 | 0.695 | 0.539 | 0.259 | 0.128 |
| 13 | 3.01 | 2.65 | 2.16 | 1.77 | 1.35 | 0.870 | 0.694 | 0.538 | 0.259 | 0.128 |
| 14 | 2.98 | 2.62 | 2.14 | 1.76 | 1.34 | 0.888 | 0.692 | 0.537 | 0.258 | 0.128 |
| 15 | 2.95 | 2.60 | 2.13 | 1.75 | 1.34 | 0.866 | 0.691 | 0.536 | 0.258 | 0.128 |
| 16 | 2.92 | 2.58 | 2.12 | 1.75 | 1.34 | 0.865 | 0.690 | 0.535 | 0.258 | 0.128 |
| 17 | 2.90 | 2.57 | 2.11 | 1.74 | 1.33 | 0.863 | 0.890 | 0.534 | 0.257 | 0.128 |
| 18 | 2.88 | 2.55 | 2.10 | 1.73 | 1.33 | 0.862 | 0.688 | 0.534 | 0.257 | 0.127 |
| 19 | 2.86 | 2.54 | 2.09 | 1.73 | 1.33 | 0.861 | 0.688 | 0.532 | 0.257 | 0.127 |
| 20 | 2.84 | 2.53 | 2.09 | 1.72 | 1.32 | 0.860 | 0.687 | 0.533 | 0.257 | 0.127 |
| 21 | 0.83 | 2.52 | 2.08 | 1.72 | 1.32 | 0.859 | 0.686 | 0.532 | 0.257 | 0.127 |
| 22 | 2.82 | 2.51 | 2.07 | 1.72 | 1.32 | 0.858 | 0.686 | 0.532 | 0.256 | 0.127 |
| 23 | 2.81 | 2.50 | 2.07 | 1.71 | 1.32 | 0.858 | 0.685 | 0.532 | 0.256 | 0.127 |
| 24 | 2.80 | 2.49 | 2.06 | 1.71 | 1.32 | 0.857 | 0.685 | 0.531 | 0.256 | 0.127 |
| 25 | 2.79 | 2.48 | 2.06 | 1.71 | 1.32 | 0.856 | 0.684 | 0.531 | 0.256 | 0.127 |
| 26 | 2.78 | 2.48 | 2.06 | 1.71 | 1.32 | 0.856 | 0.684 | 0.531 | 0.256 | 0.127 |
| 27 | 2.77 | 2.47 | 2.05 | 1.70 | 1.31 | 0.855 | 0.684 | 0.531 | 0.256 | 0.127 |
| 28 | 2.76 | 2.47 | 2.05 | 1.70 | 1.31 | 0.855 | 0.683 | 0.530 | 0.256 | 0.127 |
| 29 | 2.76 | 2.46 | 2.04 | 1.70 | 1.31 | 0.854 | 0.683 | 0.530 | 0.256 | 0.127 |
| 30 | 2.75 | 2.46 | 2.04 | 1.70 | 1.31 | 0.854 | 0.683 | 0.530 | 0.256 | 0.127 |
| 40 | 2.70 | 2.42 | 2.02 | 1.68 | 1.30 | 0.854 | 0.681 | 0.529 | 0.255 | 0.126 |
| 60 | 2.66 | 2.39 | 2.00 | 1.67 | 1.30 | 0.848 | 0.679 | 0.527 | 0.254 | 0.126 |
| 120 | 2.62 | 2.36 | 1.98 | 1.66 | 1.29 | 0.845 | 0.677 | 0.526 | 0.254 | 0.126 |
| ∞ | 2.58 | 2.33 | 1.96 | 1.645 | 1.28 | 0.842 | 0.674 | 0.521 | 0.253 | 0.126 |

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh



Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)

| | | $v_1 = dk$ pembilang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----------|----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|
| $v_2 = dk$ | penyebut | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 14 | 16 | 20 | 24 | 30 | 40 | 50 | 75 | 100 | 200 | 500 | ∞ |
| 1 | 161 | 200 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 246 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 | 254 | 254 | 254 | 254 |
| | 4052 | 4999 | 5403 | 5625 | 5764 | 5859 | 5928 | 5981 | 6022 | 6056 | 6082 | 6106 | 6142 | 6169 | 6208 | 6234 | 6258 | 6286 | 6302 | 6323 | 6334 | 6352 | 6361 | 6366 | 6366 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.36 | 19.37 | 19.38 | 19.39 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.43 | 19.44 | 19.45 | 19.46 | 19.47 | 19.47 | 19.48 | 19.48 | 19.49 | 19.49 | 19.50 | 19.50 |
| | 98.49 | 99.01 | 99.17 | 99.25 | 99.30 | 99.33 | 99.34 | 99.36 | 99.38 | 99.40 | 99.41 | 99.42 | 99.43 | 99.44 | 99.45 | 99.46 | 99.47 | 99.48 | 99.48 | 99.49 | 99.49 | 99.49 | 99.50 | 99.50 | 99.50 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.88 | 8.84 | 8.81 | 8.78 | 8.76 | 8.74 | 8.71 | 8.69 | 8.66 | 8.64 | 8.62 | 8.60 | 8.58 | 8.57 | 8.56 | 8.54 | 8.54 | 8.54 | 8.53 |
| | 34.12 | 30.81 | 29.46 | 28.71 | 28.24 | 27.91 | 27.67 | 27.49 | 27.34 | 27.23 | 27.13 | 27.05 | 26.92 | 26.83 | 26.69 | 26.60 | 26.50 | 26.41 | 26.30 | 26.27 | 26.23 | 26.18 | 26.14 | 26.14 | 26.12 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.93 | 5.91 | 5.87 | 5.84 | 5.80 | 5.77 | 5.74 | 5.71 | 5.70 | 5.68 | 5.66 | 5.65 | 5.64 | 5.63 | 5.63 |
| | 21.20 | 18.00 | 16.69 | 15.98 | 15.52 | 15.21 | 14.98 | 14.80 | 14.66 | 14.54 | 14.45 | 14.37 | 14.24 | 14.15 | 14.02 | 13.93 | 13.83 | 13.74 | 13.69 | 13.61 | 13.57 | 13.52 | 13.48 | 13.48 | 13.46 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.78 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.64 | 4.60 | 4.56 | 4.53 | 4.50 | 4.46 | 4.44 | 4.42 | 4.40 | 4.38 | 4.37 | 4.36 | 4.36 |
| | 16.26 | 13.27 | 12.06 | 11.39 | 10.97 | 10.67 | 10.45 | 10.27 | 10.15 | 10.05 | 9.96 | 9.89 | 9.77 | 9.68 | 9.55 | 9.47 | 9.38 | 9.29 | 9.24 | 9.17 | 9.13 | 9.07 | 9.04 | 9.02 | 9.02 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.96 | 3.92 | 3.87 | 3.81 | 3.81 | 3.77 | 3.75 | 3.72 | 3.71 | 3.69 | 3.68 | 3.67 | 3.67 |
| | 13.74 | 10.92 | 9.78 | 9.15 | 8.75 | 8.47 | 8.26 | 8.10 | 7.98 | 7.87 | 7.79 | 7.72 | 7.60 | 7.52 | 7.39 | 7.31 | 7.23 | 7.14 | 7.09 | 7.02 | 6.99 | 6.94 | 6.90 | 6.88 | 6.88 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.63 | 3.60 | 3.57 | 3.52 | 3.49 | 3.44 | 3.41 | 3.38 | 3.34 | 3.32 | 3.29 | 3.28 | 3.25 | 3.24 | 3.23 | 3.23 |
| | 12.25 | 9.55 | 8.45 | 7.85 | 7.46 | 7.19 | 7.00 | 6.81 | 6.71 | 6.62 | 6.54 | 6.47 | 6.35 | 6.27 | 6.15 | 6.07 | 5.98 | 5.90 | 5.85 | 5.78 | 5.75 | 5.70 | 5.67 | 5.65 | 5.65 |
| 8 | 5.32 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.63 | 3.60 | 3.57 | 3.52 | 3.49 | 3.44 | 3.41 | 3.38 | 3.34 | 3.32 | 3.29 | 3.28 | 3.25 | 3.24 | 3.23 | 3.23 |
| | 11.26 | 8.65 | 7.59 | 7.01 | 6.63 | 6.37 | 6.19 | 6.03 | 5.91 | 5.82 | 5.74 | 5.67 | 5.56 | 5.48 | 5.36 | 5.28 | 5.20 | 5.11 | 5.06 | 4.96 | 4.91 | 4.88 | 4.86 | 4.86 | |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.13 | 3.10 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.93 | 2.90 | 2.86 | 2.82 | 2.80 | 2.77 | 2.76 | 2.73 | 2.72 | 2.71 | 2.71 |
| | 10.56 | 8.02 | 6.99 | 6.42 | 6.06 | 5.80 | 5.62 | 5.47 | 5.35 | 5.26 | 5.18 | 5.11 | 5.00 | 4.92 | 4.80 | 4.73 | 4.64 | 4.56 | 4.51 | 4.45 | 4.41 | 4.36 | 4.33 | 4.31 | 4.31 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.97 | 2.94 | 2.86 | 2.82 | 2.77 | 2.74 | 2.70 | 2.67 | 2.64 | 2.61 | 2.59 | 2.56 | 2.55 | 2.54 | 2.54 | 2.54 |
| | 10.04 | 7.56 | 6.55 | 5.99 | 5.64 | 5.39 | 5.21 | 5.06 | 4.95 | 4.85 | 4.78 | 4.71 | 4.60 | 4.52 | 4.41 | 4.33 | 4.25 | 4.17 | 4.12 | 4.05 | 4.01 | 3.96 | 3.93 | 3.91 | 3.91 |

| penyebut | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 14 | 16 | 20 | 24 | 30 | 40 | 50 | 75 | 100 | 200 | 500 | ∞ | |
|----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.86 | 2.82 | 2.79 | 2.74 | 2.70 | 2.65 | 2.61 | 2.57 | 2.53 | 2.50 | 2.47 | 2.45 | 2.42 | 2.41 | 2.40 | 2.40 |
| | 9.65 | 7.20 | 6.22 | 5.67 | 5.32 | 5.07 | 4.88 | 4.74 | 4.63 | 4.54 | 4.46 | 4.40 | 4.29 | 4.21 | 4.10 | 4.02 | 3.94 | 3.86 | 3.80 | 3.74 | 3.70 | 3.66 | 3.62 | 3.60 | 3.60 |
| 12 | 4.75 | 3.88 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.92 | 2.85 | 2.80 | 2.76 | 2.72 | 2.69 | 2.64 | 2.60 | 2.54 | 2.50 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.36 | 2.35 | 2.32 | 2.31 | 2.30 | 2.30 |
| | 9.33 | 6.93 | 5.95 | 5.41 | 5.06 | 4.82 | 4.65 | 4.50 | 4.39 | 4.30 | 4.22 | 4.16 | 4.05 | 3.98 | 3.86 | 3.78 | 3.70 | 3.61 | 3.56 | 3.49 | 3.46 | 3.41 | 3.38 | 3.36 | 3.36 |
| 13 | 4.67 | 3.80 | 3.41 | 3.18 | 3.02 | 2.92 | 2.84 | 2.77 | 2.72 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.55 | 2.51 | 2.46 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.32 | 2.28 | 2.26 | 2.24 | 2.24 | 2.24 | 2.24 |
| | 9.07 | 6.70 | 5.74 | 5.20 | 4.86 | 4.62 | 4.44 | 4.30 | 4.19 | 4.10 | 4.02 | 3.96 | 3.85 | 3.78 | 3.67 | 3.59 | 3.51 | 3.42 | 3.37 | 3.30 | 3.27 | 3.21 | 3.18 | 3.16 | 3.16 |
| 14 | 4.67 | 3.80 | 3.41 | 3.18 | 3.02 | 2.92 | 2.84 | 2.77 | 2.72 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.55 | 2.51 | 2.46 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.32 | 2.28 | 2.26 | 2.24 | 2.22 | 2.22 | 2.21 |
| | 8.86 | 6.51 | 5.56 | 5.03 | 4.69 | 4.46 | 4.28 | 4.14 | 4.03 | 3.94 | 3.86 | 3.80 | 3.70 | 3.62 | 3.51 | 3.43 | 3.34 | 3.26 | 3.21 | 3.14 | 3.11 | 3.06 | 3.02 | 3.00 | 3.00 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.70 | 2.64 | 2.59 | 2.55 | 2.51 | 2.48 | 2.43 | 2.39 | 2.33 | 2.29 | 2.25 | 2.21 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.10 | 2.06 | 2.07 | 2.07 |
| | 8.68 | 6.36 | 5.42 | 4.89 | 4.56 | 4.32 | 4.14 | 4.00 | 3.89 | 3.80 | 3.73 | 3.67 | 3.56 | 3.48 | 3.36 | 3.29 | 3.20 | 3.12 | 3.07 | 3.00 | 2.97 | 2.92 | 2.89 | 2.87 | 2.87 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.45 | 2.42 | 2.37 | 2.33 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.07 | 2.04 | 2.02 | 2.01 | 2.01 |
| | 8.53 | 6.23 | 5.29 | 4.77 | 4.44 | 4.20 | 4.03 | 3.89 | 3.78 | 3.69 | 3.61 | 3.55 | 3.45 | 3.37 | 3.25 | 3.18 | 3.10 | 3.01 | 2.96 | 2.89 | 2.86 | 2.80 | 2.77 | 2.75 | 2.75 |
| 17 | 4.45 | 3.56 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.62 | 2.55 | 2.50 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.33 | 2.29 | 2.23 | 2.19 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.04 | 2.02 | 1.99 | 1.97 | 1.96 | 1.96 |
| | 8.40 | 6.11 | 5.18 | 4.67 | 4.34 | 4.10 | 3.93 | 3.79 | 3.68 | 3.59 | 3.52 | 3.45 | 3.35 | 3.27 | 3.16 | 3.08 | 3.00 | 2.92 | 2.86 | 2.79 | 2.76 | 2.70 | 2.67 | 2.65 | 2.65 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.29 | 2.25 | 2.19 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.00 | 1.98 | 1.95 | 1.93 | 1.92 | 1.92 |
| | 8.28 | 6.01 | 5.09 | 4.58 | 4.25 | 4.01 | 3.85 | 3.71 | 3.60 | 3.51 | 3.44 | 3.37 | 3.27 | 3.19 | 3.07 | 3.00 | 2.91 | 2.83 | 2.78 | 2.71 | 2.68 | 2.62 | 2.59 | 2.57 | 2.57 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.55 | 2.48 | 2.43 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.26 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.02 | 2.00 | 1.96 | 1.94 | 1.91 | 1.90 | 1.88 | 1.88 |
| | 8.18 | 5.93 | 5.01 | 4.50 | 4.17 | 3.94 | 3.77 | 3.63 | 3.52 | 3.43 | 3.36 | 3.30 | 3.19 | 3.12 | 3.00 | 2.92 | 2.84 | 2.76 | 2.70 | 2.63 | 2.60 | 2.54 | 2.51 | 2.49 | 2.49 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.52 | 2.45 | 2.40 | 2.35 | 2.31 | 2.26 | 2.23 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.08 | 1.99 | 1.96 | 1.92 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.84 | 1.84 |
| | 8.10 | 5.85 | 4.94 | 4.43 | 4.10 | 3.87 | 3.71 | 3.56 | 3.45 | 3.37 | 3.30 | 3.23 | 3.13 | 3.05 | 2.94 | 2.86 | 2.77 | 2.69 | 2.63 | 2.56 | 2.53 | 2.47 | 2.44 | 2.42 | 2.42 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.09 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.89 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.81 | 1.81 |
| | 8.02 | 5.78 | 4.87 | 4.37 | 4.04 | 3.81 | 3.65 | 3.51 | 3.40 | 3.31 | 3.24 | 3.17 | 3.07 | 2.99 | 2.88 | 2.80 | 2.72 | 2.63 | 2.58 | 2.51 | 2.47 | 2.42 | 2.38 | 2.36 | 2.36 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.47 | 2.40 | 2.35 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.80 | 1.78 | 1.78 |
| | 7.94 | 5.72 | 4.82 | 4.31 | 3.99 | 3.76 | 3.59 | 3.45 | 3.35 | 3.26 | 3.18 | 3.12 | 3.02 | 2.94 | 2.83 | 2.75 | 2.67 | 2.58 | 2.53 | 2.46 | 2.42 | 2.37 | 2.33 | 2.31 | 2.31 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.45 | 2.38 | 2.32 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 | 1.77 | 1.76 | 1.76 |
| | 7.88 | 5.66 | 4.76 | 4.26 | 3.94 | 3.71 | 3.54 | 3.41 | 3.30 | 3.21 | 3.14 | 3.07 | 2.97 | 2.89 | 2.78 | 2.70 | 2.62 | 2.53 | 2.48 | 2.41 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.26 | 2.26 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.43 | 2.36 | 2.30 | 2.26 | 2.22 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.73 | 1.73 |
| | 7.82 | 5.61 | 4.72 | 4.22 | 3.90 | 3.67 | 3.50 | 3.36 | 3.25 | 3.17 | 3.09 | 3.03 | 2.93 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.58 | 2.49 | 2.44 | 2.36 | 2.33 | 2.27 | 2.23 | 2.21 | 2.21 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 25 | 4.24 | 3.38 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.41 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 | 1.71 |
| | 7.77 | 5.57 | 4.68 | 4.18 | 3.86 | 3.63 | 3.46 | 3.32 | 3.21 | 3.13 | 3.05 | 2.99 | 2.89 | 2.81 | 2.70 | 2.62 | 2.54 | 2.45 | 2.40 | 2.32 | 2.29 | 2.23 | 2.19 | 2.17 |
| 26 | 4.22 | 3.37 | 2.89 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.85 | 1.82 | 1.78 | 1.76 | 1.72 | 1.70 | 1.69 |
| | 7.72 | 5.53 | 4.64 | 4.14 | 3.82 | 3.59 | 3.42 | 3.29 | 3.17 | 3.09 | 3.02 | 2.96 | 2.86 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.50 | 2.41 | 2.36 | 2.28 | 2.25 | 2.19 | 2.15 | 2.13 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.30 | 2.25 | 2.20 | 2.16 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.71 | 1.68 | 1.67 |
| | 7.68 | 5.49 | 4.60 | 4.11 | 3.79 | 3.56 | 3.39 | 3.26 | 3.14 | 3.06 | 2.98 | 2.93 | 2.83 | 2.74 | 2.63 | 2.55 | 2.47 | 2.38 | 2.33 | 2.25 | 2.21 | 2.16 | 2.12 | 2.10 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.44 | 2.36 | 2.29 | 3.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.06 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.81 | 1.78 | 1.75 | 1.72 | 1.69 | 1.67 | 1.65 |
| | 7.64 | 5.45 | 4.57 | 4.07 | 3.76 | 3.53 | 3.36 | 3.23 | 3.11 | 3.03 | 2.95 | 2.90 | 2.80 | 2.71 | 2.60 | 2.52 | 2.44 | 2.35 | 2.30 | 2.22 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.54 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.94 | 1.90 | 1.85 | 1.80 | 1.77 | 1.73 | 1.71 | 1.68 | 1.65 | 1.64 |
| | 7.60 | 5.52 | 4.54 | 4.04 | 3.73 | 3.50 | 3.33 | 3.20 | 3.08 | 3.00 | 2.92 | 2.87 | 2.77 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.41 | 2.32 | 2.27 | 2.19 | 2.15 | 2.10 | 2.06 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.34 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.12 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.93 | 1.89 | 1.84 | 1.79 | 1.76 | 1.72 | 1.69 | 1.66 | 1.64 | 1.62 |
| | 7.56 | 5.39 | 4.51 | 4.02 | 3.70 | 3.47 | 3.30 | 3.17 | 3.06 | 2.98 | 2.90 | 2.84 | 2.74 | 2.66 | 2.55 | 2.47 | 2.38 | 2.29 | 2.24 | 2.16 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 2.01 |
| 32 | 4.15 | 3.30 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.32 | 2.25 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.91 | 1.86 | 1.82 | 1.76 | 1.74 | 1.69 | 1.67 | 1.64 | 1.61 | 1.59 |
| | 7.50 | 5.34 | 4.46 | 3.97 | 3.66 | 3.42 | 3.25 | 3.12 | 3.01 | 2.94 | 2.86 | 2.80 | 2.70 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.34 | 2.25 | 2.20 | 2.12 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.96 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.30 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.89 | 1.84 | 1.80 | 1.74 | 1.71 | 1.67 | 1.64 | 1.61 | 1.59 | 1.57 |
| | 7.44 | 5.29 | 4.42 | 3.93 | 3.61 | 3.38 | 3.21 | 3.08 | 2.97 | 2.89 | 2.82 | 2.76 | 2.66 | 2.58 | 2.47 | 2.38 | 2.30 | 2.21 | 2.15 | 2.08 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.91 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.80 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.10 | 2.06 | 2.03 | 1.89 | 1.93 | 1.87 | 1.82 | 1.78 | 1.72 | 1.69 | 1.65 | 1.62 | 1.59 | 1.56 | 1.55 |
| | 7.39 | 5.25 | 4.38 | 3.89 | 3.58 | 3.35 | 3.18 | 3.04 | 2.94 | 2.86 | 2.78 | 2.72 | 2.62 | 2.54 | 2.43 | 2.35 | 2.26 | 2.17 | 2.12 | 2.04 | 2.00 | 1.94 | 1.90 | 1.87 |
| 38 | 4.10 | 3.25 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.85 | 1.80 | 1.76 | 1.71 | 1.67 | 1.63 | 1.60 | 1.57 | 1.54 | 1.53 |
| | 7.35 | 5.21 | 4.34 | 3.86 | 3.54 | 3.32 | 3.15 | 3.02 | 2.91 | 2.82 | 2.75 | 2.69 | 2.59 | 2.51 | 2.40 | 2.32 | 2.22 | 2.14 | 2.08 | 2.00 | 1.97 | 1.90 | 1.86 | 1.84 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.07 | 2.04 | 2.00 | 1.95 | 1.90 | 1.84 | 1.79 | 1.74 | 1.69 | 1.66 | 1.61 | 1.59 | 1.55 | 1.53 | 1.51 |
| | 7.31 | 5.18 | 4.31 | 3.83 | 3.51 | 3.29 | 3.12 | 2.99 | 2.88 | 2.80 | 2.73 | 2.66 | 25600 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.20 | 2.11 | 2.05 | 1.97 | 1.94 | 1.88 | 1.84 | 1.81 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.94 | 1.89 | 1.82 | 1.78 | 1.73 | 1.68 | 1.64 | 1.60 | 1.57 | 1.54 | 1.51 | 1.49 |
| | 7.27 | 5.15 | 4.29 | 3.80 | 3.49 | 3.26 | 3.10 | 2.96 | 2.86 | 2.77 | 2.70 | 2.64 | 2.54 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.17 | 2.08 | 2.02 | 1.94 | 1.91 | 1.85 | 1.80 | 1.78 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.81 | 1.76 | 1.72 | 1.66 | 1.63 | 1.58 | 1.56 | 1.52 | 1.50 | 1.48 |
| | 7.24 | 5.12 | 4.26 | 3.78 | 3.46 | 3.24 | 3.07 | 2.94 | 2.84 | 2.75 | 2.68 | 2.62 | 2.52 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.15 | 2.06 | 2.00 | 1.92 | 1.88 | 1.82 | 1.78 | 1.75 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.91 | 1.87 | 1.80 | 1.75 | 1.71 | 1.65 | 1.62 | 1.57 | 1.54 | 1.51 | 1.48 | 1.46 |
| | 7.21 | 5.10 | 4.24 | 3.76 | 3.44 | 3.22 | 3.05 | 2.92 | 2.82 | 2.73 | 2.66 | 2.60 | 2.50 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.13 | 2.04 | 1.98 | 1.90 | 1.86 | 1.80 | 1.76 | 1.72 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.56 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.90 | 1.86 | 1.79 | 1.74 | 1.70 | 1.64 | 1.61 | 1.56 | 1.53 | 1.50 | 1.47 | 1.45 |
| | 7.19 | 5.08 | 4.22 | 3.74 | 3.42 | 3.20 | 3.04 | 2.90 | 2.80 | 2.71 | 2.64 | 2.58 | 2.48 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.11 | 2.02 | 1.96 | 1.88 | 1.84 | 1.78 | 1.73 | 1.70 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.10 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.90 | 1.85 | 1.78 | 1.74 | 1.69 | 1.63 | 1.60 | 1.55 | 1.52 | 1.48 | 1.46 | 1.44 |
| | 7.17 | 5.06 | 4.20 | 3.72 | 3.44 | 3.18 | 3.02 | 2.88 | 2.78 | 2.70 | 2.62 | 2.56 | 2.16 | 2.39 | 2.26 | 2.18 | 2.10 | 2.00 | 1.91 | 1.86 | 1.82 | 1.76 | 1.71 | 1.68 |
| 55 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.51 | 3.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.83 | 1.76 | 1.72 | 1.67 | 1.61 | 1.58 | 1.52 | 1.50 | 1.46 | 1.43 | 1.41 |
| | 7.12 | 5.01 | 4.16 | 3.68 | 3.37 | 3.15 | 2.98 | 2.85 | 2.75 | 2.66 | 2.59 | 2.53 | 2.43 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.00 | 1.96 | 1.90 | 1.82 | 1.78 | 1.71 | 1.66 | 1.64 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.01 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.86 | 1.81 | 1.75 | 1.70 | 1.65 | 1.59 | 1.56 | 1.50 | 1.18 | 1.44 | 1.41 | 1.39 |
| | 7.08 | 4.98 | 4.13 | 3.63 | 3.31 | 3.12 | 2.95 | 2.82 | 2.72 | 2.03 | 2.36 | 2.30 | 2.10 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.03 | 1.93 | 1.87 | 1.79 | 1.71 | 1.68 | 1.63 | 1.60 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.21 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.91 | 1.90 | 1.85 | 1.80 | 1.73 | 1.68 | 1.63 | 1.57 | 1.51 | 1.49 | 1.46 | 1.42 | 1.39 | 1.37 |
| | 7.01 | 4.95 | 4.10 | 3.62 | 3.31 | 3.09 | 2.93 | 2.79 | 2.70 | 2.61 | 2.51 | 2.47 | 2.37 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.00 | 1.90 | 1.81 | 1.76 | 1.71 | 1.61 | 1.60 | 1.56 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.32 | 2.11 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.81 | 1.79 | 1.72 | 1.67 | 1.62 | 1.56 | 1.53 | 1.47 | 1.45 | 1.40 | 1.37 | 1.35 |
| | 7.01 | 4.92 | 4.08 | 3.60 | 3.29 | 3.07 | 2.91 | 2.77 | 2.67 | 2.59 | 2.51 | 2.45 | 2.35 | 2.28 | 2.15 | 2.07 | 1.98 | 1.88 | 1.82 | 1.74 | 1.69 | 1.63 | 1.56 | 1.53 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.18 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.82 | 1.77 | 1.70 | 1.65 | 1.60 | 1.51 | 1.51 | 1.45 | 1.42 | 1.38 | 1.35 | 1.32 |
| | 6.96 | 4.86 | 4.04 | 3.58 | 3.25 | 3.01 | 2.87 | 2.71 | 2.61 | 2.55 | 2.18 | 2.11 | 2.32 | 2.21 | 2.11 | 2.03 | 1.94 | 1.84 | 1.78 | 1.70 | 1.65 | 1.57 | 1.52 | 1.49 |
| 100 | 3.91 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.79 | 1.75 | 1.68 | 1.63 | 1.57 | 1.51 | 1.18 | 1.12 | 1.39 | 1.34 | 1.30 | 1.28 |
| | 6.90 | 4.82 | 3.98 | 3.51 | 3.20 | 2.99 | 2.82 | 2.69 | 2.59 | 2.51 | 2.13 | 2.36 | 2.26 | 2.19 | 2.06 | 1.98 | 1.89 | 1.79 | 1.73 | 1.64 | 1.59 | 1.51 | 1.46 | 1.43 |
| 125 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.77 | 1.72 | 1.65 | 1.60 | 1.55 | 1.49 | 1.45 | 1.39 | 1.36 | 1.31 | 1.27 | 1.25 |
| | 6.81 | 4.78 | 3.94 | 3.17 | 3.17 | 2.95 | 2.79 | 2.65 | 2.56 | 2.17 | 2.40 | 2.33 | 2.23 | 2.15 | 2.03 | 1.94 | 1.85 | 1.75 | 1.68 | 1.59 | 1.54 | 1.46 | 1.40 | 1.37 |
| 150 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.43 | 2.27 | 2.16 | 2.07 | 2.00 | 1.94 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.76 | 1.71 | 1.64 | 1.59 | 1.51 | 1.47 | 1.44 | 1.37 | 1.34 | 1.29 | 1.25 | 1.22 |
| | 6.81 | 4.75 | 3.91 | 3.14 | 3.13 | 2.92 | 2.76 | 2.62 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.30 | 2.20 | 2.12 | 2.00 | 1.91 | 1.83 | 1.72 | 1.66 | 1.56 | 1.51 | 1.43 | 1.37 | 1.33 |
| 200 | 3.86 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.74 | 1.69 | 1.62 | 1.57 | 1.52 | 1.45 | 1.42 | 1.35 | 1.32 | 1.26 | 1.22 | 1.19 |
| | 6.79 | 4.74 | 3.88 | 3.41 | 3.11 | 2.90 | 2.73 | 2.60 | 2.50 | 2.41 | 2.34 | 2.28 | 2.17 | 2.09 | 1.97 | 1.88 | 1.79 | 1.69 | 1.62 | 1.53 | 1.48 | 1.39 | 1.33 | 1.28 |
| 400 | 3.86 | 3.02 | 2.62 | 2.39 | 2.23 | 2.12 | 2.03 | 1.96 | 1.90 | 1.85 | 1.81 | 1.78 | 1.72 | 1.67 | 1.60 | 1.54 | 1.49 | 1.42 | 1.38 | 1.32 | 1.28 | 1.22 | 1.16 | 1.13 |
| | 6.70 | 4.66 | 3.83 | 3.36 | 3.06 | 2.85 | 2.69 | 2.55 | 2.46 | 2.37 | 2.29 | 2.23 | 2.12 | 2.04 | 1.92 | 1.84 | 1.74 | 1.64 | 1.57 | 1.47 | 1.42 | 1.32 | 1.24 | 1.19 |
| 1000 | 3.85 | 3.00 | 2.61 | 2.38 | 2.22 | 2.10 | 2.02 | 1.95 | 1.89 | 1.84 | 1.80 | 1.76 | 1.70 | 1.65 | 1.58 | 1.53 | 1.47 | 1.41 | 1.36 | 1.30 | 1.26 | 1.19 | 1.13 | 1.08 |
| | 6.68 | 1.62 | 3.80 | 3.34 | 3.04 | 2.82 | 2.66 | 2.53 | 2.13 | 2.34 | 2.26 | 2.20 | 2.09 | 2.01 | 1.89 | 1.81 | 1.71 | 1.61 | 1.54 | 1.44 | 1.38 | 1.28 | 1.19 | 1.11 |
| ∞ | 3.84 | 2.99 | 2.60 | 2.37 | 2.21 | 2.09 | 2.01 | 1.94 | 1.88 | 1.83 | 1.79 | 1.75 | 1.69 | 1.64 | 1.57 | 1.52 | 1.46 | 1.40 | 1.35 | 1.28 | 1.24 | 1.17 | 1.11 | 1.00 |
| | 6.64 | 4.60 | 3.78 | 3.32 | 3.02 | 2.80 | 2.64 | 2.51 | 2.41 | 2.32 | 2.24 | 2.18 | 2.07 | 1.99 | 1.87 | 1.79 | 1.69 | 1.59 | 1.52 | 1.41 | 1.36 | 1.25 | 1.15 | 1.00 |
| Sumber : | Elementary Statistics, Hbel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

| N | s | | |
|----------|-----------|-----------|------------|
| | 1% | 5% | 10% |
| 10 | 10 | 10 | 10 |
| 15 | 15 | 14 | 14 |
| 20 | 19 | 19 | 19 |
| 25 | 24 | 23 | 23 |
| 30 | 29 | 28 | 27 |
| 35 | 33 | 32 | 31 |
| 40 | 38 | 36 | 35 |
| 45 | 42 | 40 | 39 |
| 50 | 47 | 44 | 42 |
| 55 | 51 | 48 | 46 |
| 60 | 55 | 51 | 49 |
| 65 | 59 | 55 | 53 |
| 70 | 63 | 58 | 56 |
| 75 | 67 | 62 | 59 |
| 80 | 71 | 65 | 62 |
| 85 | 75 | 68 | 65 |
| 90 | 79 | 72 | 68 |
| 95 | 83 | 75 | 71 |
| 100 | 87 | 78 | 73 |
| 110 | 94 | 84 | 78 |
| 120 | 102 | 89 | 83 |
| 130 | 109 | 95 | 88 |
| 140 | 116 | 100 | 92 |
| 150 | 122 | 105 | 97 |
| 160 | 129 | 110 | 101 |
| 170 | 135 | 114 | 105 |
| 180 | 142 | 119 | 108 |
| 190 | 148 | 123 | 112 |
| 200 | 154 | 127 | 115 |



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2480/H39.12/PL/2012
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

24 April 2012

Yth. **Pengusaha Genteng Cilegon**
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Febri Putri Lestari**
Nomor Registrasi : 8125080449
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **Perusahaan Genteng Cilegon**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul
"Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Industri Genteng di Kota Cilegon."

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah
NIP. 19570216 198403 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



PEMERINTAH KOTA CILEGON
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI

Jln. Jend. Sudirman No. 02 Telp. (0254) 389024 Fax. 389024

Telp. (0254) 380557 Fax. 389024

CILEGON - 42431

E-mail : info@cilegon.go.id

URL : <http://www.cilegon.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 142 / Sekr

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN,
 PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA CILEGON

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **FEBRI PUTRI LESTARI**
 NPM : 8125080449
 Asal PT. : Universitas Negeri Jakarta
 Jurusan : Ekonomi Koperasi

Nama tersebut diatas benar telah mengadakan Pengambilan Data dalam rangka Pembuatan Makalah yang berjudul "**Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Pertumbuhan Industri Genteng di Kota Cilegon**". Pada tanggal 27 Desember 2011 sampai dengan 24 Januari 2012

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Cilegon, 25 Januari 2012
 an. Kepala Dinas Perindustrian,
 Perdagangan dan Koperasi Kota Cilegon
Sekretaris



Drs. H.M. SIDIQI SUCHARI, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19600820 198603 1 015

Lampiran 41

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP PENULIS



FebriPutri Lestari, lahir di Kota Cilegon, Propinsi Banten, pada tanggal 11 Februari 1990. Anak bungsu dari pasangan suami-istri dari H. Drs. Aries Asnawi dan Hj. Tety Kusmiati. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat kanak – kanak di TK PGRI (1995-1997), SD Negeri 1 Cilegon (1997-2003), SMP Yayasan Pendidikan Krakatau Steel (2003-2005) dan SMA Negeri 1 Cilegon (2005-2008), kemudian diterima di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan jalur PMDK. Penulis pernah aktif dalam berbagai lomba ekonomi tingkat SMA di universitas dan Propinsi Banten pada Tahun 2007. Pernah juga mengikuti beberapa organisasi dikampus, UKM dan KSEI, namun lebih memilih dan menikmati mengisi waktu luang dengan mengikuti les Bahasa Inggris di luar kampus.